

**PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN SKI
PADA MASA *COVID-19* KELAS VIII MTs Hidayatul Insan
PALANGKA RAYA**



OLEH:

TITIN PATMAWATI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA

2021 M/1443 H

**PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN SKI
PADA MASA *COVID-19* KELAS VIII MTs HIDAYATUL INSAN
PALANGKA RAYA**

Skripsi
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Titin Patmawati
NIM. 1701112143

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021 M/1443 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titin Patmawati

NIM : 1701112143

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Taribiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “ **PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN SKI PADA MASA COVID-19 KELAS VIII MTs HIDAYATUL INSAN PALANGKA RAYA** “ adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 30 September 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Titin Patmawati
NIM. 1701112143

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN
SKI PADA MASA *COVID-19* KELAS VIII MTs HIDAYATUL
INSAN PALANGKA RAYA

Nama : Titin Patmawati

NIM : 1701112143

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

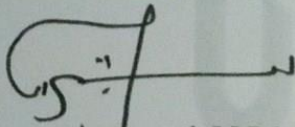
Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

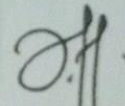
Palangka Raya, 3 September 2021

Pembimbing I,



Asmawati, M.Pd
NIP. 196750818200002003

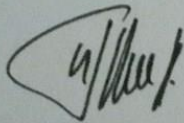
Pembimbing II,



Muzakki, M.Pd
NIP. 198605152019031012

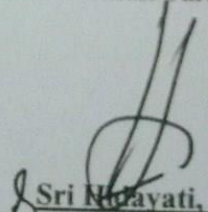
Mengetahui:

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 198003072006042004

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Sri Hidayati, M.A
NIP. 197209291998032002

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diujikan/
Munaqasah**
Titin Patmawati

Palangka Raya, 30 September 2021

Kepada,
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

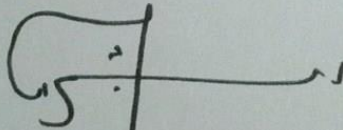
Nama : Titin Patmawati
NIM : 1701112143
Judul : Penggunaan Media Dalam Pembelajaran SKI Pada Masa *Covid-19*
di Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

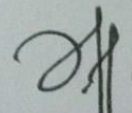
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Asmawati, M.Pd
NIP.197508182000032003

Pembimbing II,



Muzakki, M.Pd.
NIP. 198605152019031012

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran SKI Pada
Masa *Covid-19* Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka
Raya

Nama : Titin Patmawati

N I M : 1701112143

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

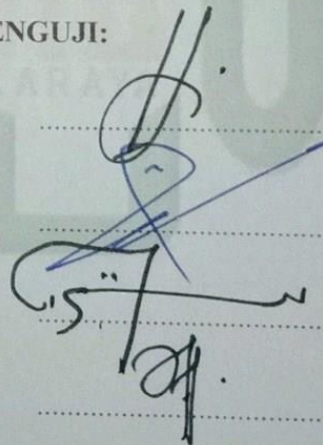
Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya

Hari : Kamis

Tanggal : 21 Oktober 2021 M/ 14 Rabiul Awal 1443 H

TIM PENGUJI:

1. Sri Hidayati, MA
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. H. Mazrur, M.Pd
(Penguji Utama)
3. Asmawati, M.Pd
(Penguji)
4. Muzakki, M.Pd
(Sekretaris/Penguji)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya,


Dr. Titis Rodhatul Lemah, M.Pd
NIP. 1963032001

**PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN SKI
PADA MASA *COVID-19* KELAS VIII MTs Hidayatul Insan
PALANGKA RAYA**

ABSTRAK

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik. Disini guru di haruskan mengelola kelas sebaik mungkin untuk menjamin berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Pemilihan media yang akan menumbuhkan semangat peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Terutama mata pelajaran SKI yang membahas tentang sejarah. Karena mengajarkan sejarah tidak cukup hanya dengan ceramah dan penugasan saja akan tetapi peserta didik akan lebih paham jika materi dikemas dengan bantuan media seperti media video sebagai media pembelajaran. Di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya yakni guru SKI disana telah menggunakan video sebagai media dalam menyampaikan isi materi kepada peserta didik daring atau *online*.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penggunaan media video dalam pembelajaran SKI pada masa *Covid-19* di kelas VIII di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya (2) Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah penggunaan media video dalam pembelajaran SKI pada masa *Covid-19* di kelas VIII di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya. Penelitian ini bertujuan, (1) Mendeskripsikan penggunaan Media video dalam pembelajaran SKI . Pada masa *covid -19* di kelas VIII di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya. (2) Mendeskripsikan hasil belajar peserta didik setelah Penggunaan Media video dalam pembelajaran SKI Pada masa *covid -19* di kelas VIII di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian satu orang guru mata pelajaran SKI dan peserta didik kelas VIII. Teknik pengumpulan data: observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik pengabsahan data: teknik trigulasi. Teknik analisis data: Reduksi data (*data reduction*), Penyajian data (*data disply*, Kesimpulan dan verifikasi (*conclution drawing and verification*)).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan media video dalam pembelajaran sangat membantu peserta didik dalam memahami isi materi yang disampaikan. Biasanya video pembelajaran dikirim ke grup *Whatsapp* dan *google Classrom* melalui link yang diambil dari *Youtube*. (2) Untuk hasil belajar bisa dilihat dari ketuntasan peserta didik yang rata-rata mendapatkan nilai di atas 70.

Kata Kunci : Penggunaan Media Video, Hasil Belajar

THE USE OF VIDEO MEDIA IN HISTORY OF ISLAM LEARNING DURING COVID-19 IN EIGHTH GRADE AT MTs HIDAYATUL INSAN PALANGKA RAYA

ABSTRACT

Online learning system is a learning system without directly face to face between teacher and students. In here, teacher should manage the class as good as possible to guarantee the learning activity. The choice of good media will raise enthusiasm the students during following learning activity. Particularly History of Islam subject that discussed about the history. Because teach the history not only enough with lecture and assignment but the students will more understand if material convey with media assist like video as learning media. Teacher of History of Islam In Mts Hidayatul Insan Palangka Raya has been used video as media when convey the material content to students when online.

The research problems were (1) How was the use of video media in History of Islam learning during Covid-19 in eighth graders at MTs Hidayatul Insan Palangka Raya? (2) How was the students' learning outcome after used video media in History of Islam learning during Covid-19 at MTs Hidayatul Insan Palangka Raya? The research objectives were (1) Describe the use video media in History of Islam learning during Covid-19 in eighth grade at MTs Hidayatul Insan Palangka Raya. (2) Describe students' learning outcome after used video media during Covid-19 in eighth grade at MTs Hidayatul Insan Palangka Raya.

This research was qualitative descriptive. The research subject was a teacher of History of Islam and 17 eighth graders. Data collection techniques: Observation, documentation and interview. Data validation technique: Triangulation. Data analysis techniques: Data reduction, data display, drawing conclusion and verification.

The result showed that : (1) The use of video media in learning was very helpful for the students to understood material content that conveyed. Teacher used learning video from Youtube and sent the link via Whatsapp class group or Google Classroom. (2) The students' learning outcome can be seen from average score was 70 above.

Key Words : Use of Video Media, Learning Outcome.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya dan memberikan kesehatan, kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Penggunaan media video dalam pembelajaran SKI pada masa *covid 19* kelas VIII di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya “ sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Serjana Pendidikan.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau dari dulu hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan dan motivasi. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Khairil Anwar, M.Ag selaku rektor Institut Agama Islam Negri Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di IAIN Palangka Raya.
2. Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan izin penelitian.

3. Ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan persetujuan untuk munaqasah skripsi.
4. Ibu Sri Hidayati, MA selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah menyetujui judul penelitian, menetapkan pembimbing serta memberikan persetujuan munaqasah skripsi.
5. Bapak Setria Utama Rizal, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya yang telah menyeleksi judul dan menerimanya.
6. Para pembimbing yakni, Pembimbing I Ibu Asmawati, M.Pd dan Pembimbing II Bapak Muzakki, M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat, arahan, masukan serta koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Kepala Sekolah MTs Hidayatul Insan Ustadzah Siti Salhah. M.H.I yang telah bersedia memberikan izin penelitian dalam penulisan skripsi.
8. Guru mata pelajaran SKI Ustadzah Rezky Rezita M.Pd yang telah memberikan kemudahan dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian.
9. Kedua orang tua dan orang terdekat saya yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dukungan, dan motivasi agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terikat yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung sehingga ini dapat terselesaikan. Semoga semua bantuan yang diberikan mendapat ganjaran di sisi Allah. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.



Palangka Raya, 03 Oktober 2021

Peneliti,

Titin Patmawati

MOTTO

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

“ (mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Dzikir (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan”.

Q.S. An-Nahl Ayat 44



PERSEMBAHAN

Skripsi yang dibuat dengan penuh cinta ini, saya persembahkan dan hadiahkan untuk orang-orang yang telah kebersamai dan membantu saya berproses hingga detik ini.

Pertama, kedua orang tua saya, yang telah berjuang, mendoakan, dan meridhoi setiap langkah saya, sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Maaf bah mah karena selesainya tidak sesuai rencana.

Kedua, untuk pembimbing saya Ibu Asmawati dan bapak Muzakki, maaf selama bimbingan ini ada salah kata maupun perbuatan saya yang menyingung dan membuat hati Ibu dan Bapak tidak nyaman atas sikap saya.

Ketiga, untuk kakak saya yang selalu mensupport, sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

Keempat, terimakasih yang sebesar-besarnya untuk diri sendiri, yang telah bertahan, terimakasih telah bekerja keras, terimakasih telah menjadi anak yang bertanggung jawab kepada orang tua sehingga menyelesaikan skripsi ini dan terimakasih telah mampu melawan rasa takut untuk bisa berdiri ditempat ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
SURAT PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya	5
C. Fokus Penelitian	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
1. Manfaat Teoritis	14
2. Manfaat Praktis	14

G. Definisi Operasional	15
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Media	18
1. Pengertian Media	18
2. Hasil Belajar.....	30
3. <i>Covid 19</i>	34
4. Silabus SKI Kelas VIII	35
5. Mata Pelajaran SKI.....	38
6. Materi SKI Kelas VIII	40
B. Kerangka Berfikir dan Pertanyaan Penelitian.....	54
1. Kerangka Berfikir	54
2. Pertanyaan Penelitian.....	55
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Metode Penelitian.....	58
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	59
1. Tempat Penelitian	59
2. Waktu Penelitian.....	59
C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	59
1. Sumber Data Primer	59
2. Sumber Data Sekunder.....	60
D. Instrument Penelitian.....	60
E. Teknik Pengumpulan Data	60
1. Teknik Observasi.....	61
2. Teknik Wawancara.....	61
3. Teknik Dokumentasi.....	63
F. Pengabsahan Data.....	63
G. Teknik Analisis Data	65
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	65
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	65

3. Kasimpulan dan Verifikasi (Concluction Drawing and Verification).....	65
BAB IV PEMAPARAN DATA	67
A. Temuan Penelitian	67
1. Sejarah Sekolah MTs Hidayatul Insan Palangka Raya.....	67
2. Profil MTs Hidayatul Insan Palangka Raya.....	68
3. Data Kepala MTs Hidayatul Insan Palangka Raya.....	68
4. Visi dan Misi MTs Hidayatul Insan Palangka Raya.....	69
5. Jumlah Kepala, Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Hidayatul Insan Palangka Raya.....	71
6. Data Rombongan Siswa 2021/2022.....	71
7. Sarana dan Prasarana MTs Hidayatul Insan Palangka Raya	71
B. Penyajian Data	73
1. Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran SKI Pada Masa <i>Covid 19</i> Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya	74
2. Hasil belajar Peserta Didik Setelah Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran SKI Pada Masa <i>Covid 19</i> Kelas VIII Di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya.....	84
BAB V PEMBAHASAN	90
A. Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran SKI Pada Masa <i>Covid 19</i> Kelas VIII Mts Hidayatul Insan Palangka Raya	90
B. Hasil belajar Peserta Didik Setelah Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran SKI Pada Masa <i>Covid 19</i> Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya	95
BAB VI PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Yang Relevan/Sebelumnya	9
Tabel 2.1 Silabus SKI Kelas VIII Bab 1	35
Tabel 2.2 Silabus SKI Kelas VIII Bab 2	36
Tabel 4.1 Jumlah Kepala, Wakil, Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	71
Tabel 4.2 Data Rombongan Belajar Tahun Pelajaran 2021/2022	71
Tabel 4.3 Kondisi Gedung dan Bangunan	72
Tabel 4.4 sarana Prasarana	72
Tabel 4.5 Rekap Nilai Peserta Didik Kelas VIII	87



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	55
Bagan 3.1 Trigulasi Teknik Pengumpulan Data	64



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Mohon Diseminarkan Proposal
- Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 4 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 8 : Instrument Penelitian
- Lampiran 9 : Data Peserta Didik Kelas VIII MTs Hidayatul Insan
- Lampiran 10 : Data Informan dan Peserta Didik Kelas VIII MTs Hidayatul Insan
- Lampiran 11 : Laporan Hasil Wawancara
- Lampiran 12 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 13 : RPP SKI Kelas VIII
- Lampiran 14 : Silabus SKI Kelas VIII
- Lampiran 15 : Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan mengajar dan belajar, dimana mengajar seringkali disebut dengan guru yang memberikan suatu materi berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan, sedangkan belajar adalah peserta didik yang menerima materi tersebut. Belajar merupakan sebuah aktivitas manusia yang secara terus-menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Kegiatan belajar dari rumah yang diterapkan oleh masyarakat menyebabkan peserta didik dan guru kehilangan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain dalam menjalin hubungan sosial, menumbuhkan sikap solidaritas antar sesama manusia, kehilangan rasa peduli dan empati. Kegiatan yang seharusnya peserta didik dan guru lalui memberikan pembelajaran tidak hanya tentang materi pelajaran namun juga menyampaikan tentang pentingnya bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat. Keadaan ini belum bisa dilakukan peserta didik karena adanya himbuan *physical distancing* dari pemerintah guna melakukan pencegahan terhadap penyebaran virus *Covid-19*.

Belajar dari rumah tentu berbeda dengan kegiatan belajar di sekolah, selain adanya perangkat pembelajaran kegiatan belajar juga didukung oleh media belajar untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi. media pembelajaran dimaksudkan merupakan salah satu alat komunikasi dalam proses

pembelajaran, dikatakan demikian karena di dalam proses pembelajaran terdapat proses penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik didik (Indriana,2011: 15).

Kegiatan belajar dari rumah akan membutuhkan media pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik, agar peserta didik mudah memahami materi pelajaran. Pada kondisi ini akan sulit memberikan media pembelajaran karena orang tua kurang berpengalaman dalam mengajarkan peserta didik materi dari sekolah dan peserta didik membutuhkan media pendukung sebagai sarana kelancaran belajar.

Demikian pula dalam masalah penerapan media pembelajaran, pendidik harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan peserta didik didik, karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran media pembelajaran. Tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa peserta didik atau tingkat daya pikir peserta didik, guru akan sulit diharapkan untuk dapat mencapai sukses.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 125, yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

Artinya : “ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik” (QS.An-Nahl 125) . (Kemenag, 2012: 125).

Banyak sekali penelitian diadakan mengenai media pembelajaran mana yang paling sesuai untuk tujuan tertentu, dan hasil penelitian menunjukkan

bahwa tidak setiap media pengajaran dapat dimanfaatkan untuk mencapai sembarang tujuan pengajaran. Semua media pengajaran dapat membantu guru dalam melaksanakannya satu atau beberapa fungsi dalam pengajaran, seperti mengisahkan, mengontrol/mengecek, memberikan penguatan dan mengadakan evaluasi. Bahkan ada kemungkinan, media itu mengambil alih fungsi itu misalnya film yang mengisahkan proses pertumbuhan sel (Nunu, 2012: 29)

Untuk menunjang keberhasilan dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, guru memerlukan sarana yang dapat menyampaikan materi dengan baik maupun menarik sehingga dapat dipahami oleh peserta didiknya. Dimasa sekarang teknologi dalam pembelajaran bisa menjadi sarana pembelajaran, media, dan sumber belajar bagi peserta didik. Sebagai sumber belajar, teknologi merupakan alat untuk memperlancar pembelajaran yang lebih menarik bagi peserta didik, sehingga dimungkinkan pula dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan harapannya. Di antara banyak teknologi pembelajaran salah satunya adalah dengan media video, yang memiliki kelebihan cukup baik untuk pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran SKI memerlukan pengalaman langsung sedangkan pada kenyataannya saat ini pembelajaran tidak dapat dilakukan secara langsung dilapangan atau di ruang kelas, karena adanya himbauan *physical distancing* dari pemerintah guna melakukan pencegahan terhadap penyebaran virus, maka pembelajaran yang dilakukan secara daring perlu ditunjang oleh perkembangan teknologi yang ada saat ini. Seiring dengan kemajuan teknologi yang dapat diterapkan pada dunia pendidikan saat ini,

khususnya pemanfaatan video dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak harus terjun langsung ke lapangan dan dapat digantikan dengan media video.

Peneliti memilih menggunakan media video dalam pembelajaran SKI supaya memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang akan disampaikan dan peneliti ingin peserta didik supaya semangat dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran SKI yang bagi peserta didik cenderung sangat membosankan.

Sekolah yang akan dijadikan subjek uji coba adalah MTs Hidayatul Insan Kelas VIII Palangka Raya. Berdasarkan penelitian dan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI yang dilakukan peneliti di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya mengenai penggunaan media video pembelajaran mata pelajaran SKI pada masa *covid 19*. Guru mata pelajaran SKI di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya telah menggunakan media video dalam menyampaikan materi pembelajaran. Karena dengan menggunakan media video sangat membantu guru dalam menyampaikan materi secara tidak langsung. Peserta didik pun menyukai jika proses belajar mengajar menggunakan media video. Dari hasil penelitian tersebut peneliti mengadakan penelitian mengenai penggunaan media video dalam pembelajaran dapat digunakan sebagai sumber belajar, yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul:” Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran SKI Pada Masa *Covid- 19* di Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya ”.

B. Hasil Penelitian yang Relevan/sebelumnya

Penelitian tentang penggunaan media video ini telah banyak dilakukan.

Beberapa penelitian terdahulu tentang media video adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan berbagai metode dalam mata pelajaran SKI di MTsN 2 Murung Raya. Di tulis oleh Nopella Erlinda Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Tahun 2017, skripsi ini mengangkat penelitian tentang Penggunaan berbagai metode dalam mata pelajaran SKI (SKI) di MTsN 2 Murung Raya. Tujuan penelitian ini adalah pentingnya menyesuaikan metode dalam pembelajaran. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perencanaan penggunaan metode dalam mata pelajaran SKI. Metode apa saja yang digunakan dalam penggunaan berbagai metode dalam mata pelajaran SKI dan bagaimana penggunaan berbagai metode dalam mata pelajaran SKI di MTsN 2 Murung Raya. Dalam Penggunaan berbagai metode dalam mata pelajaran SKI (SKI) Nopella Erlinda menggunakan metode kualitatif. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengangkat tema materi pelajaran SKI. Sedangkan perbedaannya. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam menyampaikan materi pelajaran SKI. Adapun untuk beberapa metode tersebut adalah metode ceramah, metode kisah, metode *timeline* dan metode Tanya jawab.
2. Pengaruh penggunaan video interaktif dalam pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta didik Kelas XI IPS SMA

Negeri 1 Batu Ampar, ditulis Oleh Ida Rahmawati Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, rumusan masalah Apakah terdapat perbedaan minat belajar peserta didik kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dengan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dan Bagaimana pengaruh penggunaan video interaktif dalam pembelajaran masa pandemi covid-19 terhadap minat belajar sejarah peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Batu Ampar. Persamaan dalam penelitian ini yakni sama-sama menggunakan media video dalam pembelajaran. Perbedaan dalam penelitian ini yakni Didalam penelitian peneliti meneliti tentang minat peserta didik dalam belajar dan kurangnya kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada masa *Covid-19*.

3. Penggunaan video dari youtube sebagai media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung, di Tulis oleh Itiarani, Jurusan : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1441 H / 2019 M, rumusan masalah pada penelitian ini “Bagaimana penggunaan video dari Youtube sebagai media pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung ?” sedangkan tujuannya Mengetahui penggunaan video dari Youtube sebagai media pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung. Persamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan media yang sama yakni media video. Perbedaan dalam penelitian ini ialah Peneliti

memanfaatkan media *YouTube* untuk mencari bahan pembelajaran serta untuk menarik minat peserta didik dalam belajar.

4. Penerapan media video dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di kelas VII MTs Paradigma Palembang, di tulis oleh Litia Ristianti Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2018/2019, rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana minat belajar peserta didik di kelas yang diterapkan media video pada mata pelajaran SKI di kelas VII MTs paradigma Palembang? Dan Bagaimana minat belajar peserta didik di kelas yang tidak diterapkan media video pada mata pelajaran SKI di kelas VII MTs paradigma Palembang? Sedangkan tujuannya yaitu Untuk mengetahui minat belajar peserta didik dikelas yang di terapkan media video pada mata pelajaran SKI di kelas VII MTs paradigma Palembang, Untuk mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik dikelas yang tidak di terapkan media video pada mata pelajaran SKI di kelas VII MTs paradigma Palembang dan Untuk mengetahui Apakah ada perbedaan minat belajar peserta didik di kelas yang diterapkan dan yang tidak ditrapkan media video pada mata pelajaran SKI di kelas VII MTs paradigma palembang. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media yang sama yakni media video. perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini peneliti menggunakan media video dalam pembelajaran untuk menarik minat belajar siswa.

5. Upaya guru dalam memotivasi peserta didik pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode “*Timeline*” di MAN Kota Palangka Raya, di tulis oleh Alfian Fuhadha, Institute Agama Islam Negeri Palangka Raya Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam 2017, skripsi ini berfokus pada Bagaimana upaya guru dalam memotivasi peserta didik pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Kota Palangka Raya dan cara guru dalam menerapkan metode “*Timeline*” pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk memotivasi peserta didik. Persamaan dalam penelitian ini ialah Menggunakan pendekatan kualitatif diskritif dan mata pelajaran SKI. Perbedaan dalam penelitian ini ialah Penelitian ini memfokuskan kepada penggunaan metode dalam meningkatkan motivasi siswa yakni dengan menggunakan metode Timeline dalam menerangkan ataupun memberikan tugas kepada peserta didik.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya, maka peneliti mengklasifikasi persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan sebagaimana yang tercantum pada tabel berikut:

Tabel.1.1

Penelitian Yang Relevan

NO	Nama Penulis, Judul, Sumber	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nopella Erlinda, <i>Penggunaan berbagai metode dalam mata pelajaran SKI (SKI) di MTsN 2 Murung Raya.</i>	Dengan menggunakan metode ceramah, kisah, <i>time line</i> , Tanya jawab dan diskusi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik sudah dapat dikatakan berhasil.	Sama –sama menggunakan tema yang sama yakni materi SKI	Didalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam menyampaikan materi pelajaran SKI. Adapun untuk beberapa metode tersebut adalah metode ceramah, metode kisah, metode <i>timeline</i> dan metode Tanya jawab.
2.	Ida Rahmawati, <i>Pengaruh</i>	Dari nilai rata- rata yang	Yakni sama- sama	Didalam penelitian peneliti meneliti

	<p><i>penggunaan video interaktif dalam pembelajaran masa pandemi covid-19 terhadap minat belajar sejarah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batu Ampar. Eprints Universitas Lambung mangkurat, 2020</i></p>	<p>disebutkan, nilai-nilai kelompok eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelompok control. Hasil <i>post-tes</i> kelompok eksperimen berada pada kategori sangat baik, sedangkan hasil <i>post-tes</i> kelompok control berada sangat baik.</p>	<p>menggunakan media video dalam pembelajaran</p>	<p>tentang minat peserta didik dalam belajar dan kurangnya kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada masa Covid-19.</p>
3.	<p>Itiarani. <i>Penggunaan</i></p>	<p>Berdasarkan hasil yang</p>	<p>Penggunaan media yang</p>	<p>Peneliti memanfaatkan</p>

	<i>Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung Repository.UIN Raden Intan Lampung. 2019</i>	diperoleh Kekreatifan seorang guru dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan dalam memajukan dunia pendidikan.	sama yakni media video	media <i>YouTube</i> untuk mencari bahan pembelajaran serta untuk menarik minat peserta didik dalam belajar.
4.	<i>Litia Ristianti. Penerapan Media Video Dalam Meningkatkan Minat Belajar</i>	Penerapan media video dari tahap perencanaan sampai dengan tahap	Sama-sama menggunakan media yang sama yakni media video dan tema	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media video dalam pembelajaran untuk menarik

	<p><i>Peserta didik</i></p> <p><i>Pada Mata Pelajaran SKI di kelas VII MTs Paradigma Palembang.</i></p> <p>Etheses.uin.Raden Fatah Palembang. 2019</p>	<p>pelakspeserta didikan dalam kategori baik.</p>	<p>yang sama yakni mata pelajaran SKI</p>	<p>minat belajar siswa.</p>
5.	<p>Alfan Fuhadha.</p> <p><i>Upaya guru dalam memotivasi peserta didik pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan</i></p>	<p>Guru dengan memakai metode <i>Timeline</i> peserta didik menjadi terbantu dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik terhadap</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini ialah Menggunakan pendekatan kualitatif dan diskritif dan mata pelajaran SKI.</p>	<p>Penelitian ini memfokuskan kepada penggunaan metode dalam meningkatkan motivasi siswa yakni dengan menggunakan metode <i>Timeline</i> dalam menerangkan ataupun</p>

<i>metode</i>	pelajaran		memberikan tugas
<i>“Timeline” di</i>	Sejarah		kepada peserta
<i>MAN Kota</i>	Kebudayaan		didik.
<i>Palangka Raya,</i>	Islam		

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran SKI pada masa *Covid-19* di Kelas VIII Siti Fatimah MTs Hidayatul Insan Palangka Raya.

1. Penggunaan media video dalam pembelajaran SKI kelas VIII.
2. Materi Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam.
3. Materi Kemajuan Peradaban dan Kebudayaan Islam Pada Masa Daulah Abbasiyah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan Media video dalam pembelajaran SKI Pada masa *covid -19* di kelas VIII di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah Penggunaan Media video dalam pembelajaran SKI Pada masa *covid -19* di kelas VIII di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan Media video dalam pembelajaran SKI Pada masa *covid -19* di kelas VIII di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya?
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik setelah Penggunaan Media video dalam pembelajaran SKI Pada masa *covid -19* di kelas VIII di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat mendeskripsikan penggunaan media videodalam pembelajaran SKI. Selain itu, dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya dalam pembelajaran SKI tentang media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pokok pembahasan materi-materi SKI di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memperoleh pengalaman dan pengetahuan langsung dalam penerapan pembelajaran dengan media video
- 2) Meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar

- 3) Menumbuhkan kreativitas dalam pembuatan media guna memperbaiki proses dan hasil belajar peserta didik
- 4) Dapat membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media video
- 5) Dapat menjadi referensi kegiatan penelitian selanjutnya

b. Bagi peserta didik

- 1) Dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman terhadap materi SKI
- 2) Membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mempelajari SKI

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan supaya lebih efektif dan dapat meningkatkan proses pembelajaran.

G. Definisi Operasional

1. Media video merupakan media pembelajaran yang paling tepat dan akurat dalam menyampaikan pesan dan akan sangat membantu pemahaman peserta didik.
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.
3. SKI adalah proses belajar mengajar terkait dengan sejarah Islam. Pada penelitian ini sejarah kebudayaan Islam difokuskan pada materi tentang Kemajuan Peradaban dan Kebudayaan Islam pada Masa Daulah abbasiyah.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai arah penulisan, maka terlebih dahulu akan penulis uraikan sistematiknya. Sistematika penulisan ini juga akan memudahkan memahami jalan pikiran penulis dalam penyelesaian dan memecahkan permasalahan.

Bagian ini memuat kajian analisis yang disajikan dalam tiga bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah. Hasil penelitian yang relevan/ sebelumnya. Fokus Penelitian Penggunaan Media video. Rumusan masalah. Tujuan penelitian. Manfaat penelitian. Definisi operasional. Sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori yang terdiri dari Pengertian Media. Pengertian media video. Karakteristik media video, dan jenis media video. *Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19*. Hasil belajar. Silabus. Pembelajaran SKI. Mata Pelajaran SKI. Materi SKI kelas VIII. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian.

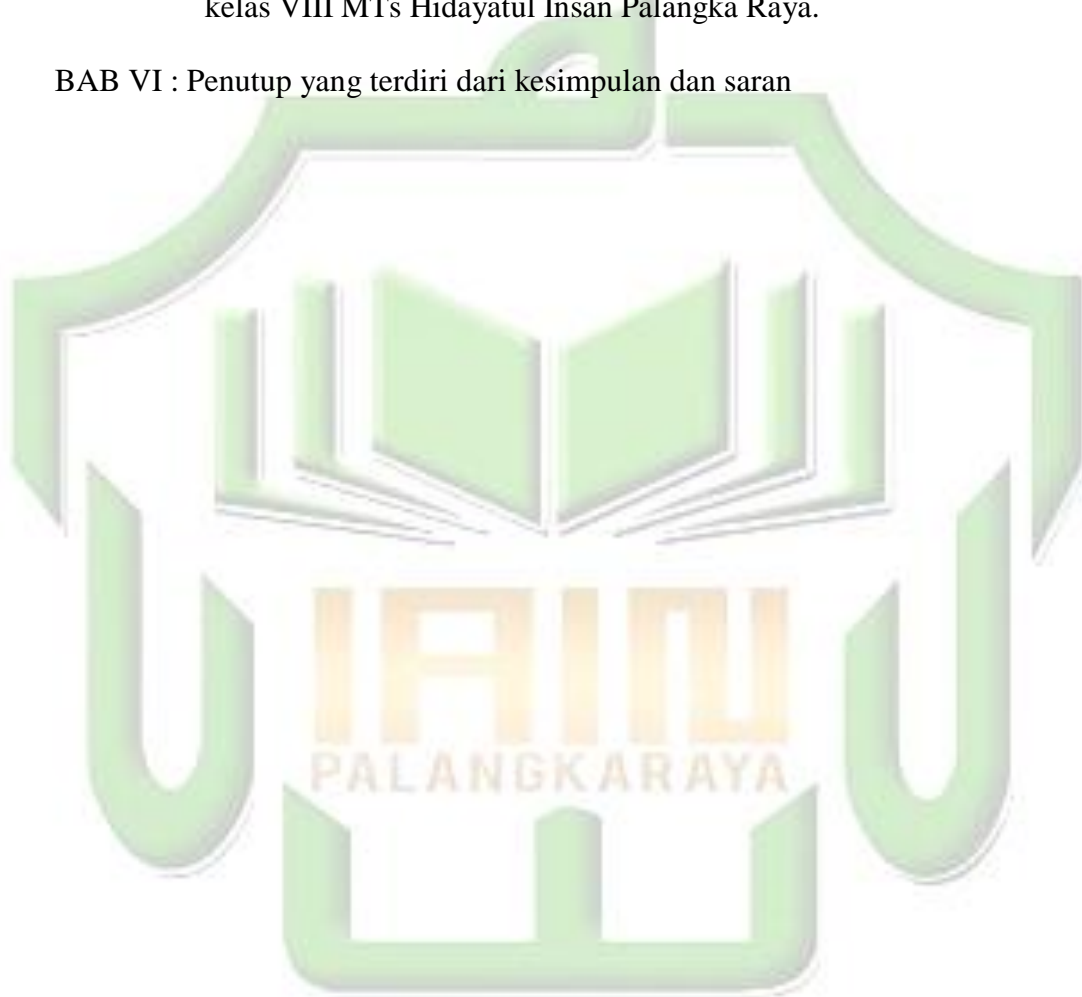
BAB III : Metode Penelitian, yang terdiri dari metode penelitian. Waktu dan tempat. Data dan Sumber Data Penelitian. Instrument Penelitian. Teknik pengumpulan data. Pengabsahan Data. Teknik Analisis data.

BAB IV : Berisi pemaparan data yang merupakan hasil dari temuan penelitian yang dilakukan peneliti selama masa penelitian berlangsung.

pembahasan hasil penelitian yang dijabarkan secara lengkap dan sistematis.

BAB V : Pembahasan yang terdiri dari analisis temuan peneliti terkait penggunaan media video dalam pembelajaran SKI pada masa covi 19 kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya.

BAB VI : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media

1. Pengertian Media

Media sering kali diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau alat elektronik yang berfungsi untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal dalam proses pembelajaran. Media merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi (Suryadi, 2020:13).

Istilah media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium" secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media ini sangat populer dalam bidang komunikasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran (Falahuddin, 2014:108) .

Menurut AECT (Association for Education and Communication), media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi, sedangkan menurut NEA (National Education Association). Media adalah segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, dan

dibicarakan beserta instrument yang digunakan untuk kegiatan tersebut. Kata media berasal

dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah ‘tengah’, perantara’ atau ‘pengantar’ (Aminuddin, 2014:16)

Dengan demikian, jika kita mendengar kata media, maka kata tersebut diartikan dalam pengertian, yaitu meliputi alat bantu pembelajar dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (pembelajar). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu, bisa mewakili pembelajar menyajikan informasi belajar kepada pengajar

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut terdapat tiga poin penting yang memainkan perannya yaitu: 1) pesan yang disampaikan dalam hal ini adalah kurikulum, 2) komunikator dalam hal ini adalah guru, dan 3) komunikan dalam hal ini adalah peserta didik agar proses komunikasi berjalan dengan lancar atau berlangsung secara efektif dan efisien diperlukan alat bantu yang disebut media pembelajaran (Arsyad. 2013: 200).

Secara umum media pembelajaran dapat diartikan sebagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pesan yang berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap dapat disalurkan dengan media pembelajaran, serta dapat merangsang perhatian dan kemauan peserta didik untuk mencapai tujuan

pembelajaran. Sebuah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu materi akan sangat dibutuhkan ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Pendidik juga akan lebih mudah menyampaikan materi jika

seorang pendidik menyampaikan menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan.

Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyalurkan pesan pembelajaran dan informasi. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik akan sangat membantu pelajar mencapai tujuan pembelajaran. Masing-masing jenis media pembelajaran memiliki karakteristik, keuntungan dan kerugian. Oleh karena itu perlu untuk membuat perencanaan sistematis untuk penggunaan media intruksional (Hamid.2020:6).

Media pembelajaran terbagi menjadi enam bagian yaitu, teks, visual, audio, video, objek nyata (*real objects*), model dan multimedia (Yaumi, 2018:11). Ada enam fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain: (1) penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif. (2) penggunaan media belajar merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. (3) media belajar dalam pengajaran penggunaannya integral dalam tujuan dan isi pelajaran. (4) media belajar dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan atau bukan sekedar pelengkap. (5)

media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru dan (6) penggunaan media belajar dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar (Rudy,2017:11).

Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran media pembelajaran yang telah dipilih agar dapat digunakan secara efektif dan efisien perlu menempuh langkah-langkah secara sistematis. Ada tiga langkah yang pokok yang dapat dilakukan yaitu persiapan, pelaksanaan/penyajian, dan tindak lanjut. 1) Persiapan, maksudnya kegiatan dari seorang tenaga pengajar yang akan mengajar dengan menggunakan media pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan tenaga pengajar pada langkah persiapan diantaranya: a) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebagaimana bila akan mengajar seperti biasanya. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran cantumkan media yang digunakan, b) mempelajari buku petunjuk atau bahan penyerta yang telah disediakan, c) menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan digunakan agar dalam pelaksanaannya nanti tidak terburu-buru dan mencari-cari lagi serta peserta didik dapat melihat dan mendengar dengan baik. 1) Pelaksanaan/Penyajian, tenaga pengajar pada saat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran perlu mempertimbangkan seperti, a) yakinkan bahwa semua media dan peralatan telah lengkap dan siap untuk digunakan, b) jelaskan tujuan yang akan dicapai, c) jelaskan lebih dahulu apa yang harus dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran, d) dihindari kejadian-kejadian yang sekiranya dapat mengganggu perhatian/konsentrasi dan ketenangan peserta didik. 3) Tindak Lanjut, kegiatan ini perlu dilakukan untuk mementapkan pemahaman peserta didik tentang materi yang dibahas dengan menggunakan media. Di samping itu kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah

dilakukannya. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya diskusi, eksperimen, observasi, latihan dan tes (Septy,2021:108-110).

a. Pengertian Media Video

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi,

atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Video berasal dari bahasa Latin, *video-vidivisum* yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan); dapat melihat. Media video juga merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan (Daryanto.2011:202). Media video merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Media ini pun dapat menambah minat peserta didik dalam belajar karena peserta didik dapat menyimak sekaligus melihat gambar.

Video merupakan gambar-gambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit,

mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Berdasarkan pengertian beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual dan dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara

yang sesuai. Video menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

b. Karakteristik Video Pembelajaran

Karakteristik tersebut yaitu: 1) Menampilkan gambar dengan gerak, serta suara secara bersamaan. 2) Mampu menampilkan benda yang sangat tidak mungkin dibawa dalam kelas karena terlalu besar, terlalu kecil, terlalu rumit, terlalu jauh dan lain sebagainya. 3) Mampu mempersingkat proses. 4) Memungkinkan adanya rekayasa (animasi) (Suminarsih, 2021:10)

Menurut Cheppy Riyana (2007: 8-11) untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan kriterianya. Karakteristik video pembelajaran yaitu:

1) Clarity of Message (kejelasan pesan)

Dengan media video siswa dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memori jangka panjang dan bersifat retensi.

2) Stand Alone (berdiri sendiri).

Video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.

3) User Friendly (bersahabat/ akrab dengan pemakainya).

Media video menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan.

4) Representasi Isi

Materi harus benar-benar representatif, misalnya materi simulasi atau demonstrasi. Pada dasarnya materi pelajaran baik sosial maupun sains dapat dibuat menjadi media video.

5) Visualisasi dengan media

Materi dikemas secara multimedia terdapat di dalamnya teks, animasi, sound, dan video sesuai tuntutan materi. Materi-materi yang digunakan bersifat aplikatif, berproses, sulit terjangkau berbahaya apabila langsung dipraktikkan, memiliki tingkat keakuratan tinggi.

6) Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi

Tampilan berupa grafis media video dibuat dengan teknologi rekayasa digital dengan resolusi tinggi tetapi support untuk setiap spech system komputer.

7) Dapat digunakan secara klasikal atau individual

Video pembelajaran dapat digunakan oleh para siswa secara individual, tidak hanya dalam setting sekolah, tetapi juga di rumah. Dapat pula digunakan secara klasikal dengan jumlah siswa maksimal 50 orang bisa dapat dipandu oleh guru atau cukup mendengarkan uraian narasi dari narator yang telah tersedia dalam program (Miftahul dkk,2019:160).

c. Fungsi Video Pembelajaran

Fungsi video menurut Ega (2016:51-54) fungsi video untuk pembelajaran adalah memberikan sebuah pengaruh yang bernilai pendidikan seperti mendidik siswa berfikir kritis, memberikan pengalaman bermakna, serta mengembangkan dan memperluas cakrawala berfikir siswa. selain itu dengan video pembelajaran dapat mewujudkan situasi dan kondisi belajar mengajar yang lebih efektif, dapat menarik perhatian siswa, menumbuhkan konsentrasi pada siswa menumbuhkan minat belajar, membuat pikiran siswa menjadi rileks dan senang karena ada unsur menghibur dengan gambar,

animasi, suara dan sejenisnya yang diberikan dalam video pembelajaran dan lain sebagainya (Ngabidin dkk,2021:117).

d. Beberapa Tujuan dari Pembelajaran Menggunakan Media Video

Yaitu mencakup tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga tujuan ini dijelaskan sebagai berikut :

1) Tujuan Kognitif

- a) Mengembangkan kemampuan kognitif yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan berupa gerak dan sensasi.
- b) Dapat mempertunjukkan serangkaian gambar diam tanpa suara sebagaimana media foto dan film bingkai meskipun kurang ekonomis.
- c) Video dapat digunakan untuk menunjukkan contoh cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya menyangkut interaksi manusiawi.

2) Tujuan Afektif

Tujuan Afektif Dengan menggunakan efek dan tehnik, video dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan emosi.

3) Tujuan Psikomotorik

a) Video merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak. Dengan alat ini diperjelas baik dengan cara memperlambat ataupun mempercepat gerakan yang ditampilkan.

b) Melalui video peserta didik langsung mendapat umpan balik secara visual terhadap kemampuan mereka sehingga mampu mencoba keterampilan yang menyangkut gerakan tadi.

e. Jenis-Jenis Video Berdasarkan Tujuan Pembuatannya

1) Video Cerita, video yang bertujuan untuk memaparkan cerita

2) Video Dokumenter, video yang bertujuan untuk merekam suatu kejadian atau peristiwa dalam kehidupan nyata.

3) Video Berita, video yang bertujuan untuk memaparkan sebuah berita.

Video pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan materi pembelajaran agar mudah diserap dan dapat dimainkan ulang salah satunya ialah video tutorial

- 4) Video Presentasi, video yang bertujuan untuk mengomunikasikan ide atau gagasan.

Keberadaan video tutorial bukan hanya sebagai pelengkap penjelasan, melainkan mampu membuat pemahaman lebih mendalam atas sesuatu yang dibahas. Sebagai bahan ajar video tutorial diperlukan untuk membantu guru dalam menumbuhkan pemahaman siswa terhadap materi kaitannya disini adalah mengenai membangun jaringan. Penggunaan media pembelajaran video tutorial ini akan membantu dan mempermudah proses pembelajaran untuk siswa maupun guru. Siswa dapat belajar lebih dahulu

dengan melihat dan menyerap materi belajar dengan lebih utuh. Dengan demikian, guru tidak harus menjelaskan materi secara berulang-ulang sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, lebih efektif dan efisien. Dengan adanya video tutorial, siswa dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber video sebagai bahan ajar. Namun penggunaan video tutorial sebagai alat bantu media bukan sepenuhnya mengganti peran guru dalam mengajar. Jadi peran guru juga penting dalam penggunaan video tutorial dalam pembelajaran disamping juga menumbuhkan kemandirian siswa.

Video tutorial terdiri dari dua kata, yakni video dan tutorial. Sementara itu tutorial dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:1230), memiliki pengertian (1) Pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk

seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa, (2) Pengajaran tambahan melalui tutor. Dalam uraian lain disebutkan tutorial adalah metode pentransferan ilmu pengetahuan yang lebih efektif daripada buku maupun guru. Dalam tutorial ini selalu disertakan contoh langsung, baik pengoperasian atau kasus yang nyata, sehingga dalam proses pemahaman akan menjadi lebih baik (Wind,2014:1). Arsyad (2013:150) mengungkapkan program pembelajaran tutorial dengan bantuan komputer bisa dikatakan sebagai informasi atau pesan berupa suatu konsep disajikan di layar komputer dengan teks, gambar, atau grafik. Pada saat yang tepat siswa diperkirakan telah membaca, menginterpretasi, dan menyerap konsep itu. Berdasarkan penjelasan tersebut bisa kita simpulkan bahwa video

tutorial merupakan panduan tentang cara menjelaskan sesuatu, baik materi pembelajaran atau pelatihan maupun proses pengoperasian suatu sistem (hardware dan software) yang dikemas dalam bentuk media video yang ditujukan kepada siswa/peserta didik.

Video tutorial juga bisa dikatakan sebagai metode pentransferan ilmu pengetahuan yang dikirimkan atau dibentuk dalam format gambar bergerak. Pengertian tersebut memperjelas bahwa video tutorial akan membuat suatu penjelasan atas materi menjadi lebih mudah. Model tutorial memiliki konsep yang disajikan teks, gambar diam atau gambar gerak, serta grafik. Model tutorial ini menggunakan software yang diprogram dalam komputer.

Model tutorial ini memiliki beberapa karakteristik, seperti berikut (Kustandi, 2013:70-71):

- 1) Bahan ajar diprogram dalam komputer biasa menggunakan CD atau melalui situs internet
- 2) Pebelajar dapat merespon dalam mempelajari materi
- 3) Jawaban pebelajar dievaluasi oleh program pembelajaran di komputer
- 4) Setiap kegiatan belajar, pebelajar perlu mengulang atau melanjutkan kegiatan belajar.

f. Manfaat Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran

Manfaat media video antara lain:

- 1) Memberikan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik,
- 2) Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat.
- 3) Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu
- 4) Memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu, dan
- 5) Menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik.

Dengan video peserta didik dapat menyaksikan suatu peristiwa yang tidak bisa disaksikan secara langsung, berbahaya, maupun peristiwa lampau yang tidak bisa dibawa langsung kedalam kelas. Peserta didik pun dapat

memutar kembali video tersebut sesuai kebutuhan dan keperluan mereka pembelajaran dengan media video menumbuhkan minat serta motivasi.

g. Kelebihan dan Kekurangan Media Video:

1) Kelebihan dan Keterbatasan Media Video Antara Lain:

- a) Video menambah suatu dimensi baru di dalam pembelajaran, video menyajikan gambar bergerak kepada peserta didik disamping suara yang menyertainya.
- b) Video dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihat secara nyata.

1) Sedangkan kekurangannya, antara lain :

- a) *Opposition* Pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya
- b) *Material* pendukung Video membutuhkan alat proyeksi untuk dapat menampilkan gambar yang ada di dalamnya.
- c) *Budget* Untuk membuat video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

2. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Kegiatan belajar dan mengajar sarannya adalah hasil belajar, jika cara dan motivasi belajar baik, maka diharapkan hasil belajarnya juga baik.. Istilah hasil belajar tersusun atas dua kata , yakni :” hasil” dan

“belajar”. “hasil” berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh suatu usaha, sedangkan “belajar” mempunyai banyak pengertian diantaranya adalah belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melalui proses.

Pengertian belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies, skill, and attitude*. Kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) tersebut diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat.

Menurut Mulyasa (2006), hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Keller (Mulyo, 2003), mengatakan bahwa hasil belajar adalah perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar. “ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik setelah ia mengalami proses belajarnya “ (Sudjana, 2011:22). Dalam proses belajar mengajar guru melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada peserta didik, tetapi ia juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar (Dani, 2015: 37). Hasil belajar merupakan kemampuan

yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disintesis bahwa akhir dari hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berfikir serta menghasilkan perilaku kerja yang baik (Sulihin, 2012: 372).

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Tingginya hasil belajar peserta didik dapat menyatakan bahwa peserta didik telah menguasai setiap materi pembelajaran yang diberikan. Hasil belajar merupakan penerimaan informasi dalam proses belajar, dimana dalam mencapai hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstren. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Melalui hasil belajar kita dapat mengetahui keberhasilan atau kekurangan dalam proses pembelajaran disekolah (Hamid, 2014: 234).

Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil ulangan , UTS (ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester). Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil UTS dan UAS, dimana kedua nilai tersebut merupakan syarat untuk kenaikan kelas atau untuk melanjutkan ketahap selanjutnya. Hasil belajar seorang peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berperan didalamnya. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri peserta didik dan juga berasal dari luar atau lingkungan sekitar peserta didik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor *intern* dan faktor *ektern*. Faktor *intern* adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sedangkan faktor *ektern* adalah faktor yang berasal dari luar individu. Kedua faktor tersebut dapat saja menjadi penghambat ataupun pendukung belajar peserta didik (Budi dkk, 2016:157).

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Besarnya usaha yang dicurahkan oleh peserta didik untuk mencapai hasil belajar, artinya bahwa besarnya usaha adalah indikator dari adanya motivasi.
- 2) *Intelegensi* dan penguasaan awal peserta didik tentang materi yang akan dipelajari, artinya guru perlu menetapkan tujuan belajar sesuai dengan kapasitas intelegensi peserta didik dan pencapaian tujuan belajar perlu menggunakan bahan apersepsi, yaitu apa yang telah

dikuasai peserta didik sebagai batu loncatan untuk menguasai materi pelajaran baru.

- 3) Adanya kesempatan yang diberikan kepada peserta didik, artinya guru perlu membuat rancangan dan pengelolaan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik bebas untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya.

Mengenai hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik melalui proses belajar optimal harus mempunyai ciri sebagai berikut:

- 1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menimbulkan motivasi belajar intensif pada diri peserta didik.
- 2) Menambah keyakinan untuk kemampuan dirinya.
- 3) Hasil belajar yang diperoleh peserta didik secara keseluruhan mencakup ranah *kognitif*, ranah *afektif*, dan ranah *psikomotorik*.
- 4) Kemampuan peserta didik untuk mengontrol, untuk menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

Jadi yang dimaksud hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki baik bersifat pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), maupun keterampilan (*pskimotorik*) yang semuanya ini diperoleh melalui proses belajar mengajar.

3. Covid 19

Wabah Corona (*Covid 19*) yang melanda lebih dari 200 Negara di Dunia khususnya Indonesia, telah memberikan sebuah tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. *Coronavirus* ini merupakan sekelompok besar virus yang menyebabkan penyakit ringan hingga kematian pada penderitanya. *Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19)* ialah penyakit yang sebelumnya tidak pernah ditemukan pada manusia karena Corona tergolong penyakit jenis baru yang disebabkan oleh virus. Gejala umum dari infeksi *Covid-19* ini antara lain dengan munculnya gejala gangguan pernapasan akut seperti batuk, demam, dan sesak napas. Kasus penyebaran virus corona ini semakin bertambah setiap di negara Indonesia. Dampak dari penyebaran Corona ini banyak sektor-sektor yang terhambat salah satu contohnya yaitu dalam sektor pendidikan. Sekolah-sekolah serta kampus-kampus seluruhnya diliburkan terkait dengan adanya corona virus ini. Pada pertengahan Maret 2020 untuk menekan angka penderita pendidikan yaitu dengan meniadakannya untuk sementara waktu pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran daring atau online. Dalam surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran *covid 19* didunia pendidikan. Didalam surat edaran tersebut Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing.

4. Silabus SKI kelas VIII

Tabel.2.1

Silabus SKI kelas VIII BAB 1

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4		6
<p>1.1 menghayati semangat perjuangan islam dari proses berdirinya daulah abbasiyah</p> <p>2.1 menjalankan sikap gigih dan sabar dalam mewujudkan cita-cita</p> <p>3.1 menganalisis sejarah berdirinya daulah abbasiyah</p> <p>4.1 menyusun peristiwa-</p>	<ul style="list-style-type: none"> Daulah Abbasiyah membangun peradaban islam 	<ul style="list-style-type: none"> Menghayati upaya daulah Abbasiyah mendirikan daulah merupakan bagian dari perkembangan kebudayaan islam Menghargai nilai-nilai positif dari khalifah daulah abbasiyah yang menonjol Menghargai keteladanan yang berupa ketekunan dan kegigihan khalifah daulah abbasiyah yang terkenal Memahami 	<p>Penilaian diri</p> <p>Observasi</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes lisan</p>		<ol style="list-style-type: none"> Buku SKI peserta didik Buku ski kemening Buku referensi lain internet

peristiwa penting dari proses berdirinya daulah abbasiyah .		i latar belakang berdirinya daulah abbasiyah			
		<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan silsilah kekhalifahan daulah abbasiyah 			

Tabel.2.2
Silabus SKI kelas VIII BAB 2

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4		6
1.2 menghayati nilai-nilai islam dari perkembangan peradaban islam pada daulah abbasiyah	<ul style="list-style-type: none"> Kemajuan peradaban dan kebudayaan islam pada masa Daulah Abbasiyah 	<ul style="list-style-type: none"> Menghargai nilai-nilai ajaran dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa daulah abbasiyah Memahami perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa daulah abbasiyah Menunjukkan 	Penilaian diri Observasi Tes tertulis Tes lisan		5. Buku SKI peserta didik 6. Buku ski kemenag 7. Buku referensi lain 8. internet
2.2menjalankan sikap produktif dan inovatif dalam mengemban					

<p>gkan ilmu pengetahuan</p> <p>3.2 menganalisis perkembangan peradaban islam pada masa daulah abbasiyah</p>		<p>n contoh keindahan kota baghadad sebagai sebagai wujud kemajuan budaya dimasa daulah abbasiyah.</p>			
<p>4.2 menyajikan hasil analisis tentang perkembangan peradaban islam pada masa daulah abbasiyah</p>					

5. Mata Pelajaran SKI

a. Pengertian Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Menurut istilah, sejarah merupakan sesuatu yang tersusun dari serangkaian peristiwa masa lampau, keseluruhan pengalaman manusia dan sejarah sebagai suatu cara yang diubah-ubah, dijabarkan dan dianalisa. Sejarah sendiri menyuguhkan pemahaman akan arti yang memiliki sifat objektif tentang masa lampau, dan hendaknya difahami sebagai suatu peristiwa itu sendiri. Adapun pemahaman lain yang menyatakan sejarah menunjukkan makna yang subjektif, sebab masa lampau itu telah menjadi sebuah kisah atau cerita, yang dimana terkandung prose situ pengikisahan itu terdapat kesan yang dirasakan oleh sejarawan berdasarkan pengalaman

dan lingkungan pergaulan yang menyatu dengan gagasan tentang peristiwa sejarah (Yatimin, 2006:17).Arti dari kebudayaan adalah manifestasi atau penjelmaan dari kerja manusia dalam arti yang seluas luasnya. Kemudian Islam dapat diartikan agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui Muhammad sebagai Rasul dan yang datangnnya dari

Allah baik dengan perantara malaikat Jibril, maupun langsung kepada Nabi Muhammad SAW.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah yang secara substansial memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai

kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan juga kepribadian peserta didik.

b. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam dunia pendidikan, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut (kemenag RI, 2010: 14):

- 1) Membangun kesadaran peserta didik mengenai pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Nabi Muhammad SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

- 2) Membangun kesadaran peserta didik akan pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, hingga masa depan.
- 3) Melatih kekritisan peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam *ibrah* dari peristiwa sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni dan lain sebagainya.

c. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam

Pada Madrasah Tsanawiyah, ruang lingkup mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam antara lain meliputi:

- 1) Pengertian dan tujuan mempelajari sejarah kebudayaan Islam
- 2) Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW Periode Mekkah
- 3) Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Madinah
- 4) Memahami peradaban Islam pada masa Khulafaurrasyidin
- 5) Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah
- 6) Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Abbasiyah
- 7) Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
- 8) Memahami perkembangan Islam di Indonesia

6. Materi SKI kelas VIII

a. Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam

1) Sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah

Keruntuhan Daulah Umayyah pada Tahun 750 M menjadi tonggak awal berdirinya kekuasaan Daulah Abbasiyah. Khalifah pertama

dari inasti ini adalah Abdullah As-Saffah bin Muhammad binAli bin Abdulah bin Abbas bin Abdul Muthalib. Dinamakan Daulah Abbasiyah karena para pendiri dari khalifah dinasti ini adalah keturunan Ali Abbas ibn Abdul Muthalib paman Nabi Muhammad Saw.

a) Proses pembentukan Daulah Abbasiyah

Sebelum upaya mengalahkan Daulah Umayyah dalam pertempuran, pemikiran bahwa setelah meninggalnya Rasullah yang berhak untuk melanjutkan kepemimpinan adalah keturunan Rasullah pernah dikumanangkan oleh Bani Hasyim (kaum Alawiyah). Terdapat tiga kota utama yang menjadi pusat kegiatan untuk menegakkan kekuasaan keluarga besar paman Rasulullah, Abbas bin Abdul Muthalib, yaitu kota Al-Humaymah sebagai pusat perencanaan, kota kufah sebagai kota penghubung dan kota Khurasan sebagai kota gerakan praktis.

b) Abdul Abas as-Saffah, Tokoh Pendiri

Nama lengkap Abdul Abas as-Saffah adalah Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Abdul bin Abbas, dilahirkan di Hamimah

pada Tahun 104 H. Ibunya bernama Rabsyah Binti Abaidillah Al-Haritsi dan ayahnya adalah Muhammad bin Ali pemimpin gerakan Abbasiyah. Abdullah bin Muhammad mendapat gelar As-safah yang berarti pengalir darah dan pengancam siapa saja yang membangkang

maksudnya adalah pengancam dan mengalirkan darah bagi pihak yang menentang.

2) Silsilah Khalifah Daulah Abbasiyah

Daulah Abbasiyah memerintah kurang lebih lima setengah abad, mempunyai 37 orang khalifah.

a) Dari Bani Abbas

- Abul Abbas as-Saffah
- Abu Ja'far Al-Mansur
- Al-Mahdi
- Musa al-Hadi
- Harun Ar-Rasyid
- Al – Amin
- Al-Makmun
- Al- Mu'tasim

b) Dari Bani Buwaihi

- Al- Qahir Billah
- Al-Radil Billah
- Al – Mutaqilillah

- Al-Musyaktafi

c) Dari Bani Saljuk

- Al-Mu'tadibiamrillah
- Al-Mustadhhir billah
- Al-rasyid billah
- Al-Muqtafi liamrillah

d) Masa Abbasiyah IV

Yaitu masuknya orang-orang saljuk ke Baghdad pada Tahun 447 H sampai jatuhnya kota Baghdad ke tangan bangsa Monggol dibawah pimpinan Hulagu Khan pada tahun 1258 M disebut juga dengan masa pengaruh Turki kedua.

Serangan bangsa Mongol dipimpin Hulagu terjadi pada masa kepemimpinan Al-Mu'tasim Billah. Dalam peperangan yang berlangsung selama empat puluh hari khalifah Al-Mu'tasim terbunuh. Akibat serangan ini, dunia Muslim tidak memiliki khalifah selama kurang lebih tiga setengah tahun.

Sampai kemudian didirikanlah kekhalifahan di Mesir. Al-Muntasir lah yang di angkat sebagai khalifah pertama Daulay Abbasiyah di Mesir. Dia adalah keturunan Daulah Abbasiyah, yang berhasil lolos dalam peperangan dengan bangsa Mongol dan berhasil menyelamatkan diri ke mesir. Sejak saat itu, pusat kekuasaan Islam berpindah ke Kairo. Al-Muntanshir dilantik sebagai khalifah berlangsung pada tanggal 1 Rajab.

3) Khalifah-khalifah Besar Daulah Abbasiyah

Dari 37 Khalifah Daulah Abbasiyah, terdapat beberapa prang khalifah yang terkenal. Di antaranya Abu Ja'far Al-Mansur, Harun Ar-Rasyid dan Al-Makmun. Pada masa pemerintahan ketiganya merupakan

masa-masa keemasan peradaban Islam. Para khalifah agung tersebut dikenal sebagai penguasa adil dan bijaksana serta memiliki perhatian dan kecintaan yang kuat terhadap ilmu pengetahuan. Dukungan dan kegigihan mereka dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan peradaban Islam tercermin dalam berbagai kebijakan pemerintahannya.

- a) Khalifah Abu Ja'far Al-Mansur, Pendiri Kota Bagdad
 - 1) Biografi singkat Al-Mansur
 - 2) Kebijakan Khalifah Al-Mansur dalam Pemerintahan
 - 3) Mendirikan Kota Bagdad
 - 4) Pengembangan Ilmu Pengetahuan
- b) Khalifah Harun Ar-Rasyid, Peninpin Bijaksana dan Peletak Dasar Pemerintahan Modern

Khalifah Harun Ar-Rasyid dilahirkan di Ray pada bulan Februari 763 M/145 H. ayahnya bernama Al-Mahdi dan ibunya bernama Khaizurrin. Ia dibesarkan dilungkungan istana mendapat bimbingan ilmu-ilmu agama dan ilmu pemerintahan dibawah bimbingan seorang guru yang terkenal, Yahya bin Khalid Al-

Barmaki, seorang ulama besar di zamannya, dan ketika Ar-rasyid menjadi khalifah, menjadi perdana menterinya, sehingga banyak nasihat dan anjuran kebaikan mengalir dari Yahya.

Tanggung jawab yang berat sudah dipikul Harun Ar-rasyid sejak sang ayah, khalifah Al-Mahdi melantiknya sebagai gubernur di Saifah pada tahun 163 H. kemudian pada tahun 164 H diberikan wewenang untuk mengurus seluruh wilayah Anbar dan negeri-negeri di wilayah Afrika Utara.

Kepribadian Harun Ar-Rasyid sangat mulia. Sikapnya tegas, mampu mengendalikan diri, tidak emosional, sangat peka perasaannya, dan toleransi. Akhlak mulianya dikemukakan oleh Abdul 'Athahiyah, seorang penyair kenamaan saat itu. Harun Ar-Rasyid mempunyai perhatian dan minat yang besar terhadap ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Para ilmuwan dan budayawan dilibatkan dalam setiap pengambilan kebijakan. Khalifah juga melakukan penterjemahan besar-besaran berbagai buku-buku ilmu pengetahuan berbahasa asing kedalam Bahasa Arab.

c) Khalifah Abdullah Al-Makmun, Khalifah Pemburu Ilmu Pengetahuan

Abdullah Ibnu Harun Ar-Rasyid, lebih dikenal dengan panggilan al-Ma'mun, dilahirkan pada tanggal 15 Rabiul Awal 170 H, bertepatan dengan wafat kakenya Musa Al-Hadi dan pengangkatan ayahnya, Harun Ar-Rasyid. Ibunya, bekas seorang

budak yang dinikahi ayahnya bernama Murajil dan meninggal setelah melahirkannya. Al-Makmun peserta didik yang jenius. Sebelum usia 5 tahun di didik agama dan membaca Al-Qur'an oleh dua ahli yang terkenal bernama Kasai Nahvi dan Yazidi. Untuk mendalami Hadits, Al-Makmun dan Al-Amin dikirm ayahnya, Harun Ar-Rasyid kepada Imam Malik di Madinah.

Setelah khalifah Harun Ar-Rasyid meninggal, jabatan kekhalifahan sebagaimana wasiat dari Harun Ar-Rasyid diserahkan kepada saudaranya. Adapun Al-Makmun mendapat jabatan sebagai gubernur di daerah Khurasan. Setelah Al-Amin meninggal, Al-Makmun menggantikannya menjadi khalifah. Sebagaimana ayahnya, khalifah harun Ar-Rasyid , Al-Makmun adalah khalifah Daulah Abbasiyah yang besar dan menonjol. Ia memiliki sifat-sifat yang agung diantaranya, tekadnya kuat, penuh kesabaran, menguasai berbagai keilmuan, penuh ide, cerdas, berwibawa, berani dan toleran.

1) Bidang Pertanian dan Perdagangan

Dengan kemandirian, kegiatan pertanian berkembang dengan pesat. Pertanian dikembangkan dengan luas. Buah-buahan dan bunga-bunga dari Parsi main meningkat dan terjamin mutunya. Aggur dari Shiraz, Yed dan Isfahan telah menjadi komodati penting dalam perdagangan seluruh Asia.

2) Bidang Pendidikan

Perhatian besar terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sebagaimana yang dimulai oleh Khalifah Al Mansur, dilanjutkan Khalifah Harun Ar-Rasyid, semakin mendapat puncaknya oleh Al-Mansur. Ia mendorong an menyediakan dana besar untuk melakukan gerakan penerjemahan karya-karya kuno dari Yunani dan Syiria kedalam Bahasa Arab, serti ilmu kedokteran, astronomi, matematika, filsafat, dan lain-lain.

3) Perluasan Daerah Islam dan Penertiban Administrasi Negara

Di era kekhalifahan Al-Makmun, Daulah Abbasiyah menjelma menjadi Negara adikusa yang sangat disegani. Wilayah kekuasaan dunia Islam terbentang luas mulai dari Pantai Atlantik di Barat hingga Tembok Besar Cina di Timur.

Dalam mengembangkan wilayah kekuasaan di zaman Al-Makmun, ada beberapa peristiwa besar yang dicapai, diantaranya penaklukan Pulau Kreta dan juga penaklukan Pulau Sicily.

Kemudian pada tahun 829 M, wilayah Islam mendapat serangan dari Imperium Bizantium (Romawi). Di penghujung tahun 214 H/829 M, dengan pasukan yang besar menyerang kekuasaan imperium Bizantium, pada tahun 832 M berhasil menduduki wilayah Kilikia dan Lidia. Tetapi belum seluruhnya

menaklukkan Bizantium Al-Makmun meninggal pada tahun 218

H/833 M dan perjuangan selanjutnya dilakukan oleh saudaranya, Al-Mu'tasim.

b. Kemajuan Peradaban dan Kebudayaan Islam pada Masa Daulah Abbasiyah

1) Kemajuan administrasi pemerintahan, militer dan kebijakan politik serta sosial dan budaya.

a) Administrasi Pemerintahan dan Militer

Agar semua kebijakan pemerintahan berjalan dengan baik dan lancar, kekhalifahan daulah abbasiyah memperbaiki administrasi pemerintahan, sistem politik dan tatanan kemiliteran. Khalifah al-mansur melakukan perbaikan administrasi pemerintahan guna meningkatkan pelayanan publik melalui sistem koordinasi dan kerjasama lintas bidang, misalnya kerjasama antara Qadhi dengan polisi rahasia, dewan pajak dan kepala jawatan pos.

Pada masanya, khalifah harun ar-rasyid juga membentuk departemen pertahanan dan keamanan yang disebut diwanul jundi untuk mengatur organisasi militer dan berbagai hal yang berkaitan dengan kemiliteran dan pertahanan keamanan.

b) Sistem politik

Sebagaimana telah disebutkan pada tema silsilah kekhalifahan Daulah abbasiyah yang terbagi menjadi 4 periode, maka sistem pemerintahannya pun berbeda sesuai periode.

c) Sistem Sosial

George Zaydan dalam bukunya Tamaddun al-islam menggambarkan pada masa bani abbasiyah masyarakat terbagi menjadi dua kelompok kelas yaitu kelas khusus dan kelas umum

- Kelas khusus Terdiri atas Khalifah Bani Hasyim dan keluarganya, Pejabat negara, Bangsawan bani Quraisy, Petugas khusus seperti tentara dan pegawai istana.
- Kelas Umum, Terdiri atas Seniman, Ulama, Fuqaha dan pujangga, sudagar, pengusaha, tukang, dan petani

d) Sistem Ekonomi

Perekonomian Abbasiyah digerakan oleh perdagangan dan pertanian. Di berbagai wilayah kekuasaan abbasiyah terdapat kegiatan-kegiatan industri, diantaranya, industri kain linen di Mesir, Sutra di Syiria dan irak, kertas di Samarkan, serta berbagai produk pertanian seperti gandum dari mesir dan kurma dari irak.

Untuk mendukung kegiatan perdagangan berbagai sarana pendukung didirikan seperti membangun sumur dan tempat-tempat istirahat di jalan-jalan yang di lewati kafilah dagang, membangun armada-armada dagang, membangun armada pertahanan laut untuk melindungi partai-partai negara dari serangan bajak laut dan lain-lain. Dalam bidang pengembangan perdagangan khalifah membela dan menghormati kaum petani, bahkan meringankan pajak hasil bumi dan ada beberapa yang dihapuskan sama sekali. Daulah

Abbasiyah juga sudah mengenal mata uang dinar. Khalifah abbasiyah yang pertama menerbitkan dinar adalah Abu Al-Abbas Abdullah bin Muhamad, pada 749 M.

e) Sistem Budaya

Di masa daulah Abbasiyah terjadinya asimilasi Arab dengan non Arab dan perluasan wilayah yang telah melahirkan kemajemukan warga negara yang terdiri atas berbagai suku dan agama. Ada empat unsur kebudayaan yang mempengaruhi bangunan kebudayaan pada masa Abbasiyah, yaitu:

- Kebudayaan Persia
- Kebudayaan India
- Kebudayaan Yunani
- Kebudayaan Arab

2) Kemajuan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta ilmu agama

Kebijakan pemerintah yang mendukung aktivitas intelektual dan riset melahirkan kemajuan dalam berbagai bidang pengetahuan. Kemajuan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa daulah abbasiyah antara lain:

a) Filsafat

diartikan sebagai pengetahuan dengan akal budi tentang segala hal yang ada, hakekat yang ada, sebab yang ada, asal yang ada, hukum yang ada, dan segala sesuatu yang di bahas secara mendalam dan mendasar. Ilmu filsafat islam adalah pengetahuan

dan penyelidikan dengan akal budi mengenai hakikat yang ada, sebab asal dan hukumnya atau ketentuan-ketentuannya berdasarkan al-Quran dan hadis.

b) Kedokteran

Ilmu ini mendapatkan perhatian paling besar dan kedudukan terhormat yang mulai berkembang pada akhir masa abbasiyah I, yaitu masa khalifah al-watsiq dan puncaknya terjadi pada masa abbasiyah II,III,IV. Buku-buku karya ar-razi banyak dijumpai di museum2 eropa dan banyak digunakan sebagai rujukan untuk dunia kedokteran.

c) Matematika

Terjemahan buku2 dari yunani, romawi dan india ke dalam bahasa arab, menghasilkan berbagai karya termasuk dalam bidang matematika. Ilmu ini berkembang karena kebutuhan dasar pemerintah untuk menemukan waktu yang tepat dalam setiap pembangunan.

d) Astronomi

Ilmu ini dalam islam disebut ilmu falak yaitu ilmu yang mempelajari benda2 langit, seperti matahari, bulan, bintang dan planet-planet lain. Ilmu ini ditemukan 3000 SM di Babylonia. Dalam perkembangan ilmu astronomi muncullah sistem penanggalan. Dalam islam ilmu ini sangat penting karena membantu dalam penentuan waktu ibadah, terutama shalat, arah

kiblat dan penanggalan qamariyah. Ilmuwan muslim mendirikan observatorium dilengkapi dengan peralatan yang maju untuk melakukan kajian pengembangan ilmu tersebut

e) Sejarah

Pada masa daulah abbasiyah, kajian sejarah masih terfokus pada tokoh atau peristiwa tertentu misalnya, sejarah hidup nabi Muhammad SAW. ilmuwan dalam bidang sejarah pada masa abbasiyah diantaranya adalah :

- muhammad bin ishaq bin yasar
- Kemudian peserta didiknya ibn hisyam
- Muhammad ibn sa'ad
- Al Biruni

f) Ilmi Bumi atau Geografi

Dalam tradisi islam, ilmu bumi tidak bisa dipisahkan dengan astronomi. Ahli bumi yang pertama dalam sejarah ilmuwan muslim adalah hisyam al-kalbi dengan studinya tentang kawasan arab.

Berkembangnya geografi di dunia islam dimulai ketika khalifah al-Makmun (813-833 M) memerintahkan ahli geografi muslim untuk mengukur kembali jarak bumi. Sejak saat itu muncullah istilah mil untuk mengukur jarak. Usaha tersebut berhasil sehingga al-makmun memerintahkan para geografer untuk menciptakan peta bumi besar. Di bawah koordinasi al-khawarizmi bersama 70 geografer lainnya berhasil membuat peta globe pertama pada tahun 830 M.

g) Ilmu Agama

Ilmu agama yang dimaksud disini adalah ilmu-ilmu yang muncul di tengah suasana hidup keislaman berkaitan dengan agama dan bahasa al-quran. Di antara ilmu pengetahuan di bidang agama yang berkembang dan sangat maju adalah ilmu-ilmu sebagai berikut:

- Ilmu Hadist
- Ilmu Tafsir
- Ilmu Fikih
- Ilmu Tasawuf

3) Kemajuan bidang seni sastra dan arsitektur serta pendidikan dan perpustakaan

Pada masa daulah umayyah hanya mengenal dunia syair sebagai titik puncak ekspresi seni, dikarenakan daulah umayyah sangat resisten terhadap pengaruh selain arab. Berbeda dengan zaman abbasiyah interaksi peradaban dan budaya dengan bangsa non arab, dimana heterogintas etnis, suku bangsa, dan bahas yang ada dilindungi, membawa pada heterogenitas bahasa dan bentuk sastra.

Faktor yang menyebabkan terjadinya perkembangan dunia sastra pada masa daulah abbasiyah antara lain stabilitas politik, kemajuan sektor ekonomi (kesejahteraan masyarakat), berkembangnya sistem pendidikan dan meningkatnya semangat pengembangan ilmu pengetahuan, interaksi antar budaya dan peradaban yang semakin meningkat dan 5 popularitas para

sastrawan, kualitas karya sastra semakin meningkat, perkembangan variasi genre sastra, apresiasi masyarakat dan pemerintah yang tinggi terhadap karya sastra

B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir bisa disebut juga dengan kerangka konseptual yang merupakan model tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting, kerangka menjelaskan sementara mengenai gejala yang akan menja di masalah (objek) penelitan (Nurdin, 2019:125).

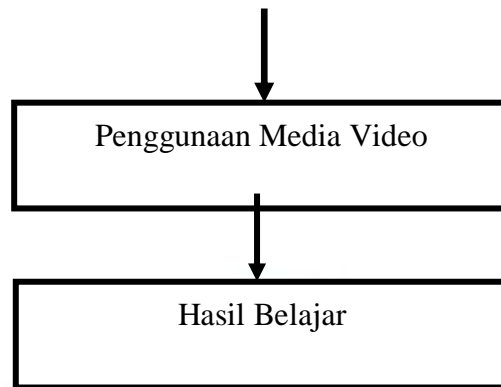
Untuk membuat pembelajaran di sekolah dapat menarik peserta didik, maka peneliti harus menggunakan berbagai model, metode atau media pembelajaran, agar tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu media yang digunakan pada penelitian ini adalah Media video.

Media video adalah media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar dan memberikan ilusi, gambaran serta fantasi pada gambar yang bergerak. Penggunaan media video dalam pembelajaran SKI ini diharapkan dapat memudahkan para peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan dengan baik dan mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan .

Bagan .2.1

Bagan Kerangka Berpikir

Pembelajaran SKI



2. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian untuk guru mata pelajaran SKI kelas VIII adalah sebagai berikut:

- a. Apa alasan yang mendasari Anda untuk menggunakan video sebagai media dalam pembelajaran SKI?
- b. Dalam penyampaian materi bentuk video Anda sering mengirimnya dalam bentuk apa dan lebih sering menggunakan aplikasi apa?
- c. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media video?
- d. Setelah peserta didik selesai menonton video pembelajaran yang Anda kirim selanjutnya langkah apa yang Anda lakukan?
- e. Dalam seminggu ada berapa kali pertemuan untuk mata pelajaran SKI kelas VIII ini?

- f. Untuk media pembelajaran video apakah Anda membuat sendiri atau mengambil dari YouTube?
- g. Dalam penugasan biasanya Anda meminta peserta didik mengirim tugas dalam bentuk apa?
- h. Bagaimana Anda mengetahui apakah hasil nilai peserta didik tuntas tidaknya dari mana?
- i. Bagaimana jika banyak nilai peserta didik yang tidak sesuai dengan KKM tindakan apa yang Anda lakukan?
- j. Dari pembelajaran daring ini bagaimana cara Anda mengetahui berhasil atau tidaknya dalam pembelajaran yang Anda ajarkan?
- k. Selama berlangsungnya daring ini kendala apa yang sering Ana temukan?
- l. Bagaimana sikap Anda jika ada peserta didik yang tidak mengikuti pelajaran Anda atau bisa dikatakan membolos?
- m. Dalam memberikan nilai apakah Anda memiliki kriteria tersendiri?
- n. Bagaimana Anda tahu kalau peserta didik ini aktif atau tidaknya selama mengikuti mata pelajaran yang Anda beri?
- o. Bagaimana Anda mengetahui kalau peserta didik Anda paham dengan materi yang Anda berikan?
- p. Apa saja kendala Anda selama menggunakan media video pembelajaran daring ini?
- q. Apakah dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran peserta didik lebih aktif dan semangat dalam megikuti mata pelajaran Anda?

- r. Selain video sebagai media pembelajaran adakah media lain yang Anda gunakan untuk menyampaikan materi?
- s. Saat tidak menggunakan video sebagai media pembelajaran bagaimana Anda menjelaskan materi kepada peserta didik saat daring?

Pertanyaan peneliti untuk peserta didik kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya sebagai berikut :

- a. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran menggunakan media video?
- b. Apakah dengan menggunakan video dalam penyampaian materi kamu lebih paham atau tidak?
- c. Apakah Anda lebih menyukai belajar menggunakan video sebagai media pembelajaran ataukah tidak?
- d. Apa yang Anda lakukan jika tidak paham dengan materi yang disampaikan?
- e. Apa kendala Anda selama mengikuti sekolah daring ini?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelusuran secara intensif menggunakan prosedur ilmiah untuk menghasilkan kesimpulan naratif baik tertulis maupun lisan berdasarkan analisis data tertentu (Wayan.2018:7). Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif *deskriptif*, yaitu data yang dikumpulkan bersifat kualitatif yang mendeskripsikan setting penelitian, baik situasi maupun informan/ responden yang umumnya berbentuk narasi melalui perantara lisan seperti ucapan dan penjelasan responden, dokumentasi pribadi, ataupun catatan lapangan (Suhar.2012:188). Dari beberapa pendapat para ahli bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada satu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai kunci instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *Purposive* dan *Snowbaal*, teknik pengumpulan dengan trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Albi.2018:8). Peneliti akan mendeskripsikan mengenai penggunaan Media Video oleh guru SKI kelas VIII di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya, yang beralamat di jalan. Sulawesi No.76 Palangka Raya, sedangkan alasan peneliti memilih MTs Hidayatul Insan Palangka.

- a. Sudah digunakannya media video sebagai media pembelajaran untuk peserta didik kelas VIII di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya.
- b. Sudah dilakukannya observasi oleh peneliti

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yang dimulai pada tanggal 01 Juli sampai dengan 01 September 2021 yang dilakukan di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya. Untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang berhubungan dengan penelitian, serta menuangkan dalam bentuk skripsi.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Peneliti menggunakan dua data lapangan yaitu sumber data primer (langsung) dan sumber data sekunder (tidak langsung).

1. Sumber Data Primer

Sumber data langsung dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari guru mata pelajaran SKI yang mengajar di kelas VIII dan 17 peserta didik kelas VIII yang mengikuti mata pelajaran secara daring (*online*) di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data secara tidak langsung oleh peneliti subjek penelitainnya melalui sumber kedua berupa photo dan dokumen-dokumen yang terakait dengan pembejaran SKI seperti profil MTs Hidayatul Insan, silabus dan RPP pada masa pandemi *covid 19* di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya.

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kualitatif tentang penggunaan media video dalam pembelajaran SKI pada masa covid 19 kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya. Instrument dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan alat dokumentasi berupa alat perekam audio.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karakteristik utama dalam penelitian kualitatif adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan (*natural setting*) sudah tentu data yang diperoleh dari lapangan harus lengkap, sehingga peneliti dalam waktu yang cukup lama berada di lapangan guna memperoleh gambaran proses yang komprehensif dan menyeluruh. Sehingga peneliti harus berusaha melakukan penghayatan mengenai pengembangan, penerapan, dan dampak adanya Media Video yang akan diterapkan oleh guru SKI Kebudayaan Islam di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya nantinya. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, Peneliti akan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik Observasi yaitu pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yang dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap (Arikunto, 2013: 199). Pada penelitian ini, peneliti akan mengamati secara langsung proses pembelajaran SKI di kelas VIII, bagaimana guru menggunakan Media Video dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan alat pengumpulan data yang berupa foto. Melalui observasi maka peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan alasan (1) untuk mencari kebenaran informasi karena ditanyakan secara langsung dan lebih dekat dengan subjek dan untuk mencatat perilaku dan kejadian yang sebenarnya. Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai (1) sekolah (2) keadaan kelas dalam pembelajaran SKI, (3) Penggunaan Media Video yang digunakan oleh guru SKI di kelas VIII, (4) respon dan apresiasi peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru melalui Media.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara atau *interview* dalam penelitian ini akan bersifat *open ended* artinya bahwa wawancara di mana jawabannya tidak terbatas pada satu tanggapan saja, sehingga peneliti dapat bertanya kepada informan tidak hanya tentang hakikat suatu peristiwa melainkan juga akan bertanya mengenai pendapat responden mengenai peristiwa tersebut. Di

samping itu, peneliti akan meminta informan untuk mengemukakan pengertiannya sendiri tentang suatu peristiwa yang kemudian dapat dipakai sebagai batu loncatan untuk mendapat keterangan lebih lanjut.

Teknik wawancara yang akan dilakukan kepada informan yang benar-benar dapat memberikan data yang relevan berkaitan dengan permasalahan penelitian ini, seperti mengenai penerapan dan penggunaan Media Video yang akan diterapkan oleh guru SKI di kelas VIII. Pada peneliti ini, akan memadukan sumber bukti dan wawancara ini dengan informasi-informasi lainnya yang memadai.

Teknik wawancara yang akan peneliti lakukan adalah wawancara terstruktur, sehingga sebelum wawancara dengan informan tersebut dilakukan peneliti telah menyiapkan instrumen wawancara. Instrumen wawancara tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan pengembangan, penerapan, dan dampak dengan adanya penggunaan Media Video yang diterapkan oleh guru pada pembelajaran SKI di kelas VIII.

Teknik wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan guru SKI dan peserta didik MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid meliputi semua hal yang terkait dengan bagaimana penggunaan Media Video dalam pembelajaran SKI di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya.

3. Teknik Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi, peneliti menghimpun data-data kondisi fisik sekolah, letak sekolah, sarana penunjang pembelajaran, keadaan peserta didik, media pembelajaran SKI, RPP guru, hasil nilai peserta didik. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang akan dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data melalui pencatatan atau data-data tertulis untuk memperoleh data mengenai penggunaan Media Video dalam pembelajaran SKI yang digunakan oleh guru SKI di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya.

F. Pengabsahan Data

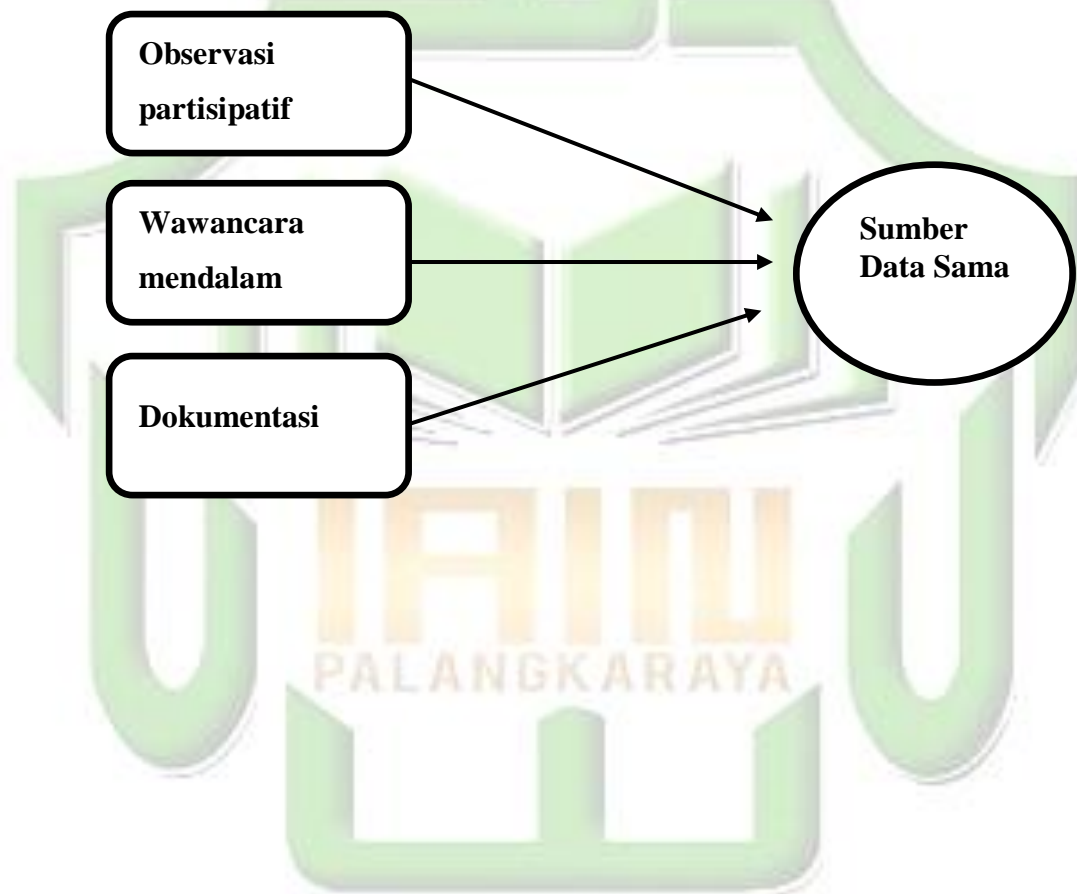
Penelitian kualitatif tidak lepas dari Keabsahan data karena terkait dengan derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelitian dikatakan kredibel apabila dilaks peserta didikan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dan menggunakan teknik yang tepat. Peneliti akan menggunakan teknik triangulasi guna memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada Sugiyono (2016 : 330).

Peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan

dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak (Sugiyono, 2016:330).

Bagan 3.1.

Triangulasi teknik pengumpulan data



G. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Langkah-langkah analisis data kualitatif, menurut analisis lapangan oleh Miles and Huberman sebagai berikut :

1. Reduksi data (data reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif , penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika

ditemukan bukti-bukti kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengupulkan data, maka kesimpulan yang kemudian merupakan kesimpulan yang kredibel. Selama di lapangan, pengambilan kesimpulan terhadap data telah dilakukan hanya sifatnya masih tentatif, belum jelas dan meragukan, maka untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat dijamin kredibilitas dan objektivitasnya peneliti terus-menerus melakukan verifikasi selama penelitian berlangsung untuk memperoleh kesimpulan yang tepat (Sugiyono 2016: 338).



BAB IV

PEMAPARAN DATA

A. Temuan Penelitian

1. Sejarah Sekolah MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Insan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berciri khas Agama Islam yang terletak di Jalan Sulawesi Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. MTs Hidayatul Insan didirikan dan diselenggarakan oleh Yayasan Pondok Pesantren Hidayatul Insan dan telah dimulai pada Juni 1992. Hal ini diperkuat dengan Akta Notaris Pendirian Yayasan oleh Notaris Mulyo Unan Sawang,SH Nomor 16 pada tanggal 10 April 1991.

Kepala Madrasah yang pertama kali ditunjuk sebagai kepala MTs Hidayatul Insan adalah Bapak Abdul Basith, M.Ba.. Selanjutnya tentang Kepala MTs Hidayatul Insan adalah sebagai berikut :

Tahun 1992	: Abdul Basith, M.Ba.
Tahun 1995	: Hendra Hunawan
Tahun 1999	: Hj. Salasiah, S.Ag
Tahun 2007-Sekarang	: Siti Salhah, M.H.I

2. Profil MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

- a. Nama Madrasah : MTs. Hidayatul Insan
- b. Nomor Statistik Madrasah : 1 2 1 2 6 2 7 1 0 0 0 2
- c. Akreditasi Madrasah : Akreditasi C
- d. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Sulawesi No. 76 Palangka Raya
 - i. Desa/ Kecamatan: Pahandut
 - ii. Kabupaten/ Kota : Palangka Raya
 - iii. Provinsi : Kalimantan Tengah
 - iv. No. Telp : (0536) 3308950
- e. NPWP Madrasah : 02.809.412.6-711.000
- f. Nama Kepala Madrasah : SITI SALHAH,M.HI
- g. No. Telp/ HP : 08164500409
- h. Nama Yayasan : Yayasan Pontren Hidayatul Insan
- i. Alamat Yayasan : Jl. Sulawesi No. 77 Palangka Raya
- j. No. Telp. Yayasan : (0536) 3308950
- k. No. Akte Pendirian Yayasan : 16 / 10 April 1991 /Notaris Mulyo Unan Sawang,SH
- l. Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan
- m. Status Tanah : Milik Sendiri
- n. Luas Tanah : 3ha
- o. Status Bangunan : Milik Sendiri
- p. Luas Bangunan : 4125 M²

3. Data Kepala Madrasah MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

- a. Nama : SITI SALHAH,M.HI
- b. NIP : -
- c. Status Kepegawaian : NON PNS
- d. Pendidikan Terakhir : S2 HUKUM ISLAM

- e. Status Sertifikasi : Belum Sertifikasi
f. Nomor Telepon/HP : 08164500409

4. Visi dan Misi MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

- a. **Visi** : Visi yang di rumuskan oleh Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Insan Palangka Raya adalah sebagai berikut :“ Menjadi madrasah yang Qur’ani Amali, unggul dalam Akhlaqul Karimah, memberdayakan santri Penghafal Al-Qur’an dan maju dalam ilmu pengetahuan ”
- b. **Misi** : Misi yang telah di rumuskan oleh Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Insan Palangka Raya adalah sebagai berikut :
- 1) Mendidik Santriwan dan Santriwati yang berakhlakul karimah dengan cara membentuk sikap dan perilaku yang baik,santun, sopan dan berkarakter.
 - 2) Mewujudkan/menciptakan Santriwan dan Santriwati yang taat beribadah dengan menanamkan Keimanan dan Ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama.
 - 3) Mewujudkan Santriwan dan Santriwati yang disiplin dan berprestasi
 - 4) Menyelenggarakan program reguler/umum
 - 5) Menyelenggarakan program khusus Tahfidz Qur’an
 - 6) Menyelenggarakan program pendidikan dengan sistem Pesantren modern di padukan dengan kurikulum nasional (Kurikulum Kementerian Agama/Kemenag dan Kurikulum Pendidikan dan Kebudayaan/Kemendikbud).
 - 7) Mendidik Santriwan dan Santriwati trampil berbahasa arab dan inggris, serta mampu membaca kitab kuning
 - 8) Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot

9) Pembiasaan 2K (kebersihan diri, kebersihan kelas, dan kebersihan lingkungan) dan 3S (senyum, sapa, dan salam)

10) Mewujudkan suasana kekeluargaan antar warga Madrasah

5. Jumlah Kepala Madrasah, Wakil Kepala, Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1
Jumlah Kepala Madrasah, Wakil Kepala,
Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Uraian	PNS		Non PNS	
		Lk.	Pr	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Kepala Madrasah				1
2.	Jumlah Wakil Kepala Madrasah		1	1	
3.	Jumlah Pendidik (Selain 1 dan 2)	1	1	6	5
4.	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi	1	2		
5.	Jumlah Tenaga Kependidikan			1	2

6. Data Rombongan Belajar Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022

Tabel 4.2
Data rombongan Belajar Semester Ganjil
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama Rombel	Kurikulum	Jumlah Peserta didik			Nama Wali Kelas
			Lk	Pr	Jumlah	
1.	Kelas 7 Abu Bakar Ash Shiddiq	2013	12	9	21	Ustd. Fathun Qorib
2.	Kelas 7	2013	24	6	30	Ustd. Fathun

	Usmant Bin Affan					Qorib Ustd. Yuki Dila Alif Batasa
3.	Kelas 7 Umar Bin Khatab	2013	18	4	22	Ustz. Widya
4.	Kelas 7 Ali Bin Abi Thalib	2013	20	17	37	Ustd. Ahmad Fahmi
5.	Kelas 8 Siti Khadijah	2013	9	10	19	Ustd. Abdurrahman
6.	Kelas 8 Siti Aisyah	2013	12	10	22	Ustz. Hj. Rosita, S.Pd
7.	Kelas 8 Siti Fatimah	2013	12	7	19	Ustz. Sulisiyah Suwito, S.Pd
8.	Kelas 8 Musthofa	2013	26	19	45	Ustd. Aliansyah, A.Md
9.	Kelas 9 Siti Hajar	2013	16	10	26	Ustd. Silli, S.Pd
10.	Kelas 9 Siti Hafsah	2013	14	12	26	Ustz. Mamik Rustika Sari, S.Pd
11.	Kelas 9 Rabiatul Adawiyah	2013	16	3	19	Ustz. Siti Salhah, M.HI

7. Sarana dan Prasarana MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Apabila kita cermati secara mendalam bahwa sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang cukup penting dalam dunia pendidikan. Pada intinya faktor penyebab berhasil dan tidaknya suatu tujuan dalam pendidikan

tergantung dari keberadaan dan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran. Untuk itu sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Hidayatul Insan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Kondisi Gedung dan Bangunan

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi				Ket
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	RB	
1.	Ruang Kelas	11				
2.	Ruang Kepala Madrasah	1				
3.	Ruang Guru	1				
4.	Toilet Guru		1			
5.	Toilet Peserta didik		6			
6.	Masjid	1				

Tabel 4.4
Sarana Prasarana

No	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Jumlah Ideal
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Peserta didik	256		
2.	Meja Peserta didik	256		
3.	Kursi Guru di Ruang Kelas	11	-	
4.	Meja Guru di Ruang Kelas	8	-	11
5.	Papan Tulis	11	3	

6.	Laptop			
7.	Komputer	1		
8.	Printer	2		
9.	Televisi	-	-	
10.	LCD Proyektor	-	-	
11.	Meja Guru dan Pegawai	10		
12.	Kursi Guru dan Pegawai	10		
13.	Lemari Arsip	3	1	
14.	Pengeras Suara	1		
15.	Amplifier	1		
16.	Microfon	1		
17.	Meja dan Kursi Tamu (Set)	1	1	
18.	Kipas Angin	4	1	

B. Penyajian Data

Penyajian hasil penelitian ini berdasarkan temuan di lapangan yang peneliti lakukan tentang penggunaan media video dalam pembelajaran SKI pada masa *Covid -19* di kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah di tentukan yakni, observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang disertai dengan keterangan- keterangan dan telah disesuaikan dengan urutan permasalahan.

1. Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran SKI Pada Masa Covid-19 Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Saat melakukan penelitian di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya ada hal menarik yang peneliti temukan disana yaitu pembelajaran yang berlangsung di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya menggunakan dua sistem pembelajaran yakni kelas *offline* dan *online*. Kelas *offline* sendiri diperuntukan untuk peserta didik yang menetap di pondok, sedangkan yang *online* untuk para peserta didik yang ada di luar pondok. Selain jadwal dan jam belajarnya pun berbeda, untuk peserta didik yang mengikuti kelas *offline* lebih banyak terhitung dari jam 07.00-14.00 karena dalam selain mengikuti pelajaran umum peserta didik juga wajib mengikuti pelajaran yang ada di pondok. Berbeda dengan yang *online* peserta didik hanya mengikuti pelajaran dari jam 07.00- 12.00 saja karena peserta didik hanya mengikuti mata pelajaran umum saja.

Saat pandemi seperti sekarang ini para guru di paksa untuk lebih kreatif lagi dalam mengelola kelas. Kreativitas seorang pendidik sangat diperlukan untuk membantu jalannya kegiatan belajar mengajar yang tidak monoton dan membosankan bagi peserta didik terlebih lagi didalam kondisi seperti sekarang ini. Salah satu upaya pendidik khususnya pendidik pelajaran Sejarah kebudayaan Islam yaitu menggunakan videom sebagai media pembelajaran dalam menjelaskan isi materi SKI. Hal tersebut sudah diterapkan oleh Ustadzah Rezky Rezita, S.Pd. (RR) selaku pendidik mata

pelajaran SKI di kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya. Kemudian untuk memperkuat hasil temuan peneliti menanyakan langsung kepada Ustadzah RR selaku guru SKI kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya terkait dengan alasan penggunaan media video dalam pembelajaran daring ini, beliau mengatakan :

Saya sering menggunakan media video dalam pembelajaran SKI. Dan juga sangat membantu saya sebagai guru dalam menjelaskan materi karena kalau misalnya kita cuman memberi materi contohnya buka halaman 10 atau halaman 11 kan itu tidak ada penjelasan dari guru jadi makanya diadakannya lah yang namanya media pembelajaran diambillah media video. Didalam video kan memanfaatkan yang sudah ada penjelasannya walaupun secara tidak langsung .(Wawancara dengan Ustadzah RR, Rabu, 28/07/2021)

Penggunaan video sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran SKI mampu mendukung proses pembelajaran. Semakin berkembangnya ilmu teknologi maka semakin banyak pula media-media pembelajaran yang tersedia di sosial media contohnya seperti *YouTube*. Tersedianya sumber media di *YouTube* memudahkan para pengajar untuk menemukan bahan ataupun sebagai referensi pembelajaran. walaupun tidak menutup kemungkinan bahwa selain dari *YouTube* pengajar juga bisa membuat sendiri media pembelajarannya.

Dalam media pembelajaran SKI sendiri untuk bahan video nya itu bisa mengambil dari *YouTube* ataupun membuat sendiri. tidak semuanya bahan saya ambil dari *YouTube*, sebagian saya bikin sendiri jadi dua-duanya seimbang . (Wawancara dengan Ustadzah RR, Rabu, 28/07/2021).



Gambar 4.1 kegiatan wawancara 1

Dari wawancara di atas dapat peneliti simpulkan, untuk pembuatan video sebagai media pembelajaran Ustadzah RR mengambil bahan dari *YouTube* tentang materi SKI karena di *YouTube* banyak sekali pilihan bahan materi jadi tinggal kita sesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan. Selain itu membuat video sendiri lebih memakan waktu, tenaga dan juga ribet dalam pembuatannya jadi guru sering memanfaatkan teknologi yang ada untuk memudahkan Ustadzah RR dalam mengajar. Biasanya dalam pembelajaran guru yang bersangkutan membagikan link video pembelajaran dari *YouTube* melalui grup *WhastApp* kelas ataupun *Google Classroom*.



Gambar 4.2 kegiatan Ustadzah RR melakukan pembelajaran Online kelas VIII melalui aplikasi *WhatsApp* Materi Tentang Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam

Pada gambar di atas terlihat bahwa Ustadzah RR sedang melakukan pembelajaran melalui *WhatsApp*. Beliau mengirim link video yang berisikan penjelasan materi yang akan disampaikan yakni Daulah Abbasiyah membangun peradaban Islam dari *YouTube* ke grup *WhatsApp* kelas.

Biasanya guru menyapa peserta didik terlebih dahulu di grup WA kelas lalu memulai pelajaran dengan doa, mengisi daftar hadir selanjutnya guru mengirim link video pembelajaran SKI peserta didik diminta membuka link video tersebut di hp masing-masing dan diakhiri dengan pertanyaan jika ada yang mau ditanyakan atau tidak paham dengan isi materi yang disampaikan. Seperti yang dijelaskan oleh Ustadzah RR.

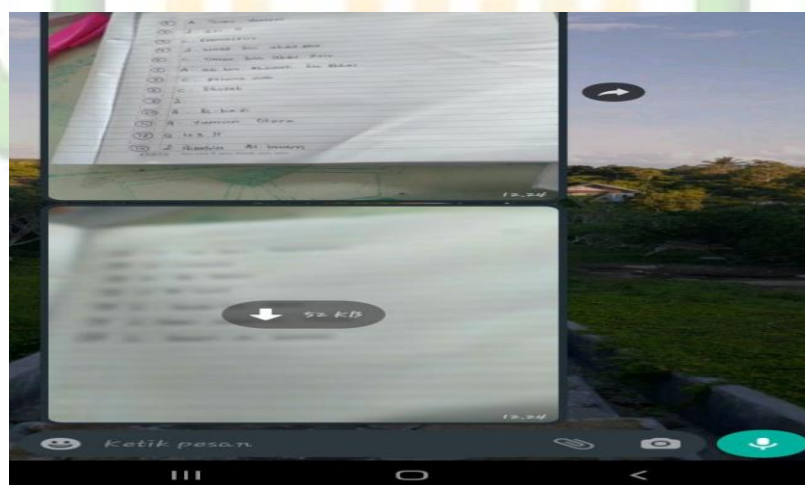
Seperti biasa yakin selamat pagi peserta didik-peserta didik marilah kita memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan isi daftar

hadir. Silahkan dibuka link video yang Ustadzah kirim silahkan didengarkan penjelasannya yang tidak dipahami silahkan bertanya. (Wawancara dengan Ustadzah RR, Rabu, 18/08/2021).

Biasanya setelah peserta didik menonton kiriman link video pembelajaran guru yang bersangkutan selalu bertanya apakah ada yang ingin ditanyakan kalau tidak ada yang bertanya maka Ustadzah RR pun mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup. Untuk mata pelajaran SKI kelas VIII MTs Hidayatul Insan sendiri dilakukan satu kali pertemuan dalam seminggu yaitu pada hari Juma'at paagi dari jam 07.00-07.30.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti biasanya dalam penugasan Ustadzah RR meminta peserta didik mengirimnya melalui photo, melalui *Classroom* ataupun *Email* tapi lebih seringnya beliau meminta peserta didik mengirim tugas melalui photo.

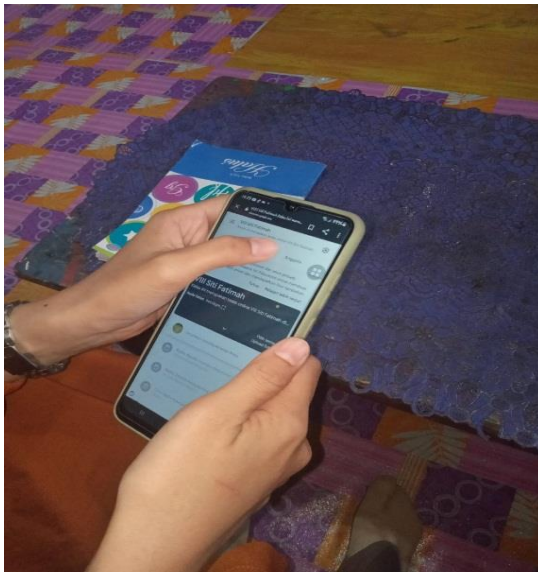
Biasanya untuk penugasan sendiri bisa dikirim melalui photo, bisa juga di *Classroom* ataupun email tapi lebih seringnya melalui photo. (Wawancara dengan Ustadzah RR, Rabu, 18/08/2021).



Gambar 4. 3 Peserta Didik Mengirim Tugas melalui *WhatsApp* kepada Ustadzah RR

Gambar di atas menunjukkan setelah adanya pembelajaran tak lupa pula Ustadzah RR memberikan tugas untuk peserta didik. Peserta didik mengirim hasil tugas yang sudah dikerjakan melalui photo dan dikirim ke Ustadzah RR. Setelah peneliti mengetahui tentang penugasan melalui *WhatsApp*, peneliti kembali bertanya kepada Ustadzah RR bagaimana cara beliau mengajar melalui dengan menggunakan *Google Classroom*. Beliau Mengatakan bahwa:

Pertama masuk ke aplikasi *Google Classroom* nya, absen setelah itu saya membuka link video yang sudah saya *upload* sebelumnya dan saya mempersilahkan kepada peserta didik untuk membuka forum diskusi jika ada materi yang disampaikan kurang dipahami. Sebenarnya *Google Classroom* ni sama dengan yang ada di *WhatsApp* cuman bedanya kalau di *Classroom* peserta didik-peserta didik lebih mudah menglik materi-materi yang sudah di *upload* di *Google Classroom* klo kita ngajar di *Classroom* tu enak yah sebenarnya soalnya disana sudah ada permata pelajarannya jadi gak numpuk dengan chatan yang lain kek di *WhatsApp* dan kasihan juga peserta didik-peserta didik harus ngescroll. Terus kita tau contohnya ni kita lupa dengan materi yang sebelumnya, nah tinggal kita buka aja materi yang kita *upload* minggu kemarin itu sudah sampai mana. Dan juga memudahkan para peserta didik jika ada materi yang ketinggalan dia bisa membaca ulang apa-apa yang sudah ketinggalan dari tugas-tugasnya ya juga. Biasanya kalau saya ngajar di *Google Classroom* . (Wawancara dengan Ustadzah RR, Sabtu, 28/08/2021).



Gambar 4.4 Ustadzah RR Menjelaskan Cara Beliau Mengajar Menggunakan Aplikasi *Classroom*.



Gambar 4.5 Kegiatan Ustadzah RR Mengirim link vodo pembelajaran SKI ke *Classroom* Materi Tentang Kemajuan Peradaban dan Kebudayaan Islam Pada Masa daulah Abbasiyah.

Kemudian setelah peneliti mengetahui langkah-langkah dalam pembelajaran penggunaan video dan penugasan, peneliti menanyakan lagi terkait kendala yang sering Ustadzah RR temui selama pembelajaran *online* ini, Ustadzah RR mengatakan:

Saat memberikan materi saya sering menggunakan aplikasi *WhatsApp* ataupun *Classroom* akan tetapi masih banyak peserta didik yang belum bisa cara mengeoperasikannya dan juga tidak kebanyakan dari mereka megeluh karena jaringan yang sangat sulit karena kebanyakan peserta didik di MTs Hidayatul Insan kebanyakan bukan orang Palangka Raya melainkan dari kampung-kampung yang jauh sehingga jaringan disetiap tempat berbeda-beda . Dan juga dalam pembelajaran *online* ini kendala yang sering ditemukan adalah tidak adanya respon balik dari peserta didik saat guru memberikan pertanyaan paham tidaknya mereka dengan pelajaran yang diberikan. Guru tidak tau apakah peserta didik ini benar-benar mengikuti pembelajaran yang

berlangsung atau kah tidak. Itulah kendala dalam pembelajaran online ini dan hampir semua guru dan

sekolah mengalami kendala seperti itu dalam pembelajaran online. (Wawancara dengan Ustadzah RR, Rabu, 18/08/2021).

kendala yang sering di jumpai di pembelajaran *online*, alasannya pun sangat beragam karena guru tidak dapat memantau langsung aktivitas peserta didik saat pembelajaran. Sangat beda sekali jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka atau luring . pembelajaran *online* guru tidak dapat melihat apakah peserta didik ini mengikuti pembelajaran dengan serius apa tidaknya, atau hanya mengisi absensi sebagai formalitas saja biar dianggap hadir dan mengikuti pembelajaran sampai akhir.

Dan juga guru pun tidak dapat mengetahui apakah peserta didik ini paham tidaknya dengan materi yang beliau kasih karena saat ditanya kebanyakan peserta didik cenderung diam.

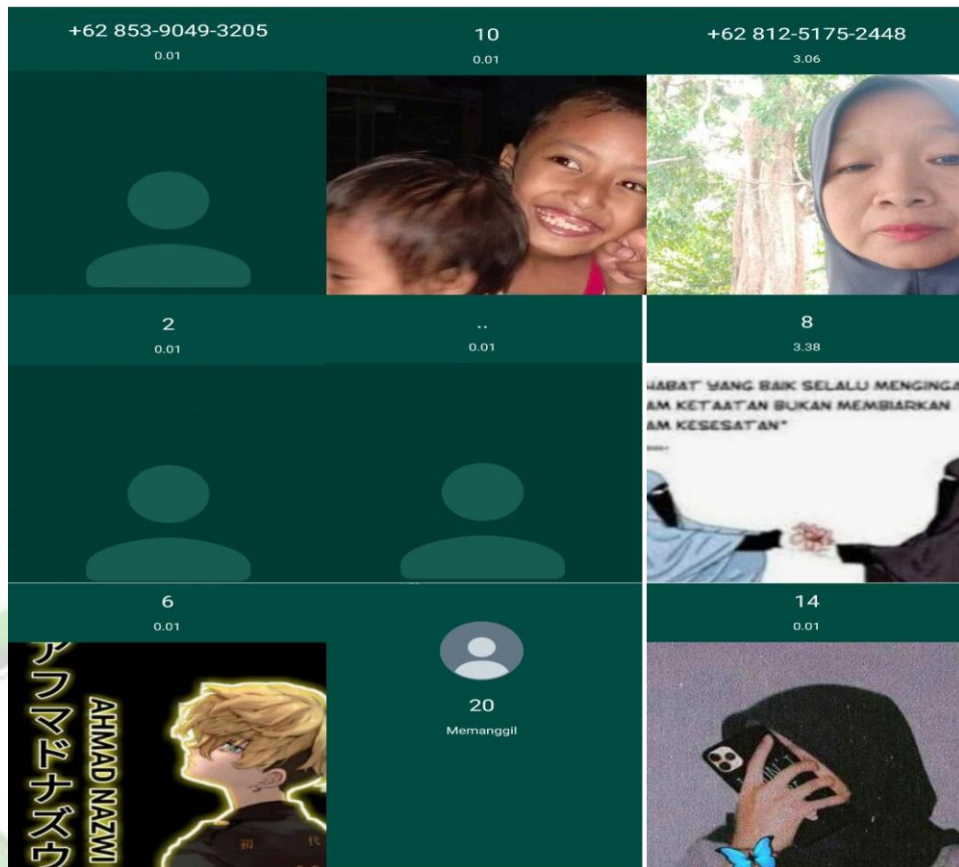
Peneliti kembali bertanya kepada Ustadzah RR bagaimana sikap beliau jika mengetahui ada peserta didik beliau tidak mengikuti mata pelajaran beliau. Ustadzah RR mengatakan :

biasanya beliau tanya kenapa tidak hadir untuk mengikuti pembelajaran hari ini jadi mereka harus bisa memberikan alasan yang jelas di dalam grup kelas. Jika peserta didik yang bersangkutan tidak bisa memberikan penjelasan alasannya maka beliau akan memberikan alpa. Selain itu jika si peserta didik selama pertemuan sering tidak berhadir seperti dia tidak berhadir tiga kali berturut-turut selama pembelajaran berlangsung tanpa alasan tertentu terus tugas tidak pernah dikerjakan maka tindakan yang guru lakukan adalah dengan memasukkan nama peserta didik tersebut ke daftar hitam atau guru menelpon secara pribadi ke orang tua peserta didik yang bersangkutan. (Wawancara dengan Ustadzah RR, Rabu, 18/08/2021).



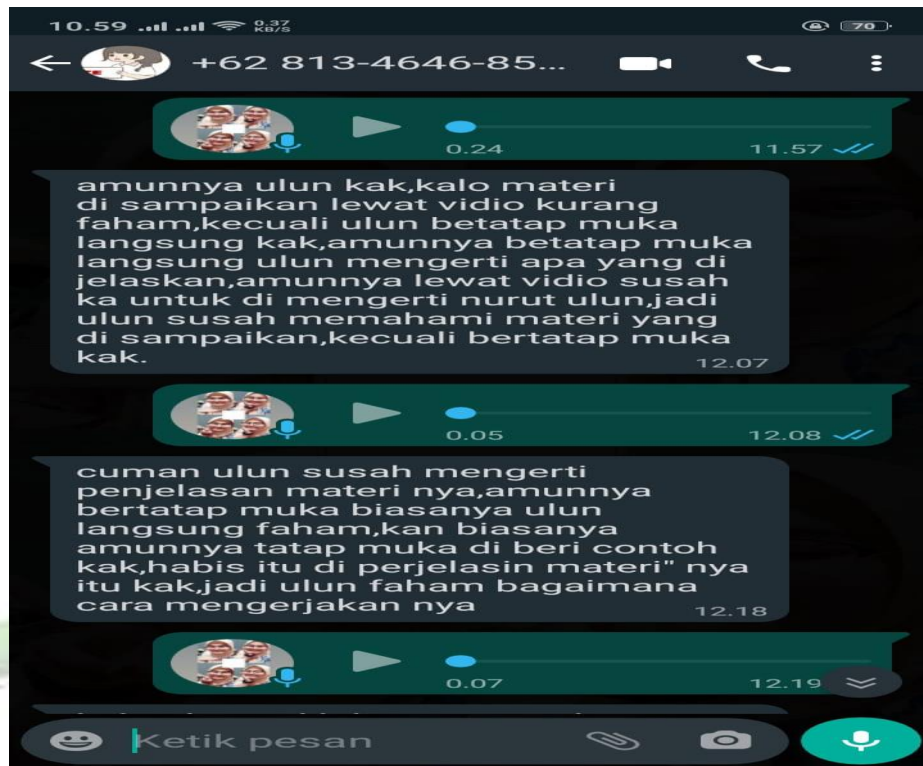
Gambar 4.6 kegiatan wawancara 2

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan peserta didik daring kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya via telpon dan via *chat* 10 dari 17 peserta didik mengatakan lebih baik menggunakan video dalam menyampaikan materi pelajaran dari pada tidak sama sekali karena bagi peserta didik dengan menggunakan video mereka lebih memahami isi materi yang disampaikan ketimbang membaca buku LKS secara mandiri. Dan juga jika pembelajaran menggunakan media video sebagai sarana dalam penyampaian materi jika peserta didik tidak paham maka peserta didik akan mengulang-ulang video tersebut dan jika masih tidak paham maka peserta didik akan bertanya dengan Ustadzah RR. Tak jarang juga ada sebagian peserta didik yang malu untuk bertanya dan lebih memilih diam.



Gambar 4.7 Wawancara online WhatsApp dengan beberapa peserta didik kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya 1

Untuk penugasan sendiri rata-rata peserta didik tidak disiplin dalam mengumpulkan tugas. Peserta didik cenderung deadline ketika mengumpulkan tugas dikarenakan kebanyakan dari peserta didik banyak yang membantu orang tua nya terlebih dahulu. Ada juga karena masalah jaringan dan kuota. Peserta didik lebih suka pembelajaran menggunakan video dari pada tidak sama sekali karena bagi peserta didik sendiri lebih seru dengan menggunakan media video dalam menyampaikan isi materi.



Gambar 4.8 Wawancara online WhatsApp dengan beberapa peserta didik kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Adapun materi yang sudah menggunakan video dalam pembelajaran SKI kelas VIII di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya adalah Daulah Abbasiyah membangun peradaban Islam dan Kemajuan peradaban dan kebudayaan Islam pada masa Daulah Abbasyah.

2. Hasil belajar peserta didik setelah Penggunaan Media video dalam pembelajaran SKI Pada masa *covid -19* di kelas VIII di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya?

Kondisi seperti saat ini banyak kendala-kendala yang masih dijumpai saat pembelajaran *online* berlangsung, terutama dalam hal hasil belajar, karena

sulit bagi guru untuk melihat apakah peserta didik ini berhasil tidaknya dengan yang kita ajarkan. Seperti yang dikatakan oleh Ustadzah RR berikut ini:

Kurasa semua sekolah pasti mengalami kendala, peserta didik-peserta didik kan sekarang belajarnya secara *online* dirumah. Kita tidak bisa melihat mereka betul-betul belajar apa tidaknya. Ada peserta didik-peserta didik yang hanya absen saja tetapi tidak mengikuti pembelajaran materi yang berlangsung. Jadi kita tidak bisa memantau mereka. (wawancara dengan Ustadzah RR, Rabu 28/07/2021).

Setelah mengikuti pembelajaran SKI guru memberikan tugas yang berhubungan dengan video yang sudah ditampilkan. Berdasarkan hasil peneliti dalam penggunaan video sebagai media pembelajaran daring ini sangat membantu peserta didik memahami pelajaran yang ada akan tetapi untuk hasil belajarnya kita tidak bisa melihat secara langsung hasil yang didapat.

Untuk hasil belajar sekarang ini mereka belajar banyak yang dibantu orang tua ataupun keluarga jadi hasil belajarnya pun tidak bisa ditetapkan dari itu karena itu bukan murni dari si peserta didik.

Karena sekarang ini susah membedakan mana peserta didik-peserta didik yang bisa dengan peserta didik-peserta didik yang kurang bisa. (wawancara dengan Ustadzah RR, Rabu, 28/07/2021).

Dari penjelasan yang dipaparkan oleh guru SKI di atas untuk mengetahui hasil belajarnya itu sulit sekali. Karena untuk mengetahui peserta didik itu bisa tidaknya kita harus melihat langsung bagaimana proses peserta didik tersebut. Jadi untuk mengukur rajinnya peserta didik maka guru melihatnya dari disiplinnya peserta didik dalam mengumpulkan tugas terus sering absen apa tidaknya. disitulah guru dapat memberikan nilai kepada peserta didik yang mengikuti kelas daring. Beda sekali dengan pembelajaran *offline* karena kita bisa tahu peserta didik yang paham dan peserta didik yang tidak paham dengan materi yang kita sampaikan.

Setelah itu peneliti menanyakan kembali terkait ketuntasan nilai peserta didik yang mengikuti kelas online ini, karena jika untuk hasil belajar online sendiri guru cenderung sulit melihat hasilnya karena untuk melihat suatu hasil maka kita harus melihatnya secara langsung. Ustadzah RR mengatakan :

Alhamdulillah untuk nilai rata-rata peserta didik tuntas semua selama pembelajaran online ini. Karena selama sekolah online ini saya sering menilai peserta didik dari rajin tidaknya dalam mengumpulkan tugas dan rajin bagaimana keaktifannya dalam mengikuti pelajaran. Tapi untuk hasilnya sendiri kita tidak tau apakah itu murni dari dia ataukah dibantu oleh keluarganya. Itulah sulitnya mengetahui hasil belajar tapi jika berpatokan dengan nilai maka rata-rata mereka tuntas semua. (wawancara dengan Ustadzah RR, Rabu, 28/07/2021).

Dalam penilaian Ustadzah RR memiliki kriteria tersendiri dalam memberikan nilai contohnya soal esay, mengisi jawaban esay jika tulisannya rapi dan melihat cara dia menjelaskan panjang lebar tapi betul maka dari Ustadzah RR sendiri diberikan penambahan nilai karena itu adalah apresiasi yang beliau berikan peserta didik atas usaha yang mereka lakukan.

Mata Pelajaran : SKI

Smt/TH.Pelj : Ganjil/2021/22

**Tabel 4.5. Rekap Nilai Peserta Didik Kelas VIII
MTs Hidayatul Insan Palangka Raya**

NO	NAMA	L/ P	NILAI	NILAI	KETUNTASAN
1	Ahmad Fadilah	L	0	0	TIDAK TUNTAS
2	Ahmad Fahri	L	80	81	TUNTAS
3	Ahmad Nazwi Khalid	L	70	78	TUNTAS
4	Ahmad Rizaliyansyah	L	80	82	TUNTAS
5	Ahmad Syahril	L	70	80	TUNTAS
6	Denny Irawan	L	70	80	TUNTAS
7	Dewi Melati	P	78	80	TUNTAS
8	Dini Ardianti	P	80	83	TUNTAS
9	Etlina Safitri	P	80	85	TUNTAS
10	Khanzun	L	83	83	TUNTAS

	Pratama				
11	Laila Nuzulati	P	85	83	TUNTAS
12	Laila Munada	P	82	78	TUNTAS
13	M Ibnu Rafi	L	83	83	TUNTAS
14	Muhammad Aldi Fawwazi	L	70	78	TUNTAS
15	Muhammad Fahruzzaini	L	80	85	TUNTAS
16	Muhammad Hafidz Ansari	L	0	0	TIDAK TUNTAS
17	Muhammad Rhiky	L	80	77	TUNTAS
18	Muhammad Rifky Erwansyah	L	83	85	TUNTAS
19	Muhammad Rifqi	L	85	80	TUNTAS
20	Muhammad Rizky	L	70	78	TUNTAS
21	Muhammad Zaini	L	0	0	TIDAK TUNTAS
22	Muhammad Riski	L	0	0	TIDAK TUNTAS
23	Naila Muna	P	83	80	TUNTAS
24	Rafiatul Mahfuzah	P	83	80	TUNTAS
25	Said Rayhan	L	0	0	TIDAK TUNTAS
26	Raysha Ezzati	P	80	85	TUNTAS
27	Siti Khadijah	P	80	80	TUNTAS
28	Amaliyah	P	70	70	TUNTAS
29	Siti Maimunah	P	80	80	TUNTAS
30	Siti Noor Laila Fitri	P	80	80	TUNTAS
31	Syafiq Aqmal Baihaqi	L	78	78	TUNTAS
32	Tiara Yasmin	P	0	0	TIDAK TUNTAS
33	Yahya	L	0	0	TIDAK TUNTAS
34	Dinda Kamelia	P	78	80	TUNTAS

Dari data nilai di atas telah terlihat ketuntasan nilai peserta didik.

Dari nilai memang mereka tuntas akan tetapi tidak semua peserta didik

mengumpulkan tugas yang dikasih oleh Ustadzah RR. Seperti yang dikatakan oleh Ustadzah RR:

Selama ini tuntas saja tidak ada yang tidak tuntas karena peserta didik-peserta didik pasti mencari jawaban lewat *google* nah hasil jawabannya pasti sempurna. Tapi kalau untuk hasil belajar sendiri memang sulit untuk melihat karena kan kita tidak bisa melihat secara langsung jadi yah untuk pembelajaran online ini biasanya aku melihat dari rajin tidaknya peserta didik ini mengikuti pelajaran aku, terus rajin tidaknya mengisi absensi dan mengumpulkan tugas udah gitu aja. (Wawancara dengan Ustadzah RR, Rabu, 18/08/2021).

Dapat disimpulkan menurut Ustadzah RR memang dalam kondisi seperti sekarang ini sulit untuk melihat melihat hasil belajar peserta didik yang memang betul-betul paham dengan yang tidaknya. Jadi untuk saat ini guru bisa melihat hasil belajarnya peserta didik dari ketuntasan nilainya. Untuk nilai KKM kelas VIII adalah 70 , jumlah peserta didik keseluruhannya berjumlah 34 peserta didik, yang tuntas ada 27 dan yang tidak tuntas ada 7 peserta didik dikarenakan peserta didik tidak mengumpulkan tugas atau tidak ada kabar sama sekali selama.

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah data diketahui sebagaimana yang disajikan pada fakta-fakta di atas, maka sebagai tindakan lebih lanjut dari penelitian ini yakni menganalisis data yang terkumpul menggunakan metode deskriptif secara terperinci. Hal ini yang akan dianalisis adalah Penggunaan Media video dalam pembelajaran SKI Pada masa *covid -19* di kelas VIII di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya dan hasil belajar peserta didik setelah Penggunaan Media video dalam pembelajaran SKI Pada masa *covid -19* di kelas VIII di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya.

A. Penggunaan Media video dalam pembelajaran SKI Pada masa *covid -19* di kelas VIII di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar paa suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku diamanapun dan kapanpun (Suardi, 2018:7).

Pada saat ini pembelajaran dilakukan secara daring atau online di rumah masing-masing, hal ini terjadi dikarenakan adanya wabah penyakit yang sering kita sebut *Covid-19* sehingga berdampak juga pada dunia pendidikan. Untuk menyikapi hal tersebut maka pembelajaran harus tetap dilakukan. Tantangan pun muncul dalam dunia pendidikan untuk menyikapi pembelajaran jarak jauh atau daring ini. Dengan adanya sekolah daring ini para pendidik di paksa untuk melek teknologi dan di tuntut lebih kreatif lagi dalam mengelola kelas virtual ini. Supaya pembelajaran berlangsung tidak monoton dan membosankan bagi peserta didik.

Pemerintah pusat hingga daerah mengeluarkan kebijakan untuk melibatkan seluruh lembaga pendidikan yang ada di negeri ini. Semua itu dilakukan demi upaya mencegah penularan *Covid-19* diberbagai lingkungan komunitas (Arista. 2021:2).

Sebagai upaya untuk mencegah pandemi *Covid-19*, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melibatkan peserta didik dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online, hal ini sesuai dengan edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Sistem pembelajaran daring (dalam Jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru

dan peserta didik tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan

kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah (Masdafni, 2020:1753).

Kemajuan teknologi yang saat ini kita rasakan, memaksa kita untuk meningkatkan kemampuan diri dalam menggunakannya. Sebagai masyarakat yang hidup di era digital, akan merasa tertinggal jika kita tidak mengikuti arus perkembangan teknologi (Sofyan, 2017:96).

Ada beberapa langkah yang akan ditempuh dalam pemilihan media pembelajaran. Pendapat Gagne dan Briggs yang dikutip oleh Muhammad Ali (1984:73) menyarankan langkah-langkah dalam memilih media pengajaran yaitu: 1) merumuskan tujuan pembelajaran, 2) mengklasifikasi tujuan berdasarkan domein atau tipe belajar, 3) memilih peristiwa-peristiwa pengajaran yang akan berlangsung, 4) menentukan tipe perangsang untuk tipe peristiwa, 5) mendaftar media yang dapat digunakan pada setiap peristiwa dalam pengajaran, 6) mempertimbangkan (berdasarkan nilai kegunaan) media yang dipakai, 7) menentukan media yang akan dipilih, 8) menulis rasional (penalaran) memilih media tersebut, 9) menuliskan tata cara pemakaiannya pada setiap peristiwa dan, 10) menuliskan scrip pembicaraan dalam penggunaan media (Sungkono,2008:74-75).

Berdasarkan temuan peneliti yang di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya bahwa peneliti menemukan sistem pembelajaran di MTs Hidayatul

Insan Palangka Raya di bagi menjadi dua yakni sistem *online* dan *offline*. Sekolah ini berbasis pondok pesantren peserta didik yang tidak mondok mengikuti

daring atau *online* sedangkan peserta didik yang mondok mengikuti pembelajaran *offline*. Untuk jadwal serta waktu pembelajarannya pun ikut dibedakan. Salah satu upaya pendidik khususnya pendidik mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya dalam memanfaatkan teknologi yang ada yakni dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran . Hal ini dibuktikan dengan adanya wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru disana yakni Ustadzah RR selaku guru mata pelajaran SKI kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya.

Selama pembelajaran daring guru yang bersangkutan Ustadzah RR sering menggunakan video sebagai media pembelajaran karena menurut beliau dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran itu sangat membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran. Selain itu didalam video tersebut diberikan penjelasan yang bisa membuat peserta didik lebih paham ketimbang yang tidak ada penjelasan seperti perintah atau arahan untuk membuka buku dan peserta didik disuruh membaca sendiri. Ini sangat tidak efektif melihat pembelajaran daring ini ialah pembelajaran jarak jauh yang mana tidak dapat dipantau secara langsung, sangat beda sekali jika halnya dengan pembelajaran tatap muka atau luring, maka guru dapat mengawasi secara langsung aktivitas peserta didik.

Selain mengambil bahan ajar yang bersumber dari *YouTube* Ustadzah RR juga membuat sendiri bahan ajar untuk pembuatan video pembelajarannya. Mengingat *YouTube* merupakan teknologi yang canggih yang serba ada

semuanya terasa mudah dengan adanya *YouTube*. Dari yang disampaikan oleh Ustadzah RR saat pembelajaran daring berlangsung sering menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk menyampaikan materi tak jarang juga menggunakan aplikasi *Google Classroom*.

Video pembelajaran adalah suatu media video yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencermati materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik (Suminarsih,2021:11).

Kriteria sebagai media video pembelajaran yakni: 1) Menampilkan gambar dengan gerak, serta suara secara bersamaan. 2) Mampu menampilkan benda yang sangat tidak mungkin dibawa dalam kelas karena terlalu besar, terlalu kecil, terlalu rumit, terlalu jauh dan lain sebagainya. 3) Mampu mempersingkat proses. 4) Memungkinkan adanya rekayasa (animasi) (Suminarsih, 2021:10). Jika dalam video yang ditampilkan hanya berupa suara walaupun dalam bentuk video maka itu tidak bisa dikatakan dengan media video pembelajaran. Kebanyakan pemahaman guru kurang dalam memahami apa itu media pembelajaran. Ada beberapa unsur-unsur dalam media video yakni :1) teks, 2) gambar, 3) suara (audio), dan 4) animasi (Arif,2017:235).

Adapun fungsi media video dan audio dalam bidang pendidikan adalah sebagai alat bantu dalam mempersentasikan dan mengajarkan suatu materi kepada peserta didik. Selain itu, fungsi dari media video dan audio adalah sebagai alternatif dalam proses belajar mengajar (Limbong,2020:64).

Setelah peneliti amati dari penggunaan media video sebagai media pembelajaran, video pembelajaran yang guru kasih kepada peserta didik lebih mengarah kepada media video tutorial adapun media video tutorial sendiri telah peneliti jelaskan di bab II bagian teori. Dari hasil wawancara yang sudah peneliti kalukan kepada peserta didik, rata-rata mereka menyukai pembelajaran menggunakan media video dalam penyampaian materi karena lebih mudah paham dan dapat di tonton berulang-ulang. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sample dengan menggunakan random sampling yang mana teknik ini mengedepankan prinsip bahwa semua individu memiliki kesempatan yang sama meraka berhak berpendapat dan menyampaikan apa yang mereka rasakan. Setelah melakukan wawancara dengan teknik ini peserta didik mengatakan lebih paham jika materi disampaikan menggunakan media video dan peserta didik pun mengatakan jika lebah baik pembelajaran itu menggunakan media video dari pada tidak sama sekali . Untuk peserta didik yang merasa kurang paham dengan isi materi mereka akan bertanya kepada Ustadzah RR selaku guru mata pelajaran SKI.

B. Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Penggunaan Media video dalam Pembelajaran SKI Pada masa *covid -19* di kelas VIII di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya.

Kegiatan belajar dan mengajar sarannya adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan yang dilakukan berulang-

ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berfikir serta menghasilkan kerja yang baik. (Sulihin, 2012: 372).

Guru disemua jenjang dituntut untuk mampu mengeksplorasikan diri sebagaimana pesan pembelajaran dari materi sesuai kurikulum yang ada tersampaikan kepada muridnya. Guru hebat adalah guru mereka yang mampu berbuat dengan penuh ide dan melahirkan inovasi ditengah *Covid-19* dalam menciptakan cara belajar yang tersampaikan kepada anak murid dengan prota dan anjuran pemerintah untuk tidak berkumpul dan selalu menjaga jarak (Afrilia.2020:55).

Hasil belajar merupakan tolak ukur dari keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada umumnya hasil belajar dilihat tiga aspek, yakni aspek *kognitif*, *efektif* dan *psikomotorik*. Secara garis besar, seorang peserta didik dikatakan berhasil mencapai tujuan pembelajaran jika menunjukkan perubahan pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa video sebagai media pembelajaran memiliki kontribusi yang positif terhadap hasil belajar peserta didik. hasil penelitian dari Supriyadi (2013), menyatakan (1) kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video dapat memberikan suasana

yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik sehingga perhatian peserta didik terfokus pada video yang berisi informasi tentang materi pembelajaran, (2) media video dapat menghadirkan peristiwa yang tidak mungkin secara fisik dapat dihadirkan kedalam kelas, sehingga peserta didik dapat mengetahui lebih dalam tentang peristiwa tersebut, (3) media video dapat

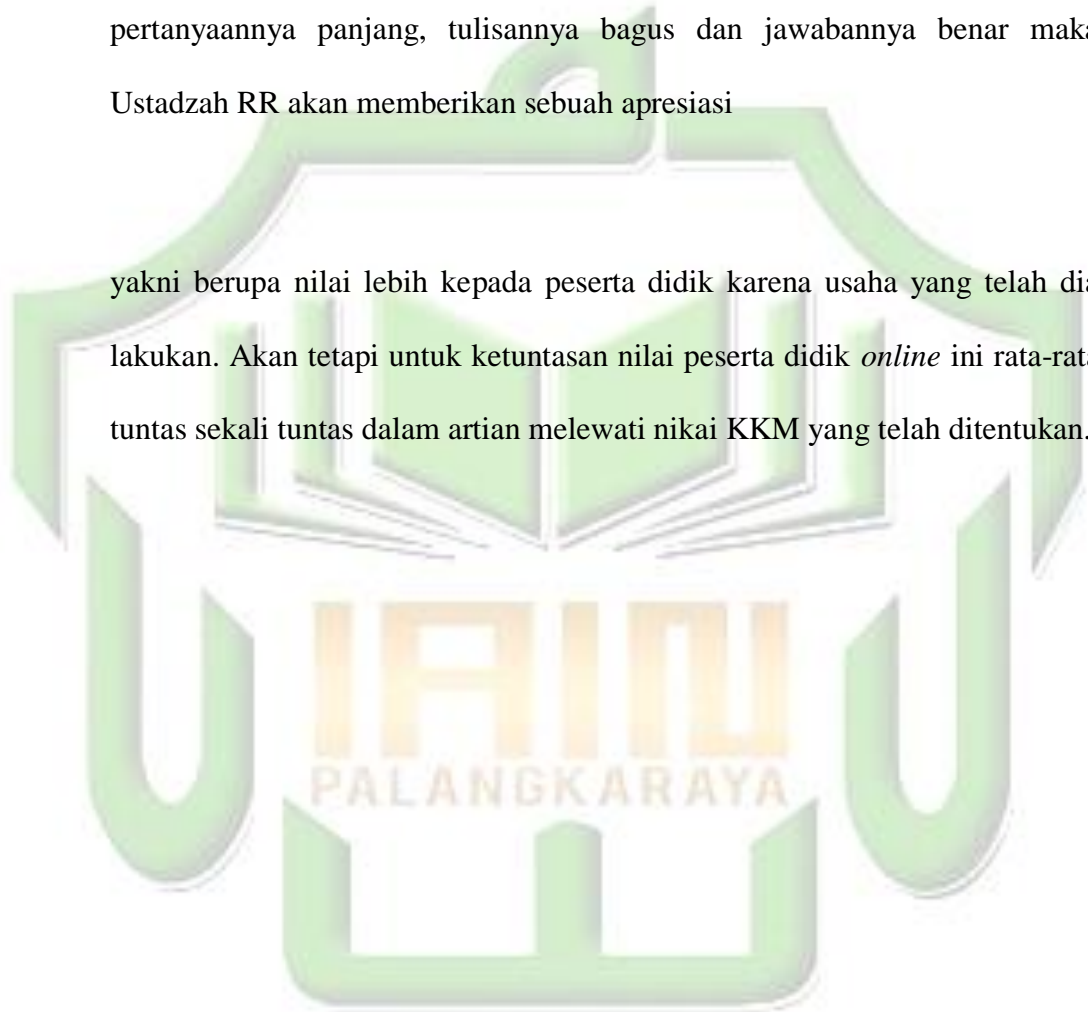
memenuhi semua peserta didik yang memiliki karakteristik belajar yang berbeda, mulai dari peserta didik dengan cara belajar *audio*, *visual* ataupun *audio-visual* (Sofyan, 2017:99-100).

Adapun untuk hasil belajar sendiri seperti yang disampaikan oleh Ustadzah RR dalam keadaan seperti ini sangat sulit sekali untuk melihat hasil belajar peserta didik. Kendala yang semua sekolah rasakan adalah para guru tidak bisa mengontrol secara langsung si peserta didik tersebut. ada peserta didik yang hanya mengisi absensi tetapi tidak mengikuti pembelajaran yang berlangsung disitulah kendala para guru daring ini tidak bisa memantau aktivitas belajarnya peserta didik.

Sedangkan untuk penugasan banyak dari peserta didik dibantu oleh orang tua ataupun keluarganya. Sangat sulit menentukan hasil belajar melalui kelas online ini. Dari penjelasan yang dipaparkan oleh guru SKI Ustadzah RR di atas untuk mengetahui hasil belajar nya itu sulit sekali. Karena untuk mengetahui peserta didik itu bisa tidaknya kita harus melihat langsung bagaimana proses peserta didik tersebut. Jadi untuk mengukur

aktifnya peserta didik maka guru melihatnya dari kedisiplinannya mengumpulkan tugas dan absensi. disitulah guru dapat memberikan nilai kepada peserta didik yang mengikuti kelas daring. Biasanya dalam memberikan nilai Ustadzah RR memiliki kriteria tersendiri yakni melihat cara dia menjelaskan paparan dari pertanyaan yang diberikan jika pertanyaannya panjang, tulisannya bagus dan jawabannya benar maka Ustadzah RR akan memberikan sebuah apresiasi

yakni berupa nilai lebih kepada peserta didik karena usaha yang telah dia lakukan. Akan tetapi untuk ketuntasan nilai peserta didik *online* ini rata-rata tuntas sekali tuntas dalam artian melewati nilai KKM yang telah ditentukan.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

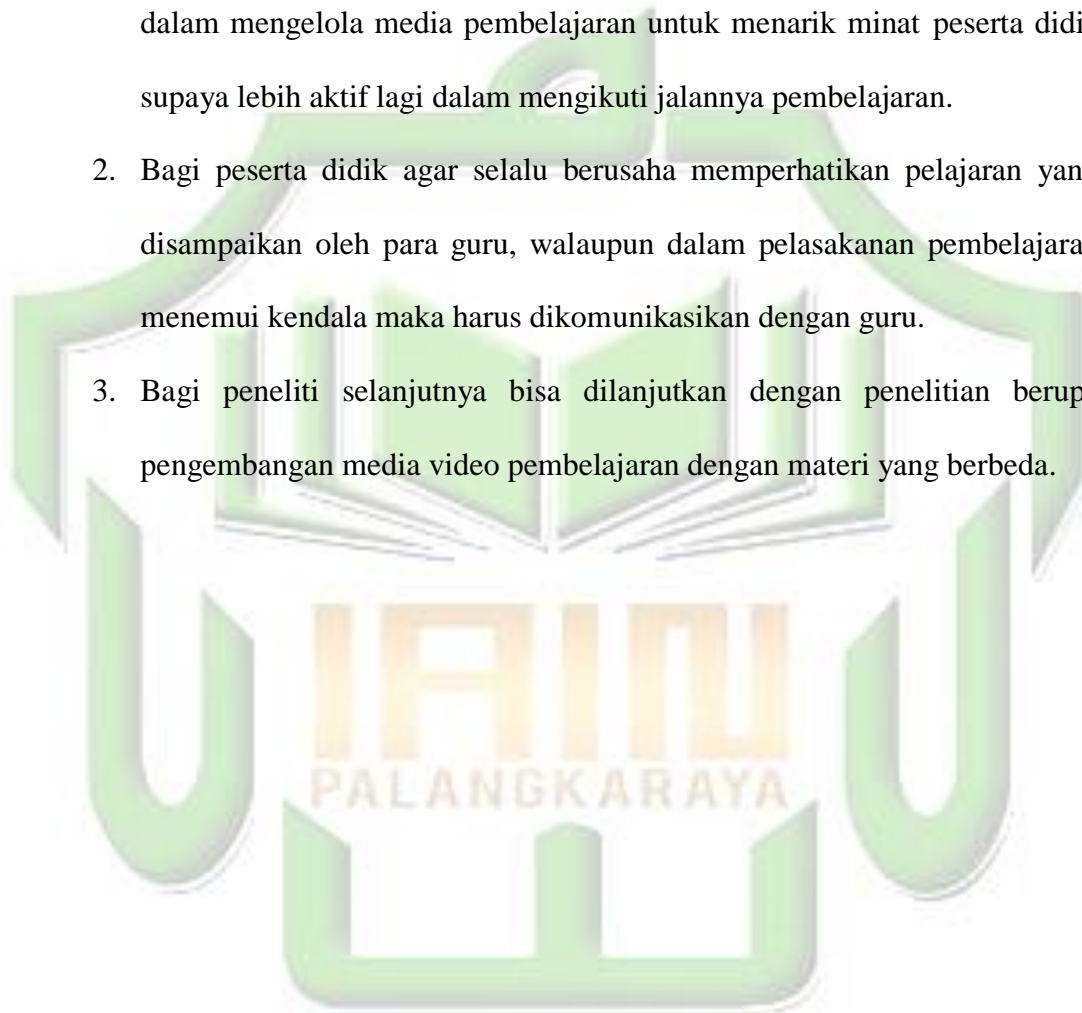
Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan guru mata pelajaran SKI dan peserta didik di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan media video dalam pembelajaran SKI pada masa *Covid 19* kelas VIII di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya sudah diterapkan dalam menyampaikan materi pembelajaran SKI. Biasanya guru menggunakan *WhatsApp* dan *Google Classroom* untuk mengirim link video pembelajaran dari *YouTube*.
2. Hasil peserta didik setelah penggunaan media video dalam pembelajaran SKI pada masa *Covid 19* kelas VIII di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya. Peserta didik mengirim tugas melalui *WhatsApp* dan *Google Classroom* setelah itu guru memeriksa dan memberi nilai. Untuk hasil belajar peserta didik bisa dilihat dari ketuntasan nilai peserta didik dengan nilai diatas 70.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Guru di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya agar selalu kreatif dalam mengelola media pembelajaran untuk menarik minat peserta didik supaya lebih aktif lagi dalam mengikuti jalannya pembelajaran.
2. Bagi peserta didik agar selalu berusaha memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh para guru, walaupun dalam pelaksanaan pembelajaran menemui kendala maka harus dikomunikasikan dengan guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya bisa dilanjutkan dengan penelitian berupa pengembangan media video pembelajaran dengan materi yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 2014. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. *Jurnal Media Pembelajaran*. 7(2).
- Anggito Albi & Setiawan Johan. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CVJejakhttps://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Sugiyono+memahami+penelitian+kualitatif&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Sugiyono%20memahami%20penelitian%20kualitatif&f=false
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: PenerbitTeras.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persaja
- Budi Tri Peserta didiknto dkk, 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta*. 6(1): 157
- Dani Firmansyah, 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. 3(1): 37
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Nuraini Sejahtera
- Dimayati dan Mudjono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Firdaus Aulia Arista dkk. 2021. *Dampak Covid-19 terhadap Kebijakan Pendidikan di Indonesia antara idealism dan realistis*. Yogyakarta: UAD Press
https://books.google.co.id/books?id=lo4mEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=covid+dalam+pendidikan&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=covid%20dalam%20pendidikan&f=false
- Fahrina Afrilia dkk. 2020. *Pandemi Corona, Disrupsi Pendidikan dan Kreativitas Guru*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press. https://books.google.co.id/books?id=zDoEEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=covid+dalam+pendidikan&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=covid%20dalam%20pendidikan&f=false
- Hadi Sofyan, 2017. *Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Peserta didik Sekolah Dasar*. Prosiding TEP & PDs
- Hamid Abi Mustofa dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. :Yayasan Kita Menulis. https://books.google.co.id/books?id=npLzDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=media+pembelajaran&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=media%20pembelajaran&f=false
- Hamid Darmard. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Iwan Falahudin, 2014. *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*. *Jurnal Media Pembelajaran*. 1(4): 109.
- Kementrian Agama RI, *Ummul Mukminin Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita*. Jakarta: Wali. 2012

- Khairani dkk. 2019. *Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*. *Jurnal Biolakus*. 1(4):160
- Limbong L&Simarta J. 2020. *Media dan Multimedia Pembelajaran Teori & Praktik*. Medan:Yayasan Kita Menulis.
<https://books.google.co.id/books?id=xcDRDwAAQBAJ&pg=PA63&dq=fungsi+video+pembelajaran&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEWjk24WG-eTzAhVVWX0KHVVpAZo4ChDoAXoECAoQAaw#v=onepage&q=fungsi%20video%20pembelajaran&f=false>
- Masdafani. 2020. *Pembelajaran Daring Menggunakan Video Animasi Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas VIIC SMP 1 Seberida*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.4(2): 1753
- Muh. Yusuf Mappedasse. 2009. *Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Peserta didik Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar*. 1(2): 3-4
- Nunu Mahnun. 2012. *Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. *Pemikiran Islam*.37(1): 29.
- Nurfadhillah Septy dkk. 2021. *Media Pembelajaran*.Tangerang: CV Jejak.
<https://books.google.co.id/books?id=zPQ4EAAAQBAJ&pg=PA108&dq=langkah+langkah+penggunaan+media&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiQ9WfveLzAhVI83MBHTd3BNgQ6AF6BAGKEAM#v=onepage&q=langkah-langkah%20penggunaan%20media&f=false>
- Sudjana dan Ahmad. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar BARu Algensindo
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Afabeta.
- Sumarnasih.2021. *Video Pembelajaran Asyik Murid Fantastik*. Jawa Tengah: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia (YLGI).
<https://books.google.co.id/books?id=vWFHEAAAQBAJ&pg=PA10&dq=karakteristik+video+pembelajaran&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwi9heLeeTzAhULdCsKHbhVB2IQ6AF6BAGLEAM#v=onepage&q=karakteristik%20video%20pembelajaran&f=false>
- Sulihin B. Sjukur. 2012. *Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta didik Tingkat SMK*. 2(3):372
- Sumiharsono Rudy & Hasanah Hisbiyatul. 2017. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: PustakaAbadi.https://books.google.co.id/books?id=VJtIDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=media+pembelajaran&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=media%20pembelajaran&f=false
- Suryadi Ahmad. 2020. *Teknologi Dan Media Pembelajaran jilid 1*. Jawa Barat: CV Jejak.<https://books.google.co.id/books?id=wf30DwAAQBAJ&pg=PA48&dq=sudjana+Ahmad+media+pengejaran&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjb5f6GxLPzAhVC6XMBHW1PBKsQ6AF6BAGFEAM#v=onepage&q=sudjana%20Ahmad%20media%20pengejaran&f=false>
- Suwardi Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.2012

<https://books.google.co.id/books?id=kQ1SDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Suardi+moh+belajar+dan+pembelajaran&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj4vPDJwrPzAhVHILcAHYMMClcQ6AF6BAgEEAM#v=onepage&q&f=false>

Suwendra Wayan. 2018. *Metedologi Penelitain Kualitatif*. Bali:

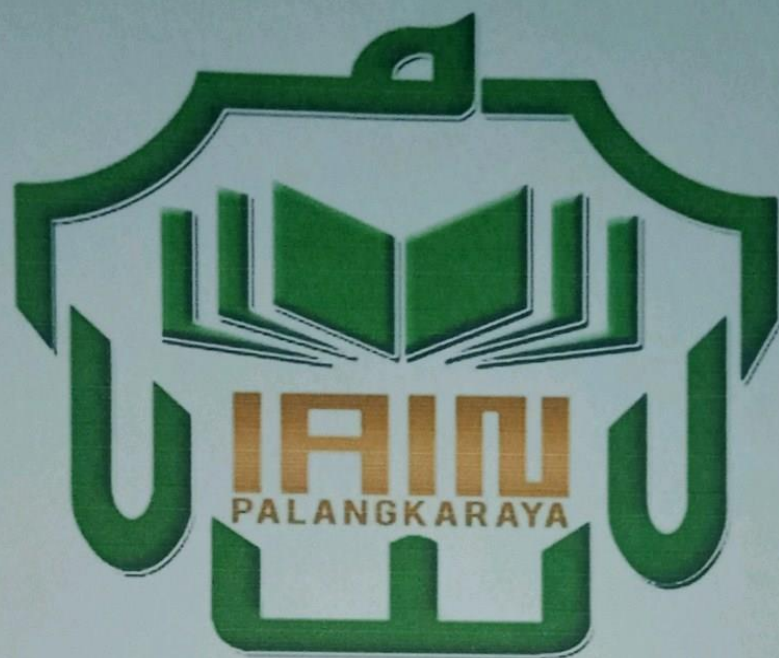
Nilacakrahttps://books.google.co.id/books?id=8iJtDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Sugiyono+memahami+penelitian+kualitatif&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Sugiyono%20memahami%20penelitian%20kualitatif&f=false

Widowati Asri. 2008. *Pemilihan Media Pembelajaran*. Makalah disampaikan pada kegiatan Diklat Mapel UAN IPA Kabupaten Cilacap Bagi Guru-guru IPA SLTP Kab.Cilacap, tanggal 4 Agustus 2008, di Balai Badan Diklat dan Perpustakaan Kabupaten Cilacap.

Yaumi Muhammad. 2018. *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prensmedia Group.<https://books.google.co.id/books?id=2uZeDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=sulihin+b+sjukur+pengaruh+blanded+learning+terhadap+motivasi+belajar+dan+hasil+belajar+peserta+didik+tingkat+SMK&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj4ySSw7PzAhWu7HMBHczHBvQQ6AF6BAgDEAM#v=onepage&q&f=false>

Yudianto Arif.2017.*Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran*. Seminar nasional





LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telepon/Faksimili (0536) 3226356, Email : info@iain-palangkaraya.ac.id
Website : http://iain-palangkaraya.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL & PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor: B- 109) /In.22/III.1/PP.00.9/07/2020

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan Nota Usul dari Ketua Tim Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang Usulan Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya menunjuk:

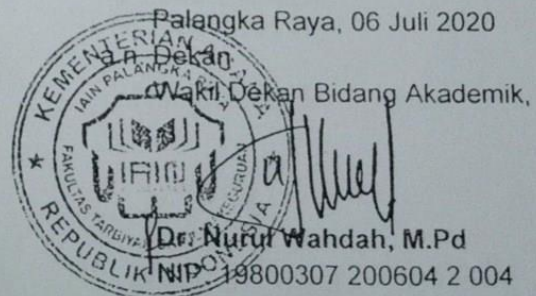
1. Nama : Asmawati, M.Pd
NIP : 19750818 200003 2 003
Pangkat/Golongan : Pembina (IV/a)
Jabatan : Lektor Kepala
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Muzakki, M.Pd
NIP : 19860575 201609 0 000
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I (III/b)
Jabatan : Asisten Ahli
Sebagai : Pembimbing II

dalam penulisan skripsi:

- Nama : TITIN PATMAWATI
NIM : 1701112143
Jurusan/Jenjang : Tarbiyah / S1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI MTS HIDAYATUL INSAN PALANGKARAYA

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palangka Raya, 06 Juli 2020



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 19800307 200604 2 004

Tembusan.

- 1 Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan;
- 2 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI);
- 3 Pembimbing I & Pembimbing II;
- 4 Mahasiswa yang bersangkutan.

Hal **Mohon Diseminarkan**

Palangka Raya, 18 Maret 2021

Proposal Skripsi An. Titin Patmawati

Kepada

Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah

FTIK IAIN Palangka Raya

di-

Palangka Raya

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Titin Patmawati**

NIM : **1701112143**

Semester : **VIII (Tujuh)**

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Jurusan : **Tarbiyah**

Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Judul : **Efektivitas Penggunaan Media Diorama Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Tentang Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya Kelas VII**

Pembimbing : **1. Asmawati, M. Pd**

2. Muzakki, M.Pd

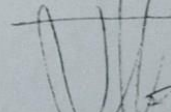
Dengan ini mengajukan kepada Ketua Jurusan Tarbiyah untuk dapat diperkenankan mengikuti Seminar Proposal Skripsi.

Bersama ini saya lampirkan 7 (tujuh) eksemplar Proposal Skripsi.

Demikian, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

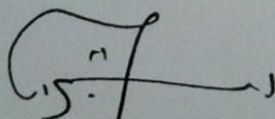
Mahasiswa Pemohon,



Titin Patmawati
NIM. 1701112143

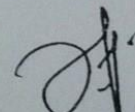
Mengetahui

Pembimbing I,



Asmawati, M. Pd
NIP. 19750818200032003

Pembimbing II,



Muzakki, M. Pd
NIP. 1986051522019031012

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Efektivitas Penggunaan Media Diorama Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Tentang Hijrah Nabi Muhammad SAW Ke Madinah di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya Kelas VII

Nama : Titin Patmawati

NIM : 1701112143

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

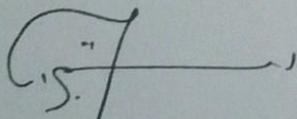
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jenjang : Strata Satu (S.1)

Palangka Raya, 18 Maret 2021

Menyetujui:

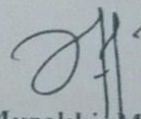
Pembimbing I,



Asmawati, M. Pd

NIP. 19750818200032003

Pembimbing II,



Muzakki, M. Pd

NIP. 1986051522019031012



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBİYAH

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telpon 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

Pada hari ini Pabu tanggal 7 Bulan April Tahun

Dua Ribu Dua Puluh Satu Tim Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Tahun 2021, telah diseminarkan
Proposal Skripsi, atas nama:

Nama : Titin Patmawati

NIM : 1701112143

Program Studi : PAI/PIAUD/PGMI/MPI

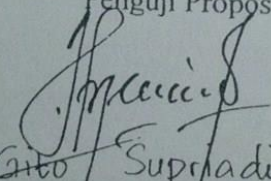
Dinyatakan : LULUS / MENGULANG

dengan judul :

Efektivitas Penggunaan Media Diorama
dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran SKI tentang
Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah
di Mts Hidayatul ~~Mahasiswa~~ Insan Palangka Raya Kelas VII

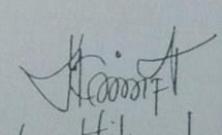
Palangka Raya, 7 April 2021

Penguji Proposal,


Gito Supriadi, M.Pd

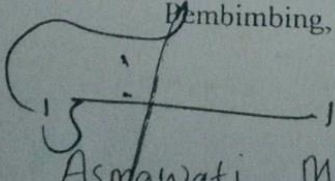
NIP

Moderator,


Nurul Hikmah, M.Pd

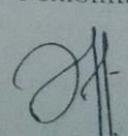
NIP

Pembimbing,


Asmawati, M.Pd

NIP

Pembimbing,


Muzakki, M.Pd

NIP



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telpon 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kertitenaq.go.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 1076/In.22/III.1.A/SEMPRO/04/2021

Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Titin Patmawati
N I M : 1701112143
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

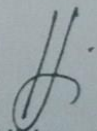
Telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dan layak dilanjutkan Penelitian dengan Judul:

Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran SKI pada Masa Covid-19 di Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Penguji Proposal : Gito Supriadi, M.Pd
Pembimbing I : Asmawati, M.Pd
Pembimbing II : Muzakki, M.Pd
Moderator : Nurui Hikmah, M.Pd.I
Hari, Tanggal : Rabu, 7 April 2021

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk mahasiswa yang bersangkutan sebagai salah satu syarat melaksanakan penelitian.

Ketua Jurusan Tarbiyah,


Sri Hidayati, MA
NIP. 19720929 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. G. Obos Komplek *Islamic Centre* Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telepon/Faksimili: (0536) 3226356 Email : info@iain-palangkaraya.ac.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

Nomor : B-1320 /In.22/III.1/PP.00.9/06/2021
Lampiran : 1 Eks. Proposal
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

30 Juni 2021

Kepada Yth.
WALIKOTA PALANGKA RAYA
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya
di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Palangka Raya dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : TITIN PATMAWATI
NIM : 170112143
Tempat/Tgl. Lahir : SAMPIT, 05-08-1998
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. G. Obos XV, Gg. 15B No. 9B

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya bermaksud mengadakan penelitian pada Instansi yang Bapak/Ibu/Saudara Pimpin, dalam rangka tugas akhir pembuatan skripsi Program S-1.

Judul Penelitian : PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN SKI PADA MASA COVID 19 DI KELAS VIII-MTS HIDAYATUL INSAN PALANGKA RAYA
Lokasi Penelitian : MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Untuk itu kami mohon agar Bapak/Ibu/Sdr. dapat membantu dalam pelaksanaannya selama 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 1 Juli s.d. 1 September 2021.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 19800307 200604 2 004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan,
2. Kepala MTs Hidayatul Insan Palangka Raya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telepon/Faksimili: (0536) 3226356 Email : info@iain-palangkaraya.ac.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

Nomor : B-1821 /In.22/III.1/PP.00.9/06/2021
Lampiran : 1 Eks. Proposal
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

30 Juni 2021

Kepada Yth.
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA PALANGKA RAYA
di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Palangka Raya dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : TITIN PATMAWATI
NIM : 170112143
Tempat/Tgl. Lahir : SAMPIT, 05-08-1998
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. G. Obos XV, Gg. 15B No. 9B

adaiah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya bermaksud mengadakan penelitian pada Instansi yang Bapak/Ibu/Saudara Pimpin, dalam rangka tugas akhir pembuatan skripsi Program S-1.

Judul Penelitian : PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN SKI PADA MASA COVID 19 DI KELAS VIII MTS HIDAYATUL INSAN PALANGKA RAYA
Lokasi Penelitian : MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Untuk itu kami mohon agar Bapak/Ibu/Sdr. dapat membantu dalam pelaksanaannya selama 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 1 Juli s.d. 1 September 2021.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 19800307 200604 2 004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan;
2. Kepala MTs Hidayatul Insan Palangka Raya



YPP HIDAYATUL INSAN FII TA'LIMIDDIN
MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL INSAN
NPSN : 69895249 NSM : 121262710002

Jalan Sulawesi No. 76 Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya Email : mtshifpky@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : **322**/MTS.HIF.PKY/VI/2021

Kepala Madrasah MTS Hidayatul Insan Palangka Raya menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

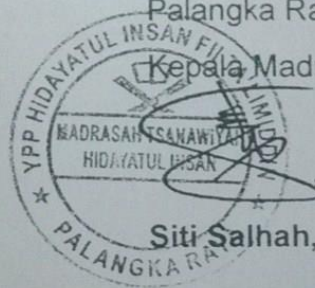
Nama : **TITIN PATMAWATI**
NIM : 170112143
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata 1 (S-1)

Telah menyelesaikan tugasnya mengadakan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Insan Palangka Raya, selama 2 Bulan dengan judul skripsi "PENGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN SKI PADA MASA COVID 19 DI KELAS VIII MTS HIDAYATUL INSAN"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 2 September 2021

Kepala Madrasah,



Siti Salhah, M. HI

Tembusan Yth.

1. Rektor IAIN Palangka Raya di Palangka Raya;
2. Kepala Kementerian Agama Kota Palangka Raya Up. Kasi Pendidikan Madrasah di Palangka Raya;
3. Dekan FTIK IAIN Palangka Raya di Palangka Raya;
4. Arsip



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH

Jalan G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telpon 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kemendikgo.id
Website : http://iain-palangkaraya.ac.id

**BERITA ACARA
HASIL MUNAQASAH SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis Tanggal Dua Puluh satu Bulan Oktober
Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, Pukul 10.00 - 11.30 WIB, telah memunaqasahkan
Skripsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka
Raya Tahun 2021, atas:

Nama : Titin Patrayati
NIM : 1701112143
Prodi : PAI/PIAUD/PGMI/MPI

dengan judul :

Penggunaan media video dalam pembelajaran skri
pada masa covid kelas VIII di MTS Hidayatul Insan
Palangka Raya.

Dengan catatan hasil Munaqasah:

No	Catatan Perbaikan Munaqasah/Ujian Skripsi
1.	Tambahkan waktu penelitian di bab 3.
2.	Hasil penelitian relevan harusnya di analisis kembali terkait perbedaan dan persamaannya.
3.	Tambahkan data terkait di langkah ² penggunaan media.
4.	Tambahkan kajian teori terkait pemilihan media video.

INSTRUMEN PENELITIAN

“PENGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN SKI PAA MASA *COVID -19* KELAS VIII MTs Hidayatul Insan PALANGKA RAYA”

PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA GURU SKI KELAS VIII

1. Selama pembelajaran online berlangsung apakah Anda sering menggunakan media video sebagai tempat dalam menyampaikan isi materi SKI?
2. Apa alasan yang mendasari Anda untuk menggunakan media video dalam menyampaikan isi materi SKI?
3. Apakah Anda sering mengambil di *YouTube* apa membuat sendiri untuk video pembelajarannya?
4. Apakah Anda sering mengambil di *YouTube* apa membuat sendiri untuk video pembelajarannya?
5. Dalam menyampaikan materi pelajaran bentuk video biasanya Anda mengirim dalam bentuk apa ?
6. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media video?

7. Setelah peserta didik menonton video yang anda kirim, selanjutnya apa yang Anda lakukan?
8. Dalam seminggu ada berapa kali pertemuan untuk mata pelajaran SKI kelas VIII ini?
9. Dalam hal penugasan biasanya Anda meminta Peserta didik mengirim tugas dalam bentuk apa ?
10. Dari pembelajaran online ini bagaimana cara Anda mengetahui Peserta didik ini berhasil atau tidaknya dalam pembelajaran yang Anda kasih?
11. Bagaimana sikap Anda jika ada Peserta didik yang tidak mengikuti mata pelajaran Anda?
12. Dalam memberikan nilai apakah Anda memiliki kriteria tersendiri?
13. Apa kendala Anda selama menggunakan media video dalam menyampaikan materi SKI?
14. Untuk mengetahui nilai Peserta didik yang mengikuti kelas online itu tuntas tidaknya dari mana?
15. Bagaimana jika ada Peserta didik yang tidak paham dengan materi yang Anda kirim apa yang anda lakukan?
16. Apakah pembelajaran online menggunakan media video ini dikatakan berhasil?

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS VIII

1. Apakah dengan menggunakan media video dalam menyampaikan materi kamu lebih paham dengan isi materi yang disampaikan?

2. Menurut kamu lebih baik menggunakan media video dalam menyampaikan materi atau tidak? Alasannya?
3. Apakah kamu suka belajar menggunakan media video atau tidak?
4. Apa yang kamu lakukan jika ada materi pelajaran yang tidak kamu pahami?
5. Apakah kamu termasuk peserta didik yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
6. Apa kendala yang kamu temui selama mengikuti sekolah online ini

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil sekolah MTs Hidayatul Insan Palangka Raya
2. Visi dan Misi MTs Hidayatul Insan Palangka Raya
3. Data Peserta didik kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya
4. Sarana dan prasarana MTs Hidayatul Insan Palangka Raya
5. Dokumen yang berkaitan dengan penggunaan video dalam pembelajaran
6. Photo kegiatan pembelajaran SKI dengan menggunakan media video
7. Photo wawancara dengan guru dan Peserta didik

DATA PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs HIDAYATUL INSAN PALANGKA RAYA

NO	NAMA	L/P
1	Ahmad Fadilah	L
2	Ahmad Fahri	L

3	Ahmad Nazwi Khalid	L
4	Ahmad Rizaliyansyah	L
5	Ahmad Syahril	L
6	Denny Irawan	L
7	Dewi Melati	P
8	Dini Ardianti	P
9	Etlina Safitri	P
10	Khanzun Pratama	L
11	Laila Nuzulati	P
12	Laila Munada	P
13	M Ibnu Rafi	L
14	Muhammad Aldi Fawwazi	L
15	Muhammad Fahruzzaini	L
16	Muhammad Hafidz Ansari	L
17	Muhammad Rhiky	L
18	Muhammad Rifky Irwansyah	L
19	Muhammad Rifqi	L
20	Muhammad Rizky	L
21	Muhammad Zaini	L
22	Muhammad Riski	L
23	Naila Muna	P
24	Rafiatul Mahfuzah	P
25	Said Rayhan	L
26	Raysha Ezzati	P
27	Siti Khadijah	P
28	Amaliyah	P
29	Siti Maimunah	P

30	Siti Noor Laila Fitri	P
31	Syafiq Aqmal Baihaqi	L
32	Tiara Yasmin	P
33	Yahya	L
34	Dinda Kamelia	P

**DATA INFORMAN DAN PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs
HIDAYATUL INSAN PALANGKA RAYA**

No	Nama	Kode Informan	Keterangan
1	Rezky Rezita	RR	Guru Mata Pelajaran SKI
2	Yahya	Y	Peserta didikKelas VIII
3	Muhammad Rifqi	MR	Peserta didikKelas VIII
4	Ahmad Nazwi Khalid	ANK	Peserta didikKelas VIII
5	Rafiatul Mahfuzah	RM	Peserta didikKelas VIII
6	Siti Noor Lailai Fitri	SNLFF	Peserta didikKelas VIII
7	Ahmad Fadillah	AF	Peserta didikKelas VIII
8	Dini Ardianti	DA	Peserta didikKelas VIII
9	Siti Khadijah	SK	Peserta didikKelas VIII
10	Muhammad Rikhy	MR	Peserta didikKelas VIII
11	Muhammad Zaini	MZ	Peserta didikKelas VIII
12	Raysha Ezzati	RE	Peserta didikKelas VIII
13	Laila Munada	LM	Peserta didikKelas VIII
14	Muhammad Rifky Irwansyah	MIR	Peserta didikKelas VIII

15	Muhammad Hafidz Anshari	MHA	Peserta didikKelas VIII
16	Tiara Yasmin	TY	Peserta didikKelas VIII
17	Siti Maimunah	SM	Peserta didikKelas VIII
18	Said Rayhan	SR	Peserta didikKelas VIII
19	Amaliyah	A	Peserta didikKelas VIII
20	Dinda Kamelia	DK	Peserta didikKelas VIII
21	Muhammad Riski	MR	Peserta didikKelas VIII
22	Naila Muna	NM	Peserta didikKelas VIII



LAPORAN HASIL WAWANCARA GURU SKI KELAS VIII

Informan : Guru SKI VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Inisial : RR

Hari/Tanggal : 18/Agustus 2021

Waktu : 09.00

Tempat : Ruang Guru MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Peneliti	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media video?
RR	Amun aku pribadi kek gini , selamat pagi anak-anak mari kita memulai pelajaran dengan membaca bismillah silahkan mengisi daftar hadir ini materinya buka (link video), silahkan buka juga bukunya, jika ada yang tidak dipahami silahkan bertanya.
Peneliti	Setelah Peserta didik menonton video yang anda kirim, selanjutnya apa yang Anda lakukan?
RR	Misalnya aku sudah membari tugas ya sudah ae kitu jj sampai jam pelajarannya selesai, soalnya buahnya yang ku suruh gin kek buka bukunya sambil ditonton video yang ustazah kirim amun buhannya melaksakan yang ku perintahkan tuh. Malah lah terkadang anak-anak to. Inilah suah setahun semalam ku kasih materi buka bukunya halaman sekian didengarkan penjelasan yang ustazah kirim lalu kerjakan soalnya pasti buhnya langsung mengerjakan soal kada mungkin buhnya mendengar akan dahulu. Bukanya kada mungkin tapi awam pasti buhnya langsung mengerjakan itu pang bedanya sekarang yang online ni dengn yang tatap muka tu sangat-sangat jauh banar perbedaanya enak yang tatap muka, gurunya ngajarnya enak tatap muka santrinya juga enak karenkan mereka langsung menerima penjelasan yang diberikan oleh gurunya kek gitu nah amunnya online kitu pang awam.
Peneliti	Dalam seminggu ada berapa kali pertemuan untuk mata pelajaran SKI kelas VIII ini?
RR	Sekali hari jumat jj
Peneliti	Dalam hal penugasan biasanya Anda meminta Peserta didik mengirim tugas dalam bentuk apa ?
RR	Dalam bentuk photo, pernah juga lewat langsung Classroom bisa jua lewat Email. Tapi keseringan photo pang (WhatsApp)
Peneliti	Dari pembelajaran online ini bagaimana cara Anda mengetahui Peserta didik ini berhasil atau tidaknya dalam pembelajaran yang Anda kasih?

RR	Untuk hasil sendiri aku kada tahu entah itu dari hasil inya sendiri kah apa dibantu dalam menyelesaikan tugas. Karena ya itu pang selama pandemic ni aku sering menilai anak tu dari rajin kadanya inya mengumpulkan tugas.
Penelitian	Bagaimana sikap Anda jika ada Peserta didikyang tidak mengikuti mata pelajaran Anda?
RR	Biasanya kekanakan ni tiga kali kulihat, ke aktif annya selama pelajaran SKI inya tiga kali kada sauh ada absen kada suah mengikuti pelajaran kada suah itu langsung ku telpon orang tuanya. Ku padahi masalah anaknya “ ini nah pak untuk penugasan kosong dari pertemuan sampai akhir, tolong untuk bimbingannya” . Jadi biasanya kekanakan tum un kada kerjakan langsung ku telpon orang tuanya biar ditegur dari pihak orang tuanya, ku chat pribadi soalnya amunnya menagur ke anaknya diabaikan nya jj kek gitu nah karena inya merasa guru cuma ke inya jj orang tuhanya dirumah kada menagur jadi inya merasa kada papa ae.
Peneliti	Dalam memberikan nilai apakah Anda memiliki kriteria tersendiri?
RR	Ada, misalnya masuk soal esay ini klo aku lah, amun tulisannya rapi habis to jawabannya banyak nah itu to ada penambahan nilai gasan inya tapi amun inya biasa-biasa jj inya menjawabnya biasa jua ae nilainya padahal jawabannya tu sebenarnya betul kek gitu nah, sesuai, pas yam un aku menyesuaikan kriteria to ae, no satu jj bisa panjang banar jawabannya nah it utu ku bari apresiasi gasan usahanya menulis.
Penelitian	Apa kendala Anda selama menggunakan media video dalam menyampaikan materi SKI?
RR	Kedalanya, amun membuat sendiri memang agak ribet tapi amu aku ambil jalan pintas ae mengambil video ampun orang di <i>YouTube</i> karena banyak banar materi di <i>YouTube</i> to.kirim linknya sudah am.
Peneliti	Untuk mengetahui nilai Peserta didikyang mengikuti kelas online itu tuntas tidaknya dari mana?
RR	Amun selama ini tuntas , kedida yang kada tuntas karena buhanya pasti mencari jawaban lewat google nah jawaban tu pasti sempurna, kecuali pembelajaran tatap muka naa amunnya yang tatap muka ni kelihatan karena yang mengikuti kelas tatap

	<p>muka atau <i>offline</i> kan anak pondok. Dan anak pondok kada boleh bawa hp jadi kada bisa segala buka google dan jua minta bantuan kesiapa jua. Nah amunnya selama yang online allhamdulillah tuntas tarus kadada yang kada tuntas semuanya tuntas pian</p>
Peneliti	<p>Bagaimana jika ada Peserta didik yang tidak paham dengan materi yang Anda kirim apa yang anda lakukan?</p>
RR	<p>Bediam ae aku, soalnya aku tu rancak jua bertanya bila ada yang kada paham silahkan bertanya kita bikin forum didalam grup ini, kada suah bertanya. Aku ngajar SKI dari semester yang semalam setiap ku bari forum nih kita bisa buka diskusi kalau kada paham ditanya didalam grup ini, amun di Classroom lebih enak tuh lebih dikhususkan di maple SKI nya jj, kedida jua. Buhanya kedida yang betakun aku bingung jua olehnya aku sudah membari materi, aku sudah membari penjelasan ku suruh buhanya tonton video yang ku kirim dan buhannya kedida yang betakon jadi kedida lagi yang harus ku gawi. Kada suah betakon kekanakannya kada suah merespon. Kecuali tatap muka kada suah kedida pertanyaan pasti selalu ada jj pertanyaan.</p>
Peneliti	<p>Apakah pembelajaran online menggunakan media video ini dikatakan berhasil?</p>
RR	<p>Disambat berhasil, soalnya aku tu kada bisa menyambat berhasil kadanya soalnya aku dengan anaknya jj jujur lah aku dengan anaknya ni banyak yang kada kenal masih dengan nama-namanya siapa jadi handk melihat buhanya berhasil atau kada susah kalau online. Amun kerancangan aku biasanya melihat anak ni rajin atau kadanya dengan ke aktifan inya mengumpulkan tugas jj karena amun nilai, ini maaf lah handak inya pintar kah handk inya kah, handak sama rata jj kecuali pelajaran matematika na mun matematika kelihatan mana anak yang bujur-bujur bisa dan yang kadanya itu gin bisa setengah persen bisa jadi buhanya dibantu kakanya dalam mengerjakan tugas.</p>

Informan : Guru SKI VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya
 Inisial : RR
 Hari/Tanggal : 18/Agustus 2021
 Waktu : 09.00
 Tempat : Ruang Guru MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Peneliti	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media video?
RR	Amun aku pribadi kek gini , selamat pagi anak-anak mari kita memulai pelajaran dengan membaca bismillah silahkan mengisi daftar hadir ini materinya buka (link video), silahkan buka juga bukunya, jika ada yang tidak dipahami silahkan bertanya.
Peneliti	Setelah Peserta didik menonton video yang anda kirim, selanjutnya apa yang Anda lakukan?
RR	Misalnya aku sudah membari tugas ya sudah ae kitu jj sampai jam pelajarannya selesai, soalnya buahnya yang ku suruh gin kek buka bukunya sambil ditonton video yang ustazah kirim amun buhannya melaksakan yang ku perintahkan tuh. Malah lah terkadang anak-anak to. Inilah suah setahun semalam ku kasih materi buka bukunya halaman sekian didengarkan penjelasan yang ustazah kirim lalu kerjakan soalnya pasti buhnya langsung mengerjakan soal kada mungkin buhnya mendengar akan dahulu. Bukanya kada mungkin tapi awam pasti buhnya langsung mengerjakan itu pang bedanya sekarang yang online ni dengn yang tatap muka tu sangat-sangat jauh banar perbedaanya enak yang tatap muka, gurunya ngajarnya enak tatap muka

	santrinya juga enak karenkan mereka langsung menerima penjelasan yang diberikan oleh gurunya kek gitu nah amunnya online kitu pang awam.
Peneliti	Dalam seminggu ada berapa kali pertemuan untuk mata pelajaran SKI kelas VIII ini?
RR	Sekali hari jumat jj
Peneliti	Dalam hal penugasan biasanya Anda meminta Peserta didikmengirim tugas dalam bentu apa ?
RR	Dalam bentuk photo, pernah juga lewat langsung <i>Classroom</i> bisa jua lewat <i>Email</i> . Tapi keseringan photo pang (<i>WhatsApp</i>)
Peneliti	Dari pembelajaran online ini bagaimana cara Anda mengetahui Peserta didikini berhasil atau tidaknya dalam pembelajaran yang Anda kasih?
RR	Untuk hasil sendiri aku kada tahu entah itu dari hasil inya sendiri kah apa dibantu dalam menyelesaikan tugas. Karena ya itu pang selama pandemic ni aku sering menilai anak tu dari rajin kadanya inya mengumpulkan tugas.
Penelitian	Bagaimana sikap Anda jika ada Peserta didikyng tidak mengikuti mata pelajaran Anda?
RR	Biasanya kekanakan ni tiga kali kulihat, ke aktif annya selama pelajaran SKI inya tiga kali kada sauh ada absen kada suah mengikuti pelajaran kada suah itu langsung ku telpon orang tuanya. Ku padahi masalah anaknya “ ini nah pak untuk penugasan kosong dari pertemuan sampai akhir, tolong untuk bimbingannya” . Jadi biasanya kekanakan tum un kada kerjakan langsung ku telpon orang tuanya biar ditegur dari pihak orang tuanya, ku chat pribadi soalnya amunnya menagur ke anaknya diabaikan nya jj kek gitu nah karena inya merasa guru cuma ke inya jj orang tuhanya dirumah kada menagur jadi inya merasa kada papa ae.
Peneliti	Dalam memberikan nilai apakah Anda memiliki kriteria tersendiri?
RR	Ada, misalnya masuk soal esay ini klo aku lah, amun tulisannya rapi habis to jawabannya banyak nah itu to ada penambahan nilai gasan inya tapi amun inya biasa-biasa jj inya menjawabnya biasa jua ae nilainya padahal jawabannya tu sebenarnya betul kek gitu

	nah, sesuai, pas yam un aku menyesuaikan kriteria to ae, no satu jj bisa panjang banar jawabannya nah it utu ku bari apresiasi gasan usahanya menulis.
Penelitian	Apa kendala Anda selama menggunakan media video dalam menyampaikan materi SKI?
RR	Kedalanya, amun membuat sendiri memang agak ribet tapi amu aku ambil jalan pintas ae mengambil video ampun orang di <i>YouTube</i> karena banyak banar materi di <i>YouTube</i> to.kirim linknya sudah am.
Peneliti	Untuk mengetahui nilai Peserta didik yang mengikuti kelas online itu tuntas tidaknya dari mana?
RR	Amun selama ini tuntas , kedida yang kada tuntas karena buhanya pasti mencari jawaban lewat google nah jawaban tu pasti sempurna, kecuali pembelajaran tatap muka naa amunnya yang tatap muka ni kelihatan karena yang mengikuti kelas tatap muka atau <i>offline</i> kan anak pondok. Dan anak pondok kada boleh bawa hp jadi kada bisa segala buka google dan jua minta bantuan kesiapa jua. Nah amunnya selama yang online allhamdulillah tuntas tarus kadada yang kada tuntas semuanya tuntas pian
Peneliti	Bagaimana jika ada Peserta didik yang tidak paham dengan materi yang Anda kirim apa yang anda lakukan?
RR	Bediam ae aku, soalnya aku tu rancak jua bertanya bila ada yang kada paham silahkan bertanya kita bikin forum didalam grup ini, kada suah bertanya. Aku ngajar SKI dari semester yang semalam setiap ku bari forum nih kita bisa buka diskusi kalau kada paham ditanya didalam grup ini, amun di Classroom lebih enak tuh lebih dikhususkan di maple SKI nya jj, kedida jua. Buhanya kedida yang betakun aku bingung jua olehnya aku sudah membari materi, aku sudah membari penjelasan ku suruh buhanya tonton video yang ku kirim dan buhannya kedida yang betakon jadi kedida lagi yang harus ku gawi. Kada suah betakon kekanaknnya kada suah merespon. Kecuali tatap muka kada suah kedida pertanyaan pasti selalu ada jj pertanyaan.
Peneliti	Apakah pembelajaran online menggunakan media video ini dikatakan berhasil?
RR	Disambat berhasil, soalnya aku tu kada bisa menyambat berhasil kadanya soalnya aku dengan anaknya jj jujur lah aku dengan

	<p>anaknya ni banyak yang kada kenal masih dengan nama-namanya siapa jadi handk melihat buhanya berhasil atau kada susah kalau online. Amun kerancakan aku biasanya melihat anak ni rajin atau kadanya dengan ke aktifan inya mengumpulkan tugas jj karena amun nilai, ini maaf lah handak inya pintar kah handk inya kah, handak sama rata jj kecuali pelajaran matematika na mun matematika kelihatan mana anak yang bujur-bujur bisa dan yang kadanya itu gin bisa setengah persen bisa jadi buhanya dibantu kakanya dalam memgerjakan tugas.</p>
--	--

**LAPORAN HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK KELASAVIII
MTs HIDAYATUL INSAN PALANGKA RAYA**

Informan : Peserta didik Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya
 Inisial : Y
 Hari/Tanggal : 24/Agustus 2021
 Waktu : 19.12
 Tempat : Aplikasi *WhatsApp*

Peneliti	Apakah dengan menggunakan media video dalam menyemapikan materi kamu lebih paham dengan isi materi yang disampaikan?
Y	Enggak kak, kurang paham
Peneliti	Menurut kamu lebih baik menggunakan media video dalam menyanpaikan materi atau tidak? Alasannya?
Y	Enggak kak, lebih baik membaca buku aja kak
Peneliti	Apakah kamu suka belajar menggunakan nmedia video atau tidak?

Y	enggak
Peneliti	Apa yang kamu lakukan jika ada materi pelajaran yang tidak kamu pahami?
Y	Bertanya dengan guru kak
Peneliti	Apakah kamu termasuk peserta didik yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
Y	Tergantung sibuk tidaknya kak
Peneliti	Apa kendala yang kamu temui selama mengikuti sekolah online ini?
Y	Tidak ada kak

Informan : Peserta didik Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Inisial : MR

Hari/Tanggal : 24/Agustus 2021

Waktu : 20.10

Tempat : Aplikasi *WhatsApp*

Peneliti	Apakah dengan menggunakan media video dalam menyampaikan materi kamu lebih paham dengan isi materi yang disampaikan?
MR	Paham kak sedikit-sedikit, walaupun bisa di ulang-ulang videonya tetap kada paham kak
Peneliti	Menurut kamu lebih baik menggunakan media video dalam menyampaikan materi atau tidak? Alasannya?
MR	Enggak sih kak lebih baik menggunakan buku LKS aja
Peneliti	Apakah kamu suka belajar menggunakan media video atau tidak?
MR	Enggak kak
Peneliti	Apa yang kamu lakukan jika ada materi pelajaran yang tidak

	kamu pahami?
MR	Diam aja kak,
Peneliti	Apakah kamu termasuk peserta didik yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
MR	Enggak juga kak, soalnya sibuk ngurus adik kak
Peneliti	Apa kendala yang kamu temui selama mengikuti sekolah online ini?
MR	Tidak ada kak

Informan : Peserta didik Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Inisial : ANK

Hari/Tanggal : Senin/23 Agustus 2021

Waktu : 18.23

Tempat : Aplikasi *WhatsApp*

Peneliti	Apakah dengan menggunakan media video dalam menyampaikan materi kamu lebih paham dengan isi materi yang disampaikan?
ANK	Tergantung pang kaka ae, tergantung materi yang disampaikan bila nyaman dan mudah dipahami mungkin paham jj uln. Dan jua video ini bisa di tontong berulang-ulang kak ae.
Peneliti	Menurut kamu lebih baik menggunakan media video dalam menyampaikan materi atau tidak? Alasannya?
ANK	Klo dalam video mungkin lebih enak kak dipahami, kalo cuma disuruh buka halaman gitu kak . jadi lebih baik menggunakan video kak ae.
Peneliti	Apakah kamu suka belajar menggunakan nmedia video atau tidak?
ANK	Inggih, lebih baik menggunakan media video kak.
Peneliti	Apa yang kamu lakukkann jika ada materi pelajaran yang tidak kamu pahami?

ANK	Lebih baik bertanya sih kak, atau kada di ulang-ulang yang di tonton to supaya paham.
Peneliti	Apakah kamu termasuk peserta didik yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
ANK	Tergantung kaka e, kalau misalnya lagi sibuk mungkin misalnya dibari waktu tempo 7 hari mengumpulkan tugas lah mungkin baru 4 hari uln mengumpul akan.
Peneliti	Apa kendala yang kamu temui selama mengikuti sekolah online ini?
ANK	Kendalanya ni kek paket data kak ae, kuota lakas habis. Uln merasa kasihan jua lawan kuitan uln karna kada tapi ada tu nah, rancak duit jajan uln sisih akan gasan nokar paket.

Informan : Peserta didik Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Inisial : RM

Hari/Tanggal : Senin/23 Agustus 2021

Waktu : 18.39

Tempat : Aplikasi *WhatsApp*

Peneliti	Apakah dengan menggunakan media video dalam menyampaikan materi kamu lebih paham dengan isi materi yang disampaikan?
RM	Uln kalau pelajaran sejarah kan SKI tu sejarah klo uln paham-paham jj klo misalnya kek pelajaran matematika walau pake video uln tetap kada paham harus dijelaskan secara langsung.
Peneliti	Menurut kamu lebih baik menggunakan media video dalam menyampaikan materi atau tidak? Alasannya?
RM	Lebih baik menggunakan video kak
Peneliti	Apakah kamu suka belajar menggunakan media video atau tidak?
RM	Inggih suka
Peneliti	Apa yang kamu lakukkann jika ada materi pelajaran yang tidak

	kamu pahami?
RM	Biasanya baca ulang dibuku atau buka google kalo gak ngerti, bisa juga ngulang video yang dikirim tu kak
Peneliti	Apakah kamu termasuk peserta didik yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
RM	Kalaunya lagi megang hp pas waktu ustazahnya nyuruh absen langsung absen langsung ngerjakan tugas aja kak kalau lagi kda bisa sibuk. Kalau lagi sibuk terlambat kak ngerjakan kak tapi kada sampai lewat dari waktunya
Peneliti	Apa kendala yang kamu temui selama mengikuti sekolah online ini?
RM	Kurang asik aja sih kak, lebih baik disekolah aja belajarnya kak bisa mendengar langsung penjelasan dari guru dan bisa bertemu kekwanan kak.

Informan : Peserta didik Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Inisial : SNLF

Hari/Tanggal : Senin/23 Agustus 2021

Waktu : 18.29

Tempat : Aplikasi *WhatsApp*

Peneliti	Apakah dengan menggunakan media video dalam menyampaikan materi kamu lebih paham dengan isi materi yang disampaikan?
SNLF	Kadang jj uln kadang paham kadang kada sampai gitu kak
Peneliti	Menurut kamu lebih baik menggunakan media video dalam menyampaikan materi atau tidak? Alasannya?
SNLF	Lebih baik video jj pang kaka e lebih dapat penjelasannya kalau membaca aja bosan
Peneliti	Apakah kamu suka belajar menggunakan media video atau tidak?
SNLF	Inggih suka jj kk

Peneliti	Apa yang kamu lakukann jika ada materi pelajaran yang tidak kamu pahami?
SNLF	Mengulang-gulang video yang dikasih jj kk ae
Peneliti	Apakah kamu termasuk Peserta didik yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
SNLF	Tepat waktu, tapi olehnya jaringan lelet rancak agak lambat. Misalnya ustazahnya mengirim hari ini bisa besok uln kirim olehnya jaringan disini kak ae lelet
Peneliti	Apa kendala yang kamu temui selama mengikuti sekolah online ini?
SNLF	Jaringan kak ae, karena uln makai <i>wifi</i> vocher takana hari hujan langsung lelet kak ae

Informan : Peserta didik Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Inisial : AF

Hari/Tanggal : Juma'at / 20 Agustus 2021

Waktu : 18.30

Tempat : Aplikasi *WhatsApp*

Peneliti	Apakah dengan menggunakan media video dalam menyampaikan materi kamu lebih paham dengan isi materi yang disampaikan?
AF	Tidak terlalu paham kak.
Peneliti	Menurut kamu lebih baik menggunakann media video dalam menyanpaikan materi atau tidak? Alasannya?
AF	Pakai video link

Peneliti	Apakah kamu suka belajar menggunakan media video atau tidak?
AF	Lebih suka dengan media video dari pada tidak sama sekali kak.
Peneliti	Apa yang kamu lakukann jika ada materi pelajaran yang tidak kamu pahami?
AF	Bertanya dengan ustadzahnya kak
Peneliti	Apakah kamu termasuk Peserta didik yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
AF	Kadang tidak kadang tepat kak
Peneliti	Apa kendala yang kamu temui selama mengikuti sekolah online ini?
AF	Enggak ada kendala sih kak, lancer-lancar aja kak.

Informan : Peserta didik Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Inisial : DA

Hari/Tanggal : Jum'at/20 Agustus

Waktu : 19.14

Tempat : Aplikasi *WhatsApp*

Peneliti	Apakah dengan menggunakan media video dalam menyampaikan materi kamu lebih paham dengan isi materi yang disampaikan?
DA	Lebih mengerti kak.
Peneliti	Menurut kamu lebih baik menggunakann media video dalam menyanpaikan materi atau tidak? Alasannya?
DA	Lebih memilih untuk menggunakan video.
Peneliti	Apakah kamu suka belajar menggunakan nmedia video atau tidak?
DA	Kurang suka kak, rajin takana gk mengerti dengan materinya bisa jua takana mengerti kak.

Peneliti	Apa yang kamu lakukann jika ada materi pelajaran yang tidak kamu pahami?
DA	Bediam jj kk ae, malu untuk bertanya kak
Peneliti	Apakah kamu termasuk Peserta didik yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
DA	Takana tepat waktu takana kda kk ae, rajin haur menjaga adding. Amun sudah tuntung gawian di rumah baru ngerjakan kak. Yang penting kda lewat waktu yang diberikan kak
Peneliti	Apa kendala yang kamu temui selama mengikuti sekolah online ini?
DA	Gak ada sih kak

Informan : Peserta didik Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Inisial : SK

Hari/Tanggal : Jum'at/20 Agustus 2021

Waktu : 18.37

Tempat : Aplikasi *WhatsApp*

Peneliti	Apakah dengan menggunakan media video dalam menyampaikan materi kamu lebih paham dengan isi materi yang disampaikan?
SK	Enggak kak, kurang paham.
Peneliti	Menurut kamu lebih baik menggunakan media video dalam menyampaikan materi atau tidak? Alasannya?
SK	Kayanknya enggak ah, langsung lihat buku aja sih kak soalnya kita ngulang-ngulang dang k borong kuota kak.
Peneliti	Apakah kamu suka belajar menggunakan nmedia video atau tidak?
SK	Enggak
Peneliti	Apa yang kamu lakukann jika ada materi pelajaran yang tidak kamu pahami?

SK	Bertanya
Peneliti	Apakah kamu termasuk Peserta didik yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
SK	Kadang-kadang tepat kdang-kadandf kda kk ae soalnya banyak kesibukan di rumah. Tapi biasanya kda sampai lewat dari waktu yang ditentukan kak.
Peneliti	Apa kendala yang kamu temui selama mengikuti sekolah online ini?
SK	Enggak ada sih kak

Informan : Peserta didik Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya
 Inisial : NM
 Hari/Tanggal : 24/Agustus 2021
 Waktu : 10;05
 Tempat : Aplikasi *WhatsApp*

Peneliti	Apakah dengan menggunakan media video dalam menyampaikan materi kamu lebih paham dengan isi materi yang disampaikan?
NM	Paham aja kak, kan video tu bisa diulang-ulang kak jadi yah agak paham dengan materi yang disampaikan.
Peneliti	Menurut kamu lebih baik menggunakan media video dalam menyampaikan materi atau tidak? Alasannya?
NM	Lebih baik menggunakan kak
Peneliti	Apakah kamu suka belajar menggunakan nmedia video atau tidak?

NM	Suka kak
Peneliti	Apa yang kamu lakukann jika ada materi pelajaran yang tidak kamu pahami?
NM	Bertanta dengan ustadzah kak
Peneliti	Apakah kamu termasuk Peserta didik yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
NM	Eenggak jugas sih kak tergantung jaringan
Peneliti	Apa kendala yang kamu temui selama mengikuti sekolah online ini?
NM	Jaringan kak

Informan :Peserta didik Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Inisial : MZ

Hari/Tanggal : Senin / 23 Agustus 2021

Waktu : 18.46

Tempat : Aplikasi *WhatsApp*

Peneliti	Apakah dengan menggunakan media video dalam menyampaikan materi kamu lebih paham dengan isi materi yang disampaikan?
MZ	Paham saja kak
Peneliti	Menurut kamu lebih baik menggunakann media video dalam menyampaikan materi atau tidak? Alasannya?
MZ	Lebih baik menggunakan video
Peneliti	Apakah kamu suka belajar menggunakan media video atau tidak?
MZ	suka
Peneliti	Apa yang kamu lakukann jika ada materi pelajaran yang tidak kamu pahami?
MZ	bertanya

Peneliti	Apakah kamu termasuk Peserta didik yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
MZ	Inggih
Peneliti	Apa kendala yang kamu temui selama mengikuti sekolah online ini?
MZ	Enggak ada

Informan : Peserta didik Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Inisial : RE

Hari/Tanggal : Senin/23 Agustus 2021

Waktu : 18.23

Tempat : Aplikasi *WhatsApp*

Peneliti	Apakah dengan menggunakan media video dalam menyampaikan materi kamu lebih paham dengan isi materi yang disampaikan?
RE	Insy Allah paham kak
Peneliti	Menurut kamu lebih baik menggunakan media video dalam menyampaikan materi atau tidak? Alasannya?
RE	Lebih baik tidak, karena kadang ada yang masuk ada yang enggak walaupun video bisa diulang-ulang tapi kurang masuk ke otak kak lebih baik membaca dibukunya langsung aja kak.
Peneliti	Apakah kamu suka belajar menggunakan media video atau tidak?
RE	Tidak terlalu suka
Peneliti	Apa yang kamu lakukan jika ada materi pelajaran yang tidak kamu pahami?
RE	Bertanya dengan guru kalo gak paham
Peneliti	Apakah kamu termasuk Peserta didik yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
RE	Alhamdulillah inggih tepat waktu

Peneliti	Apa kendala yang kamu temui selama mengikuti sekolah online ini?
RE	Jaringan kak

Informan : Peserta didik Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Inisial : LM

Hari/Tanggal : Rabu/25 Agustus 2021

Waktu : 12.07

Tempat : Aplikasi *WhatsApp*

Peneliti	Apakah dengan menggunakan media video dalam menyampaikan materi kamu lebih paham dengan isi materi yang disampaikan?
LM	amunnya ulun kak,kalo materi di sampaikan lewat vidio kurang faham,kecuali ulun betatap muka langsung kak,amunnya betatap muka langsung ulun mengerti apa yang di jelaskan,amunnya lewat vidio susah ka untuk di mengerti nurut ulun,jadi ulun susah memahami materi yang di sampaikan,kecuali bertatap muka kak. cuman ulun susah mengerti penjelasan materi nya,amunnya bertatap muka biasanya ulun langsung faham,kan biasanya amunnya tatap muka di beri contoh kak,habis itu di perjelasin materi" nya itu kak,jadi ulun faham bagaimana cara mengerjaka nya
Peneliti	Menurut kamu lebih baik menggunakan media video dalam menyampaikan materi atau tidak? Alasannya?
LM	kalo ulun milih bertatap muka langsung kak,biar penjelasanya lebih jelas dan mudah di fahami
Peneliti	Apakah kamu suka belajar menggunakan media video atau tidak?
LM	nah kalo pilihannya yg ini ulun memilih yang vidio,karna yang di vidio ada penjelasannya,kalo di buku biasanya susah di mengerti apalagi tidak di kasi contoh' gitu kak,kalo vidio sama bertatap muka kan di jelasin trus juga biasanya di kasi contoh,cuman ulun yang dari vidio kurang mengerti kak karna penjelasannya kurang lengkap tidak seperti yang di jelaskan langsung oleh ustdzh/ustd

	nya,amunnya di buku itu kan biasanya g di kasi contoh" nya kak,atau penjelesannya lebih susah kak,jadi kurang ngerti gitu kak,misalnya kan kak pelajaran mtk,nah itu kan biasanya kalo di buku cmn di kasi gambar atau gak angka' gitu kak,jadi kurang jelas contoh nya,dan cara mengerjakan pembagian,perkalian,dll, Di buku itu ada ja pang lah contoh nya cmn bingung cara mengerjai nya dan kurang paham penjelasan nya kecuali di jelasin langsung oleh ustzh/ustd nya kak
Peneliti	Apa yang kamu lakukkann jika ada materi pelajaran yang tidak kamu pahami?
LM	nggih kak kalo biasanya ulun kada paham wan materi ulun betakun wan ustzh ny
Peneliti	Apakah kamu termasuk Peserta didik yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
LM	nah kalo ini ulun biasanya telambat mengerjai tugas di karenakan sibuk kak,jadi biasanya ulun mengumpulkan tugas telambat
Peneliti	Apa kendala yang kamu temui selama mengikuti sekolah online ini?
LM	Cmn sering telat ngumpul tugas aja kak di karena kan sibuk bantuin ortu dagang,itu aja kak

Informan : Peserta didik Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya
 Inisial : MIR
 Hari/Tanggal : Rabu/25 Agustus 2021
 Waktu :12.00
 Tempat : Aplikasi *WhatsApp*

Peneliti	Apakah dengan menggunakan media video dalam menyampaikan materi kamu lebih paham dengan isi materi yang disampaikan?
MIR	kada tetapi mengerti

Peneliti	Menurut kamu lebih baik menggunakan media video dalam menyampaikan materi atau tidak? Alasannya?
MIR	video
Peneliti	Apakah kamu suka belajar menggunakan media video atau tidak?
MIR	Inggih suka kk
Peneliti	Apa yang kamu lakukan jika ada materi pelajaran yang tidak kamu pahami?
MIR	bertanya sama ustazah nya
Peneliti	Apakah kamu termasuk PESERTA DIDIK yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
MIR	kd ustazah, ulun bangun rajin jam 8 maka nya ulun lambat
Peneliti	Apa kendala yang kamu temui selama mengikuti sekolah online ini?
MIR	bosan oleh nya gak ada teman

Informan : Peserta didik Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Inisial : MHA

Hari/Tanggal : Rabu/25 Agustus 2021

Waktu : 12.38

Tempat : Aplikasi *WhatsApp*

Peneliti	Apakah dengan menggunakan media video dalam menyemapkan materi kamu lebih paham dengan isi materi yang disampaikan?
MHA	Paham jj, karena bisa diulang-ulang
Peneliti	Menurut kamu lebih baik menggunakan media video dalam menyampaikan materi atau tidak? Alasannya?
MHA	Lihat video sih lebih bisa dipahami

Peneliti	Apakah kamu suka belajar menggunakan nmedia video atau tidak?
MHA	Lebih suka video
Peneliti	Apa yang kamu lakukann jika ada materi pelajaran yang tidak kamu pahami?
MHA	Jarang juga sih, lebih memilih mengulang-ulang video
Peneliti	Apakah kamu termasuk Peserta didikyang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
MHA	Eenggak terlalu juga tepat waktu, tapi kada lewat jamnya karena banyak kerjaan juga di rumah.
Peneliti	Apa kendala yang kamu temui selama mengikuti sekolah online ini?
MHA	Engga ada sih. Jarang buka hp

Informan : Peserta didik Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Inisial : TY

Hari/Tanggal : Rabu/25 Agustus 2021

Waktu : 12.02

Tempat : Aplikasi *WhatsApp*

Peneliti	Apakah dengan menggunakan media video dalam menyampaikan materi kamu lebih paham dengan isi materi yang disampaikan?
TY	Lebih paham karena bisa diulang-ulang
Peneliti	Menurut kamu lebih baik menggunakan media video dalam menyanpaikan materi atau tidak? Alasannya?
TY	Tidak sama sekali, lebih baik buku aja
Peneliti	Apakah kamu suka belajar menggunakan media video atau tidak?
TY	tidak

Peneliti	Apa yang kamu lakukan jika ada materi pelajaran yang tidak kamu pahami?
TY	Bertanya pang, masalahnya tu uln kada paham penjelasanya tu kypa
Peneliti	Apakah kamu termasuk Peserta didik yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
TY	Iih pang
Peneliti	Apa kendala yang kamu temui selama mengikuti sekolah online ini?
TY	Gak ada pang ustdazah tapi terkadang jaringan dan paket ustdazah

Informan : Peserta didik Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Inisial : SM

Hari/Tanggal : Rabu/25 Agustus 2021

Waktu : 12.00

Tempat : Aplikasi *WhatsApp*

Peneliti	Apakah dengan menggunakan media video dalam menyampaikan materi kamu lebih paham dengan isi materi yang disampaikan?
SM	Lebih paham
Peneliti	Menurut kamu lebih baik menggunakan media video dalam menyampaikan materi atau tidak? Alasannya?
SM	Tidak sama sekali, lebih baik buku aja
Peneliti	Apakah kamu suka belajar menggunakan media video atau tidak?
SM	tidak
Peneliti	Apa yang kamu lakukan jika ada materi pelajaran yang tidak kamu pahami?

SM	Bertanya pang
Peneliti	Apakah kamu termasuk Peserta didik yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
SM	Enggak juga
Peneliti	Apa kendala yang kamu temui selama mengikuti sekolah online ini?
SM	Gak ada pang ustadzah tapi terkadang jaringan dan paket ustadzah

Informan : Peserta didik Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Inisial : SR

Hari/Tanggal : Rabu/25 Agustus 2021

Waktu : 12.32

Tempat : Aplikasi *WhatsApp*

Peneliti	Apakah dengan menggunakan media video dalam menyampaikan materi kamu lebih paham dengan isi materi yang disampaikan?
SR	Lebih paham karena bisa diulang-ulang
Peneliti	Menurut kamu lebih baik menggunakan media video dalam menyampaikan materi atau tidak? Alasannya?
SR	Video jg ah
Peneliti	Apakah kamu suka belajar menggunakan media video atau tidak?
SR	tidak
Peneliti	Apa yang kamu lakukan jika ada materi pelajaran yang tidak kamu pahami?
SR	Bertanya pang bila enggak paham
Peneliti	Apakah kamu termasuk Peserta didik yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?

SR	Iih pang
Peneliti	Apa kendala yang kamu temui selama mengikuti sekolah online ini?
SR	Bosan

Informan : Peserta didik Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Inisial : A

Hari/Tanggal : Rabu/25 Agustus 2021

Waktu : 13.33

Tempat : Aplikasi *WhatsApp*

Peneliti	Apakah dengan menggunakan media video dalam menyampaikan materi kamu lebih paham dengan isi materi yang disampaikan?
A	Lebih paham kak karena bisa diulang-ulang videonya kak
Peneliti	Menurut kamu lebih baik menggunakan media video dalam menyampaikan materi atau tidak? Alasannya?
A	Video
Peneliti	Apakah kamu suka belajar menggunakan media video atau tidak?
A	Tidak lebih baik membaca pang bila uln kak
Peneliti	Apa yang kamu lakukan jika ada materi pelajaran yang tidak kamu pahami?
A	Diam ae kak
Peneliti	Apakah kamu termasuk Peserta didik yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
A	Iih
Peneliti	Apa kendala yang kamu temui selama mengikuti sekolah online ini?

A	Kedida kak
---	------------

Informan : Peserta didik Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Inisial : DK

Hari/Tanggal : Rabu/25 Agustus 2021

Waktu : 12.32

Tempat : Aplikasi *WhatsApp*

Peneliti	Apakah dengan menggunakan media video dalam menyampaikan materi kamu lebih paham dengan isi materi yang disampaikan?
DK	Lebih paham karena bisa diulang-ulang kan kak
Peneliti	Menurut kamu lebih baik menggunakan media video dalam menyampaikan materi atau tidak? Alasannya?
DK	Video
Peneliti	Apakah kamu suka belajar menggunakan media video atau tidak?
DK	Lumayan sih kak
Peneliti	Apa yang kamu lakukan jika ada materi pelajaran yang tidak kamu pahami?
DK	Bertanya atau kda menakoni kawan kak
Peneliti	Apakah kamu termasuk Peserta didik yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
DK	Tergantung sih kak, kalaunya lagi santai bisa tuh lakas banar ngumpulnya. Amunnya ada gawian bisa bekena-kena kak ae
Peneliti	Apa kendala yang kamu temui selama mengikuti sekolah online ini?
DK	Kuota lakas banar habis kak

Informan : Peserta didik Kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

Inisial : MR
 Hari/Tanggal : Rabu/25 Agustus 2021
 Waktu : 12.50
 Tempat : Aplikasi *WhatsApp*

Peneliti	Apakah dengan menggunakan media video dalam menyampaikan materi kamu lebih paham dengan isi materi yang disampaikan?
MR	Lebih paham karena bisa diulang-ulang
Peneliti	Menurut kamu lebih baik menggunakan media video dalam menyampaikan materi atau tidak? Alasannya?
MR	Video
Peneliti	Apakah kamu suka belajar menggunakan media video atau tidak?
MR	Suka
Peneliti	Apa yang kamu lakukan jika ada materi pelajaran yang tidak kamu pahami?
MR	Diam kak malu soalnya
Peneliti	Apakah kamu termasuk Peserta didik yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
MR	Enggak kak soalnya sibuk membantu orang tua jualan
Peneliti	Apa kendala yang kamu temui selama mengikuti sekolah online ini?
MR	Biasa jj sih

FOTO DOKUMENTASI

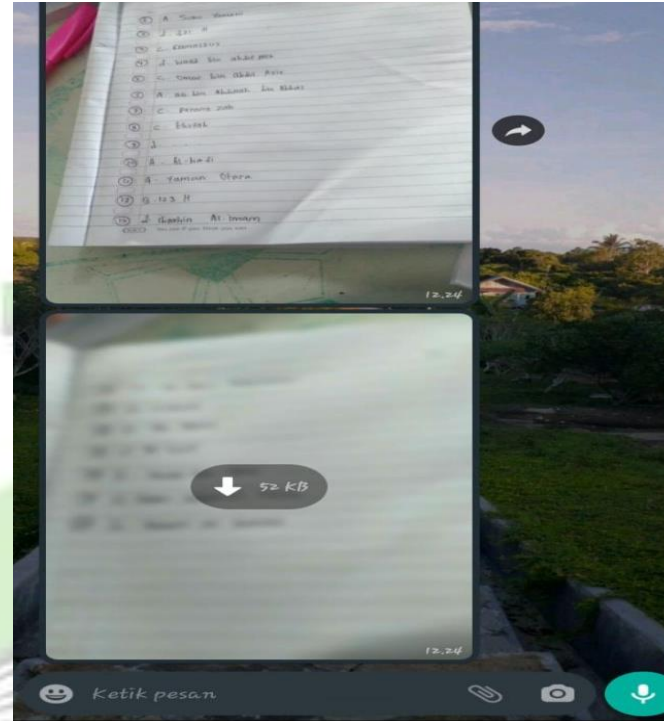
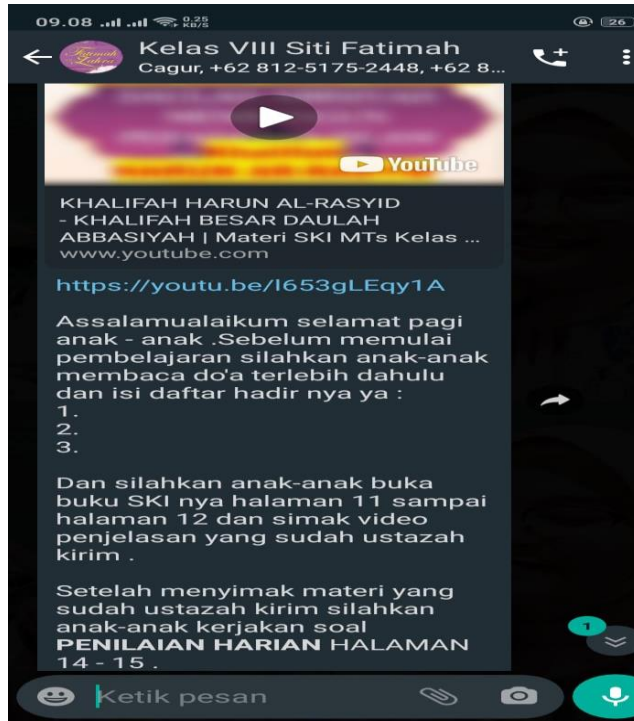
Gambar 1. Lokasi MTs Hidayatul Insan Palangka Raya



Gambar 2. Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran SKI kelas VIII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya



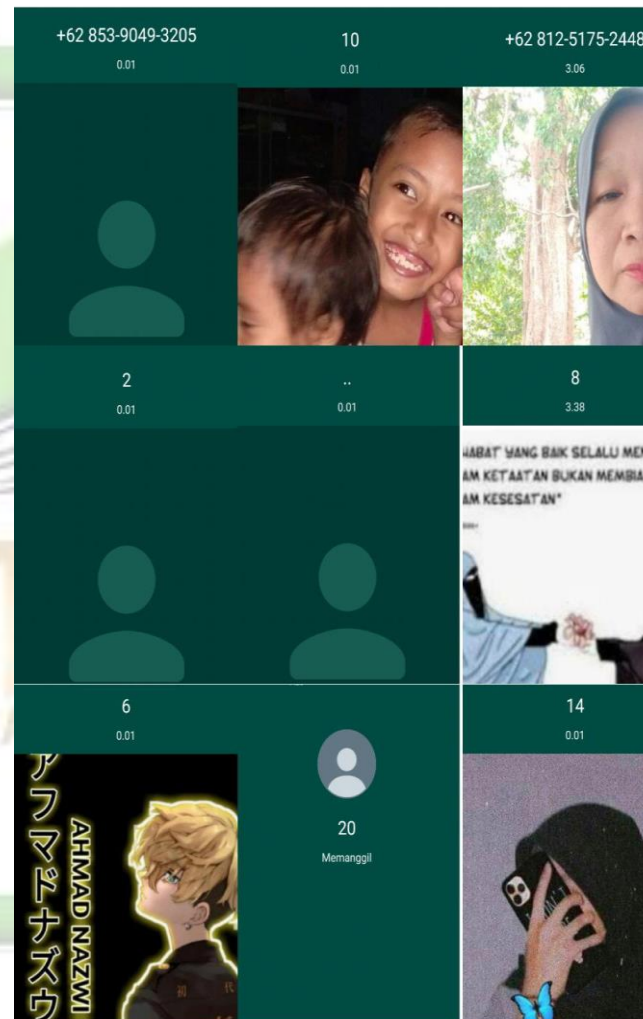
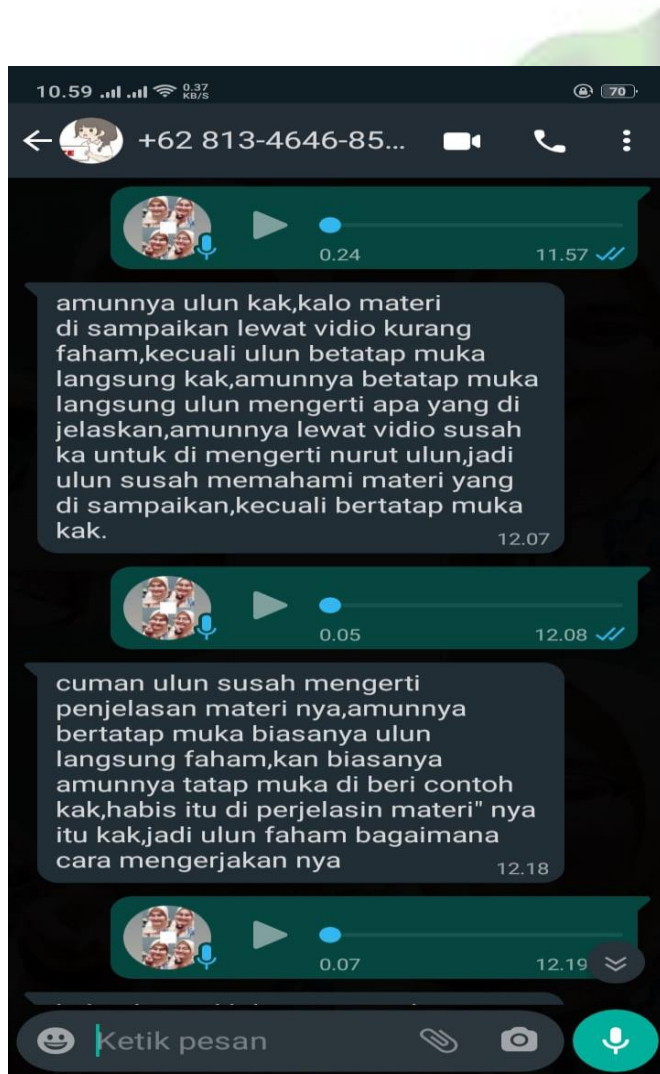
Gambar 3. Guru Mata Pelajaran SKI Sedang Menjelaskan Cara Penggunaan *Google Classrrom* dalam Pembelajaran SKI



Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran Penggunaan Media Video dan Pengumpulan Tugas Melalui Aplikasi *WhatsApp*



Gambar 5. Kegiatan Pembelajaran Penggunaan Media Video Melalui Aplikasi *Google Classroom*



Gambar 6. Kegiatan Wawancara Dengan Peserta didik Melalui *WhatsApp*



RIWAYAT PENULIS



- | | |
|--------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Nama | : Titin Patmawati |
| 2. Tempat Tanggal Lahir | : Sampit, 05 Agustus 1998 |
| 3. Agama | : Islam |
| 4. Kebangsaan | : Indonesia |
| 5. Status Perkawinan | : Belum Kawin |
| 6. Alamat | : Jl. Peltu Sipon Gg. Tinjau 9 N0. 01 |
| 7. Telepon HP | : 087867430337 |
| 8. Email | : titin.patmawati99@gmail.com |
| 9. Pendidikan | |
| a. SDN 4 Baamang Hilir Sampit | : Lulusan Tahun 2012 |
| b. SMP Darul Amin Putri Sampit | : Lulusan Tahun 2015 |
| c. MAN Sampit | : Lulusan Tahun 2017 |
| 10. Data Keluarga | |
| a. Ayah | |
| 1) Nama | : Matsiri |
| 2) Pekerjaan | : Buruh Harian Lepas |
| 3) Alamat | : Jl. Peltu Sipon Gg. Tinjau 9 No.01 |
| b. Ibu | |
| 1) Nama | : Rosidah |
| 2) Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga |
| 3) Alamat | : Jl. Peltu Sipon Gg. Tinjau 9 No.01 |
| 11. Saudara (Jumlah Saudara | : 4 (Empat) Orang |

Palangka Raya, 03 Oktober 2021

Penulis,

Titin Patmawati

